



## PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

### CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

### RUMAH SAKIT PARU RESPIRA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

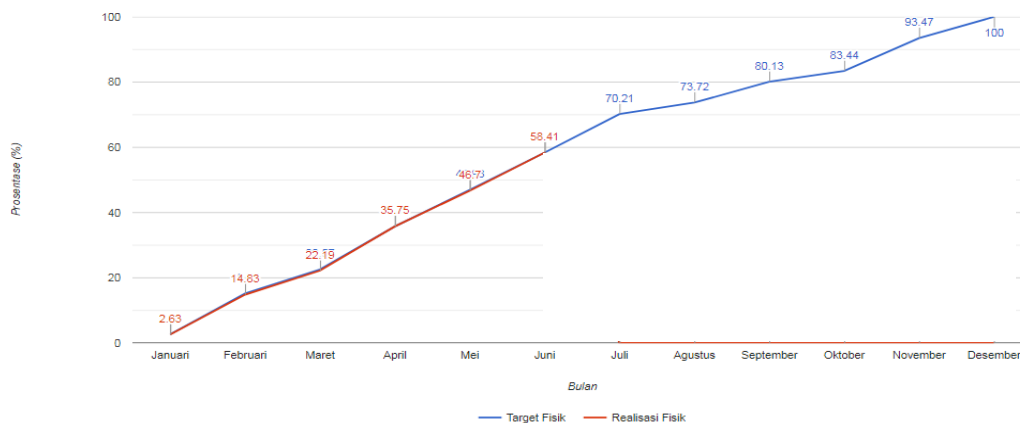
#### I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 24.318.564.397,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 14.788.799.000,-
Jumlah Program	: 1 Program
Jumlah Kegiatan	: 1 Kegiatan (27 sub-kegiatan)
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 6 Paket

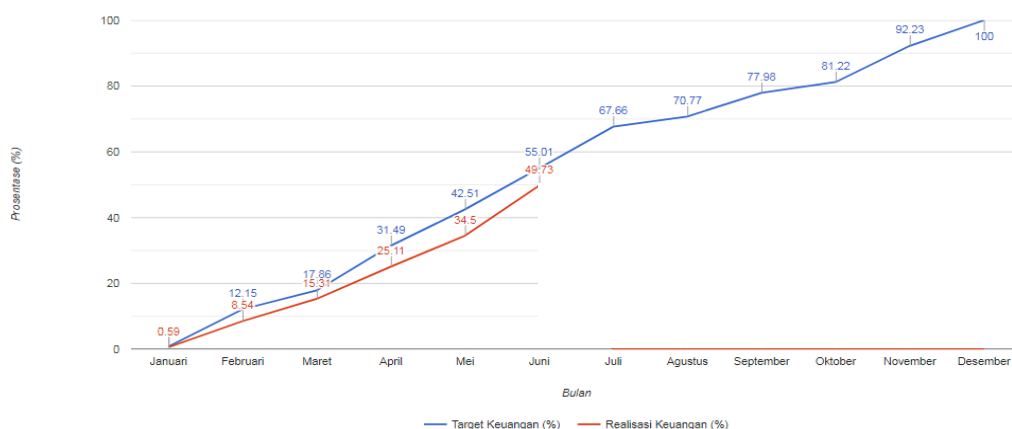
\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan

#### II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

##### FISIK



## KEUANGAN



Kinerja **Rumah Sakit Paru Respira DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik dan kinerja keuangan. Kinerja fisik pada Triwulan II sudah sangat baik sama halnya dengan Triwulan sebelumnya, dimana realisasi sudah sesuai dengan target. Sedangkan pada sisi keuangan, sepanjang Triwulan II menunjukkan deviasi keuangan yang cukup besar, yaitu 5,28%.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR</b>					
1	Penyediaan Perlengkapan Rumah Tangga RS	100	100	100	86,71

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Penyediaan Jasa Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	57,63	45,46	hanya membayar pajak tahunan
2	Penyediaan Makanan dan Minuman	42,07	31,75	Sisa pengadaan
3	Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	35,04	16,94	Adanya perubahan jadwal pertemuan Rakernas ARSABAPI dari bulan April menjadi bulan September
4	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50	22,96	Jadwal pengiriman peserta diklat berdasarkan undangan dari pihak penyelenggara

No	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
5	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	92,99	78,94	proses pembayaran pengadaan papan RJP, kelengkapan bedah dan easy mover
6	Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Tangga Rumah Sakit	46,72	33,36	disesuaikan kebutuhan dan belum membutuhkan penggantian sparepart
7	Penyusutan Arsip Kantor	31,08	1,19	Perubahan kelembagaan RSP Respira yang semula menjadi OPD menjadi UPT sehingga tidak memiliki kewenangan penghapusan arsip
8	Penyusunan Rencana Program dan Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	98,49	66,04	keterlambatan proses pembayaran pengadaan jasa konsultasi review master plan
9	Penyediaan Perlengkapan Rumah Tangga RS	100	86,71	Untuk beberapa barang harga yg diberikan penyedia lebih rendah dari harga Pagu

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Rumah Sakit Paru Respira DIY** pada tahun 2019 memiliki total 6 paket pengadaan yang dilelangkan, dimana sampai Triwulan II sebanyak 5 paket sudah tanda tangan kontrak, yaitu Penyediaan jasa kebersihan kantor; Penyediaan makanan dan minuman ekstra fooding; Penyediaan juru masak, supir, petugas CSSD dan pengelola arsip; Penyediaan jasa keamanan kantor; serta Pengadaan bahan kimia dan bahan pakai habis (non e-katalog). Satu paket Pengadaan obat-obatan (non e-katalog) sempat terjadi dua kali gagal lelang dengan sistem pengadaan tender cepat, namun pada triwulan II sudah dapat terealisasi.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe pada satu program sudah disusun dengan tingkat kualitas yang sangat baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan yang bersumber dari non-APBD tidak dilaporkan
2	Kualitas KAK	Sangat baik	Semua sub-kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua sub-kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, dan mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas dan rinci
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Pada 4 sub-kegiatan memiliki inovasi, yaitu <i>SMS Masking</i> , Pencegahan Pengendalian

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			Infeksi Penyediaan Makan Minum Pasien, Pemeliharaan AC, dan Web berbasis <i>mobile friendly</i> . Namun, untuk Pencegahan Pengendalian Infeksi Penyediaan Makan Minum Pasien dan Pemeliharaan AC masih kurang mendukung kebaruan dalam sub-kegiatan. Sedangkan pada inovasi <i>SMS Masking</i> dan Web berbasis <i>mobile friendly</i> masih perlu diperluas hingga semua sub-kegiatan, agar memiliki kebaruan dalam pengelolaan kegiatan dan pelayanan publik yang berkualitas.

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan Rumah Sakit Paru Respira DIY sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PADA BLUD RS PARU RESPIRA</b>	
1.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	83,53
1.3	Penyediaan Jasa Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	81,87
1.4	Penyediaan Jasa Administrasi Rumah Sakit	83,53
1.5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	85,20
1.6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	85,20
1.7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	85,20
1.8	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	85,20
1.9	Penyediaan Bahan Bacaan	85,20
1.10	Penyediaan Makanan dan Minuman	81,87
1.11	Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	81,87
1.12	Penyediaan jasa kebersihan kantor	85,20
1.13	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	85,20
1.14	Pendidikan dan Pelatihan Formal	81,87
1.15	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis	85,20
1.16	Promosi Kesehatan RS	88,33
1.17	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien	83,53
1.18	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	83,53
1.19	Penyediaan Logistik Rumah Sakit	85,93
1.20	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	85,20
1.21	Penyediaan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	85,20
1.22	Pengadaan Obat-Obatan Rumah Sakit	85,20
1.23	Pengadaan Bahan Kimia dan Bahan Pakai habis	85,20
1.24	Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Tangga Rumah Sakit	83,07
1.25	Penyusutan Arsip Kantor	81,87

No	Program/ Kegiatan	Score
1.26	Penyusunan Rencana Program dan Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	86,67
1.27	Penyediaan Perlengkapan Rumah Tangga RS	93,53
<b>Rata - rata</b>		<b>84,76</b>

**VIII. Catatan:**

1. Perlu diperhatikan sub-kegiatan yang mengalami deviasi keuangan agar pelaksanaannya lebih optimal di triwulan berikutnya. Serta pada paket Pengadaan Obat-obatan (non e-katalog) yang mengalami gagal lelang perlu pengawalan khusus agar dapat terlaksana sesuai yang direncanakan.
2. Perlunya inovasi yang lebih berkualitas pada tingkat sub-kegiatan sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan di **Rumah Sakit Paru Respira DIY**.
3. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Rumah Sakit Paru Respira DIY** adalah **84,76** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

**IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Terkait dengan kegiatan yang mengalami deviasi keuangan, perlu dikawal agar pada triwulan selanjutnya dapat berjalan secara optimal. Serta pada paket pengadaan yang mengalami gagal lelang agar lebih diperhatikan sehingga di triwulan III dapat terlaksana sesuai yang direncanakan.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



## PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

### CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

#### RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

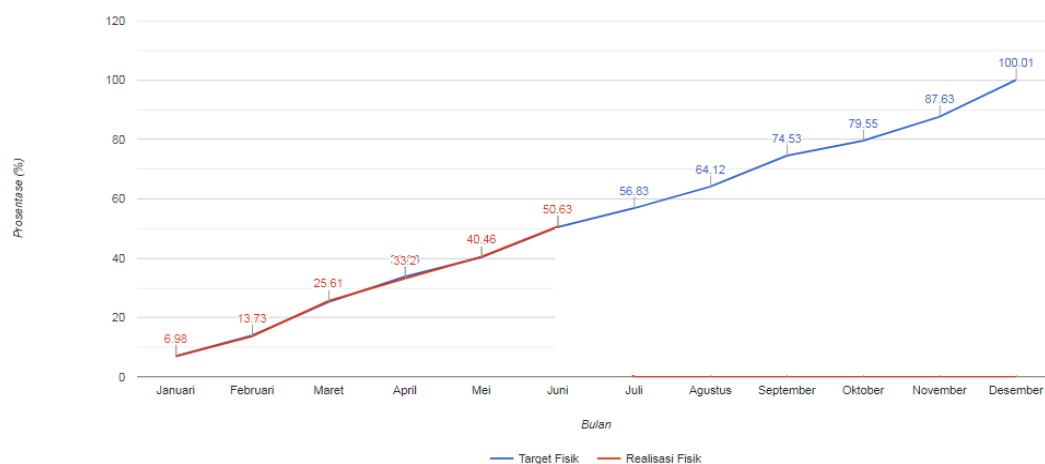
#### I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 43.799.894.825,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 25.710.777.000,-
Jumlah Program	: 1 Program
Jumlah Kegiatan	: 2 Kegiatan (36 sub-kegiatan)
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 1 Paket

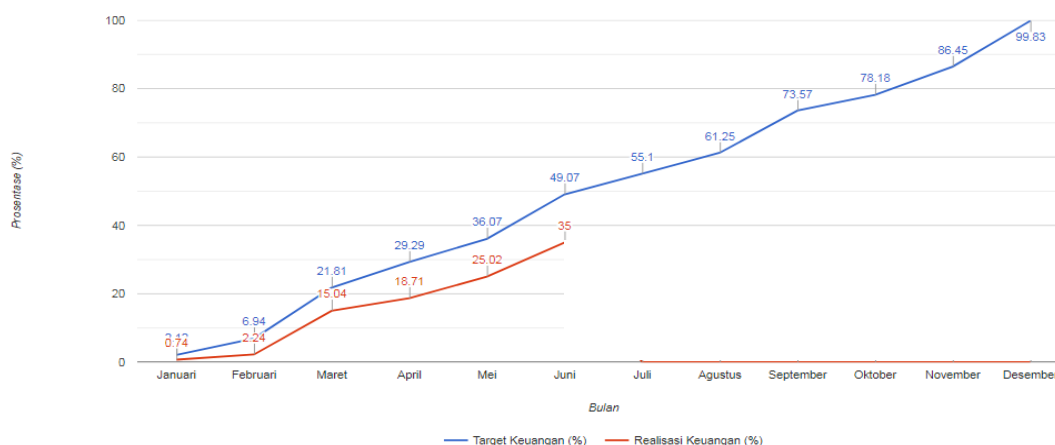
\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan

#### II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

##### FISIK



## KEUANGAN



Kinerja **Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada Triwulan II dikatakan sangat baik, hal ini ditunjukkan dari realisasi fisik sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II menunjukkan deviasi keuangan yang cenderung besar yaitu 14,07%, dimana deviasi tersebut lebih besar dari triwulan I.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	<b>NIHIL</b>				

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	<b>NIHIL</b>			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Pemeliharaan IT SIM RS dan Pengelolaan Website RS	81,74	57,36	Keterlambatan SPJ
2	Pemeliharaan Peralatan Kantor, Kendaraan Dinas, Perijinan dan KIR	49,00	29,11	Realisasi sesuai dengan kebutuhan
3	Fasilitasi Koordinasi, Konsultasi dan Rapat	46,11	31,11	Realisasi sesuai dengan kebutuhan
4	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	57,66	40,19	Deviasi karena pemutusan kerjasama dengan BPJS, sehingga terdapat kebijakan dari Direktur untuk melakukan efisiensi anggaran dengan menunda pekerjaan yang masih dapat dilaksanakan pada tahun selanjutnya (pembangunan pagar)



No	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
5	Pengadaan Mebelair dan Peralatan Kantor	100	45,20	Efisiensi dari beberapa pengadaan. Pada pengadaan water barrier diselesaikan akhir bulan sehingga realisasi SPJ masuk di bulan selanjutnya
6	Sosialisasi Peraturan Perundangan, Pengadaan Pegawai Non PNS, dan Pengembangan SDM	44,32	9,68	Akibat adanya pemutusan kerjasama dengan BPJS, Direktur menetapkan kebijakan untuk dilakukan efisiensi anggaran dan penundaan pekerjaan ke tahun 2020
7	Penyelenggaraan Promosi dan Informasi RS	29,02	8,81	Deviasi keuangan disebabkan karena SPJ untuk persiapan pameran masuk pada akhir bulan Juni, sehingga realisasi keuangan bulan Juli
8	Penelitian	55,46	1,87	Kegiatan penelitian tertunda karena semua unit kerja fokus kepada pelaksanaan akreditasi RS
9	Penyelenggaraan RS Pendidikan	24,56	10,62	Beberapa bimtek ditiadakan karena penurunan target pendapatan RS
10	Pelayanan Penunjang Medik Farmasi, Laboratorium, dan Radiologi	63,84	37,13	Adanya penurunan jumlah pasien akibat putus kerjasama dengan BPJS sehingga pengadaan obat dan reagen bahan lab menyesuaikan dengan jumlah pasien rawat jalan dan rawat inap
11	Pelayanan Penunjang Non Medik Linen dan Pemulasaraan Jenazah	81,08	70,34	Peningkatan harga timbangan dibandingkan dengan harga yang direncanakan tahun 2019.
12	Pelayanan Penunjang Non Medik IPSRS : Pemeliharaan Alat Kesehatan	57,33	16,09	Biaya untuk instalasi UPS akan ditambahkan pada anggaran perubahan
13	Pelayanan Penunjang Non Medik IPSRS : Pemeliharaan Gedung, Penyediaan Komponen Listrik / Elektronika, dan Pengelolaan Limbah	65,08	35,41	Berdasarkan hasil temuan akreditasi terdapat beberapa gedung yang harus diperbaiki sesuai dengan standar, sehingga terjadi perubahan rincian pada anggaran yg berakibat pada tertundanya proses SPJ
14	Pelayanan IGD, Rawat Jalan, Rehabilitasi Medik dan Rekam Medis	53,41	25,96	Kegiatan penjemputan dan pengadaan protesa gigi disesuaikan dengan permintaan / kebutuhan jumlah pasien yang menurun akibat pemutusan kerjasama dengan BPJS
15	Fasilitasi Akreditasi RS dan Pengembangan Pelayanan Medik	97,28	80,35	Akibat pemutusan kerjasama dengan BPJS sehingga Direktur menetapkan kebijakan untuk melakukan pencermatan dan efisiensi anggaran pada pelaksanaan kegiatan
16	Penanganan Korban Napza	54,90	37,56	Adanya kebijakan narasumber internal tidak mendapatkan honorarium sehingga anggaran honorarium tidak diserap
17	Pelayanan Rawat Inap dan Rehabilitasi Mental	55,31	42,98	Pengadaan bahan percontohan (terapi pasien) turun terkait dengan berkurangnya jumlah pasien akibat pemutusan kerjasama dengan BPJS

No	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
18	Fasilitasi Pelayanan Keperawatan	94,15	59,18	Pada pengadaan alat kedokteran (tabung gas) langsung ke distributor utama sehingga harga lebih murah
19	Pengembangan Pelayanan Keperawatan	64,87	32,60	Kebijakan direktur untuk melakukan efisiensi di harga barang tetapi tidak berpengaruh terhadap fungsi barang tersebut

**V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa**

**Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY** pada tahun 2019 memiliki 1 paket pengadaan, yaitu Pembangunan Saluran IPAL Rumah Sakit yang merupakan kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK), sampai triwulan II paket tersebut sudah tanda tangan kontrak dan sedang dalam tahap pembangunan dengan waktu pengerjaan selama 120 hari. Rencana serah terima dijadwalkan pada tanggal 31 Oktober 2019.

**VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe pada satu program sudah disusun dengan tingkat kualitas sangat baik, dapat dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun belum ada identifikasi kontribusi kegiatan yang bersumber dari non-APBD
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	Semua sub-kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, dapat dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Namun, kualitas KAK masih perlu ditingkatkan dengan memberikan input yang lebih rinci terhadap komponen dalam KAK sehingga target sasaran lebih jelas.
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua sub-kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, tetapi beberapa sub-kegiatan pada ROPK fisik masih menggunakan pendekatan keuangan
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Pada 7 sub-kegiatan memiliki inovasi untuk mendukung perbaikan administrasi, seperti Aplikasi SIPKD BLUD, Aplikasi SIM RS, Aplikasi Si-RBA, dan Aplikasi SIM Diklat Internal. Sedangkan inovasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang optimal, yaitu Aplikasi Pendaftaran Online, Aplikasi Deteksi Kesehatan Jiwa, dan Aplikasi SIM Keperawatan.

**VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan **Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PADA BLUD RSJ GRHASIA</b>	
1.1	Pengelolaan Keuangan BLUD	87,13
1.2	Belanja Gaji PTT / Tenaga Ahli Gubernur	85,20
1.3	Pemeliharaan IT SIM RS dan Pengelolaan Website RS	85,47
1.4	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Monitoring dan Evaluasi Program / Kegiatan	85,47
1.5	Pemeliharaan Peralatan Kantor, Kendaraan Dinas, Perijinan dan KIR	81,87
1.6	Fasilitasi Koordinasi, Konsultasi dan Rapat	81,87
1.7	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	81,87
1.8	Pengadaan Mebelair dan Peralatan Kantor	81,87
1.9	Sosialisasi Peraturan Perundangan, Pengadaan Pegawai Non PNS, dan Pengembangan SDM	81,87
1.10	Fasilitasi Latihan Olahraga, Kesenian, Lomba, Kegiatan Sosial, dan Membangun Komitmen Karyawan	85,20
1.11	Penyelenggaraan Promosi dan Informasi RS	81,87
1.12	Pengiriman Pendidikan dan Pelatihan	88,80
1.13	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	81,87
1.14	Penelitian	74,53
1.15	Penyelenggaraan RS Pendidikan	81,87
1.16	Pelayanan Penunjang Non Medik Gizi	83,53
1.17	Pelayanan Penunjang Medik Farmasi, Laboratorium, dan Radiologi	80,47
1.18	Pelayanan Penunjang Non Medik Linen dan Pemulasaraan Jenazah	83,53
1.19	Pelayanan Penunjang Non Medik IPSRS : Pemeliharaan Alat Kesehatan	81,87
1.20	Pelayanan Penunjang Non Medik IPSRS : Pemeliharaan Gedung, Penyediaan Komponen Listrik / Elektronika, dan Pengelolaan Limbah	80,47
1.21	Pelayanan IGD, Rawat Jalan, Rehabilitasi Medik dan Rekam Medis	85,27
1.22	Fasilitasi Akreditasi RS dan Pengembangan Pelayanan Medik	82,13
1.23	Keswamas dan PKRS	86,93
1.24	Penanganan Korban Napza	80,47
1.25	Pelayanan Rawat Inap dan Rehabilitasi Mental	80,47
1.26	Fasilitasi Pelayanan Keperawatan	78,87
1.27	Pengembangan Pelayanan Keperawatan	85,47
1.28	Pembangunan Saluran Buangan Limbah IPAL RS	85,20
<b>Rata - rata</b>		<b>82,91</b>

**VIII. Catatan:**

1. Perlu dilakukan langkah-langkah dalam rangka mengatasi dampak dari pemutusan kerjasama dengan BPJS utamanya yang terkait dengan penurunan pasien. Terhadap kegiatan yang ditunda pelaksanaannya juga perlu diperhatikan agar tidak berdampak

pada penurunan pencapaian kinerja organisasi. Serta perlu dicek kembali terhadap pembobotan pada ROPK fisik di sub-kegiatan “Pengadaan Mebelair dan Peralatan Kantor” dimana sub-kegiatan tersebut target dari bulan Mei sampai bulan November stagnan pada angka 99%, sedangkan target 100% di bulan Desember.

2. Perlunya perbaikan terhadap kualitas KAK misalnya pada sub-kegiatan “Fasilitasi Pelayanan Keperawatan” masih perlu dilengkapi pada aspek keterkaitan antar output. Selanjutnya perlu peningkatan kualitas ROPK fisik, terutama pada sub-kegiatan “Keswamas dan PKRS” dan “Penanganan Korban Napza” dalam hal penggunaan bahasa ROPK fisik.
3. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY** adalah **82,91** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

#### **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Terkait dengan sub-kegiatan DAK, perlu adanya pengawalan terutama pada pembangunan saluran buangan limbah IPAL RS sehingga pelaksanaan dapat selesai sesuai yang dijadwalkan. Sedangkan pada sub-kegiatan yang mengalami deviasi, perlu menjadi perhatian agar pelaksanaan pada triwulan selanjutnya dapat lebih optimal.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



## PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

### CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

#### BALAI LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

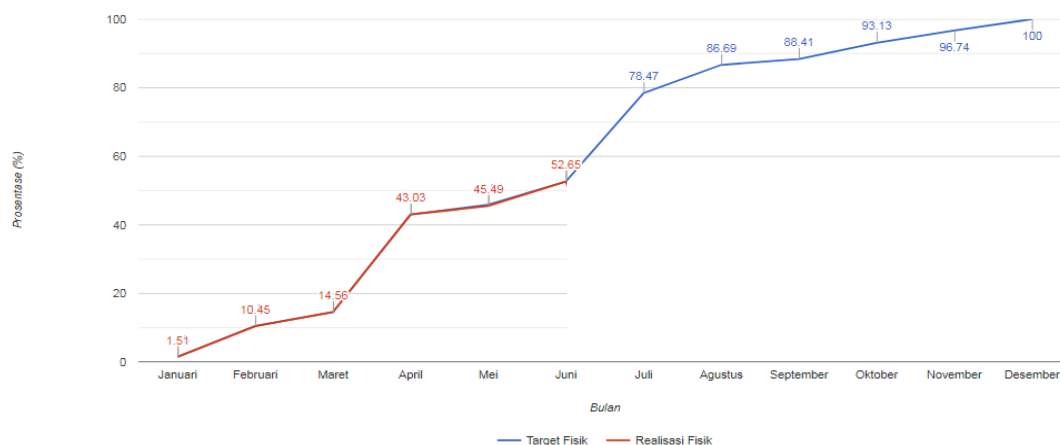
#### I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 13.492.723.698,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 10.083.062.000,-
Jumlah Program	: 1 Program
Jumlah Kegiatan	: 1 Kegiatan (7 sub-kegiatan)
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 2 Paket

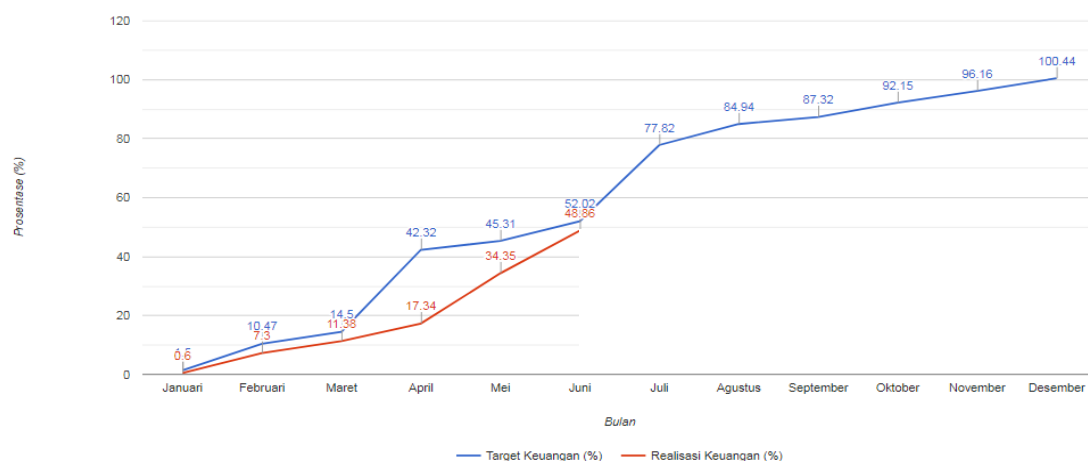
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

#### II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

##### FISIK



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Laboratorium Kesehatan DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dikatakan sangat baik, hal ini ditunjukkan dari realisasi tercapai sesuai target yang ditetapkan. Sedangkan dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II menunjukkan deviasi keuangan sebesar 3,16%.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
<b>PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PADA BLUD</b>					
1	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	100	100	100	96,31

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	<b>NIHIL</b>			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Penyediaan Rapat - rapat, Koordinasi, dan Konsultasi	42,34	32,13	Konsultasi masih di mungkinkan menggunakan telepon, WA, dsb

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Balai Laboratorium Kesehatan DIY pada tahun 2019 memiliki 2 paket pengadaan yang dilelangkan, yaitu Pengadaan Alat-alat Kesehatan dan Pengadaan Bahan Kimia/Reagensia. Progres sampai triwulan II untuk Pengadaan Alat-alat Kesehatan sudah selesai 100%, serah terima tertanggal 25 Mei 2019. Sedangkan, Pengadaan Bahan Kimia/Reagensia sudah berproses di BLP, rencana kontrak pada bulan Agustus 2019.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe pada satu program sudah disusun dengan tingkat kualitas yang sangat baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD tidak ada
2	Kualitas KAK	Sangat baik	Salah satu sub-kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, dan setiap output memiliki keterkaitan. Namun, satu sub-kegiatan lainnya masih kurang terperinci
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, tetapi penggunaan bahasa pada ROPK fisik masih perlu diperbaiki sehingga menggambarkan proses pencapaian output
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Pada 3 sub-kegiatan memiliki inovasi yang dapat meningkatkan pelayanan kesehatan, yaitu Mesin Antrean dan Pengembangan <i>Electronic Medical Laboratory (EMILAB)</i> . Namun, satu inovasi yaitu Pembangunan Gedung Kalibrasi kurang layak untuk diklaim sebagai inovasi karena memang merupakan kegiatan yang direncanakan dan dibutuhkan.

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan Balai Laboratorium Kesehatan DIY sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	<b>PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PADA BLUD BALABKES</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelolaan Pelaaanan Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat - rapat, Koordinasi, dan Konsultasi	81,87
1.4	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	98,80
1.5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan Bangunan Gedung	87,60



No	Program/ Kegiatan	Score
1.6	Penyediaan Bahan Reagensia, Alat Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi	82,20
1.7	Pengembangan dan Peningkatan Mutu Laboratorium Kesehatan dan Uji Kalibrasi Alat	85,73
<b>Rata - rata</b>		<b>86,42</b>

**VIII. Catatan:**

1. Perlunya mempertahankan pelaksanaan kinerja agar pada triwulan selanjutnya dapat lebih optimal. Serta pengawalan pada paket Pengadaan Bahan Kimia/Reagensia agar dapat terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan.
2. Perlunya perbaikan dan melengkapi kualitas KAK dan ROPK fisik, serta agar terus mengupayakan inovasi yang dapat mendukung pelayanan publik maupun dapat memperbaiki administrasi pada tingkat kegiatan.
3. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Laboratorium Kesehatan DIY** adalah **86,42** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

**IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Pengawalan terhadap paket pengadaan agar dapat terlaksana sesuai rencana.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



## PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

### CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

#### BALAI PELATIHAN KESEHATAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

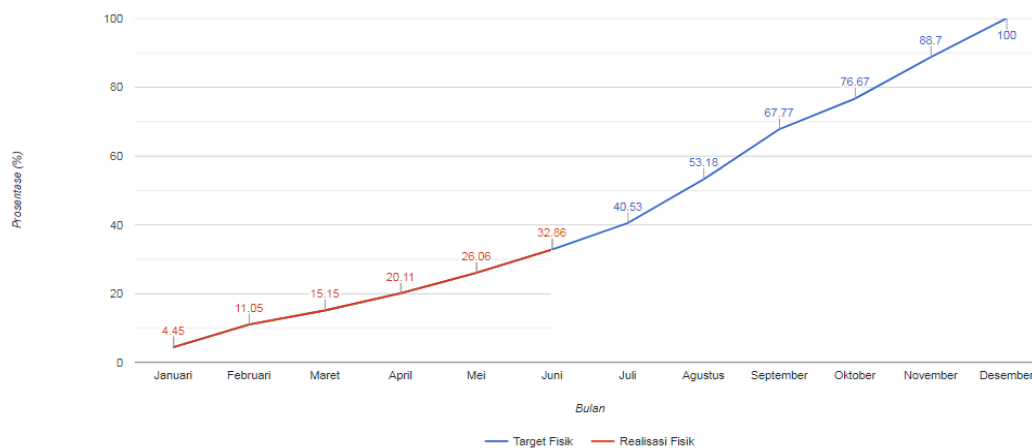
#### I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 21.005.384.844,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 18.494.362.000,-
Jumlah Program	: 1 Program
Jumlah Kegiatan	: 2 Kegiatan (23 sub-kegiatan)
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 5 Paket

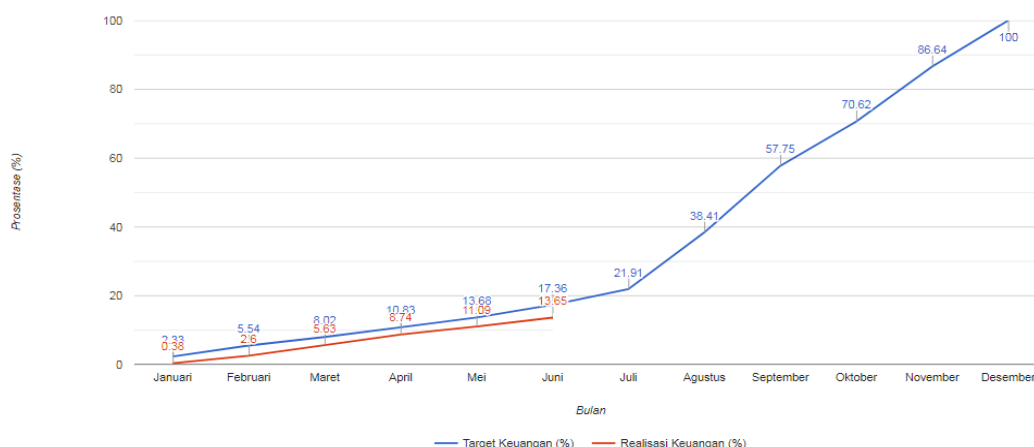
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

#### II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

##### FISIK



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan sangat baik, hal ini ditunjukkan bahwa realisasi fisik sudah sesuai dengan target yang ditentukan. Namun pada sisi keuangan, sepanjang triwulan II terdapat deviasi keuangan sebesar 3,71% yang cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PELATIHAN KESEHATAN PADA BLUD BAPELKES</b>				
1	Penyusunan Kurikulum	100	100	100	71,93
2	Pembinaan dan Pengembangan Laboratorium Lapangan	100	100	100	96,43
3	Temu Pemangku Kepentingan Bapelkes	100	100	100	88,77

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	<b>NIHIL</b>			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	28,78	8,81	Anggaran Perjadi dialokasikan untuk pertemuan ABI yang setiap tahun biasanya dilaksanakan bulan April/Mei.
2	Penyusunan Kurikulum Diklat	100	71,93	Tidak terserapnya honor non PNS
3	Temu Pemangku Kepentingan Bapelkes	100	88,77	Tidak terserapnya honor non PNS
4	Pendidikan dan Pelatihan Dari Jasa	47,02	31,89	1) Pelatihan kesehatan dan Teknis/

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
	Layanan BLUD			manajemen, pada bulan Mei bertepatan dengan puasa Ramadhan sehingga harus direschedule di bulan Juni sesuai dengan permintaan pelanggan. 2) Target pendapatan TW II Bapelkes tercapai pada akhir bulan sehingga jasa pelayanan belum dapat direalisasikan anggarannya.

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Balai Pelatihan Kesehatan DIY pada tahun 2019 memiliki 5 paket pengadaan yang dilelangkan, yaitu Jasa Kebersihan Kantor, Jasa Keamanan Kantor, Rehabilitasi Gedung Bapelkes dan Pembuatan Ruang Olahraga, Pengadaan Konsultan Pengawasan Pembangunan Baru Gedung Bapelkes, serta Pengadaan Pembangunan Baru Gedung Bapelkes. Progres sampai dengan Triwulan II seluruh paket sudah masuk BLP dan tanda tangan kontrak dengan penyedia, untuk paket pengadaan Jasa Kebersihan Kantor dan Jasa Keamanan Kantor sudah serah terima. Sedangkan, pada 3 paket pengadaan pelaksanaan mundur dari jadwal yang ditentukan.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe pada satu program sudah disusun dengan tingkat kualitas sangat baik, dapat dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan yang bersumber dari non-APBD belum ada
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	Semua sub-kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, dapat dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Namun, kualitas KAK masih perlu ditingkatkan dengan memberikan input yang lebih rinci terhadap komponen dalam KAK sehingga target sasaran lebih jelas.
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua sub-kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, dan secara umum sudah baik. Namun demikian masih ada kegiatan dengan ROPK yang belum menggambarkan proses pencapaian output secara jelas dan ROPK fisik pada beberapa sub-kegiatan masih menggunakan pendekatan keuangan
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Terdapat 3 sub-kegiatan yang memiliki inovasi, seperti Sistem Informasi Keuangan BLUD, Virtual Learning, dan Temu Pemangku

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			Kepentingan Bapelkes. Namun, upaya inovasi masih perlu diperluas hingga pada semua kegiatan, agar memiliki kebaruan dalam pengelolaan kegiatan yang berkualitas dan dapat mendukung pelayanan publik maupun administrasi internal.

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PELATIHAN KESEHATAN PADA BLUD BAPELKES</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Biaya Pendukung Pembangunan Gedung Bapelkes Anggaran DAK Fisik	83,53
1.4	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	81,87
1.5	Pengelolaan Arsip Dinamis	88,53
1.6	Penyediaan Tenaga Non PNS	85,20
1.7	Pengembangan SDM	85,20
1.8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor	85,20
1.9	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	83,53
1.10	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	87,60
1.11	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	81,87
1.12	Audit Mutu Internal Bapelkes	85,20
1.13	Audit Mutu Eksternal Bapelkes	85,20
1.14	Penyusunan Kurikulum Diklat	90,47
1.15	Pembinaan dan Pengembangan Laboratorium Lapangan	93,80
1.16	Evaluasi Pasca Pelatihan	83,80
1.17	Pengembangan metode pelatihan dengan visualisasi (virtual learning)	88,80
1.18	Pelatihan PPGD bagi awam : Pengemudi Ambulans di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Se- Provinsi DIY	93,80
1.19	Temu Pemangku Kepentingan Bapelkes	97,40
1.20	Penyediaan Pegawai Kontrak BLUD	85,20
1.21	Pendidikan dan Pelatihan Dari Jasa Layanan BLUD	80,27
1.22	Bangun Gedung	81,87
1.23	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	81,87
<b>Rata - rata</b>		<b>86,11</b>

**VIII. Catatan:**

1. Perlunya mempertahankan kinerja agar pada triwulan selanjutnya dapat lebih optimal dengan pengawalan kegiatan agar dapat terlaksana sesuai rencana.
2. Perlunya perbaikan terhadap kualitas ROPK fisik yang masih menggunakan bahasa keuangan, dan agar terus mengembangkan inovasi guna mendukung perbaikan administrasi dan pelayanan publik dengan baik.
3. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** adalah **86,11** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

**IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Terkait pengadaan pada sub-kegiatan DAK perlunya pengawalan dalam proses pelaksanaan agar dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BIRO BINA MENTAL SPIRITUAL SETDA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 9 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

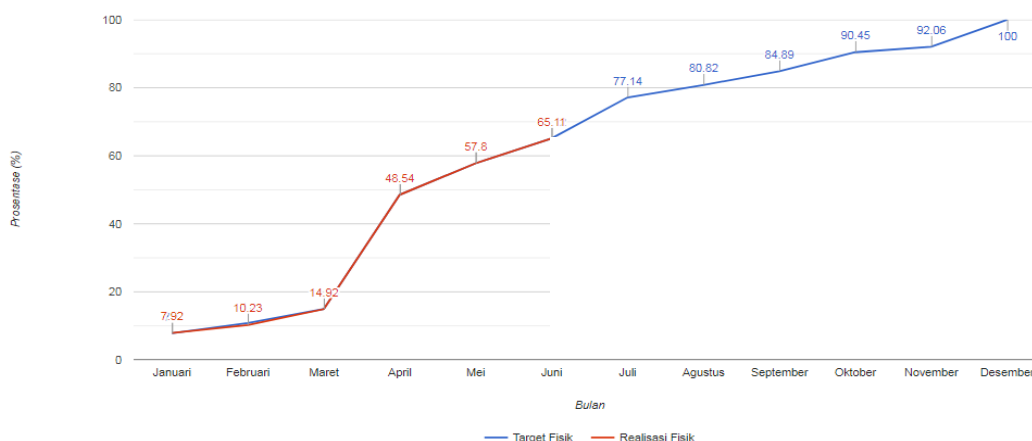
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola\* : Rp. 10.325.921.613,-  
Jumlah Belanja Langsung : Rp. 8.293.682.500,-  
Jumlah Program : 6 Program  
Jumlah Kegiatan : 16 Kegiatan  
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan : - Paket

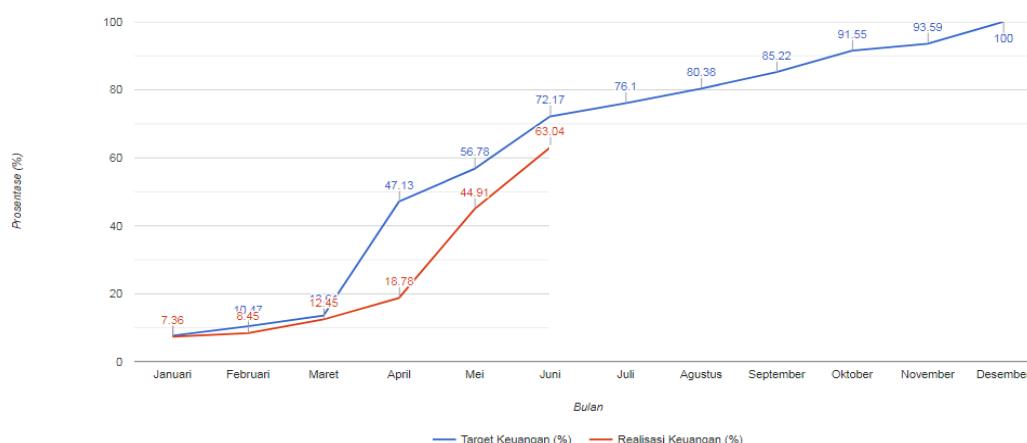
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan sangat baik, hal ini ditunjukkan bahwa realisasi kegiatan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Sedangkan dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II terjadi deviasi keuangan yang cenderung besar, yaitu 9,13%.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN KEBIJAKAN BINA MENTAL DAN PEMBINAAN SARANA KEAGAMAAN</b>				
1	Penyusunan Kebijakan Bina Mental dan Sarana Keagamaan	100	100	100	84

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	71,37	58,02	- harga ATK disesuaikan dengan harga pasar - belanja STNK belum dilaksanakan seluruhnya dikarenakan saat penyusunan anggaran kas belum diketahui kendaraan dinas yang akan digunakan oleh Biro Bina Mental sehingga seluruh anggaran kas diletakkan di bulan Februari
2	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	53,97	43,92	Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi luar daerah disesuaikan dengan

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				kebutuhan
3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	53,44	39,52	Pemeliharaan kendaraan dinas dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan
4	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	38,66	25,90	FGD penyusunan perubahan renstra tidak dilaksanakan dikarenakan sudah dapat diakomodir melalui koordinasi dengan Bappeda dan koordinasi internal Biro
5	Penyusunan Kebijakan Bina Mental dan Sarana Keagamaan	99,62	84,18	Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi ke Pusat disesuaikan dengan kebutuhan
6	Penyelenggaraan Pembinaan Mental Rohani Agama	80,80	68,13	- Sisa Honorarium Non PNS pembekalan TPHD - Sisa belanja pengiriman undangan sosialisasi hibah - Sisa belanja transportasi dan akomodasi haji

**V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa**

Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY pada tahun 2019 tidak memiliki paket pengadaan yang dilelangkan.

**VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang sangat baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun satu program belum lengkap pengisiannya, serta pada dua program kontribusi kegiatan yang bersumber dari non-APBD tidak dilaporkan
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Namun, pada kegiatan "Penyusunan Kebijakan Bina Mental dan Sarana Keagamaan" dan kegiatan "Penyelenggaraan Festival Keagamaan" pengisian belum lengkap. Untuk itu, kualitas KAK masih perlu ditingkatkan
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, tetapi penggunaan bahasa perlu perbaikan karena masih terdapat kegiatan yang menggunakan pendekatan keuangan, meskipun sudah mampu

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			menggambarkan proses pencapaian output.
4	Inovasi/Kebaruan	Sangat Baik	Terdapat 6 kegiatan yang memiliki inovasi guna mendukung pelayanan publik, seperti Pembuatan akun instagram Biro Bina Mental Spiritual, Pelaksanaan eksibisi calon kafilah STQ Tingkat Nasional, Pembuatan aplikasi SIFTI (Sistem Informasi Fasilitas Tempat Ibadah), Posbindu SATRIYA, dan Penajaman pemahaman nilai-nilai budaya Yogyakarta. Sedangkan inovasi untuk mempermudah proses internal Biro, yaitu Pemanfaatan aplikasi 'Zoom' untuk pelaksanaan rapat.

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	83,53
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	91,87
2.2	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	81,87
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN</b>	
3.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	88,53
3.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	85,20
3.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	86,67
3.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	85,20
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN KEBIJAKAN BINA MENTAL DAN PEMBINAAN SARANA KEGAMAAN</b>	
4.1	Penyusunan Kebijakan Bina Mental dan Sarana Keagamaan	90,40
4.2	Penyelenggaraan Festival Keagamaan	85,20
4.3	Penyelenggaraan Pembinaan Mental Rohani Agama	85,13
<b>5</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGUATAN KEBIJAKAN KESEHATAN MASYARAKAT</b>	
5.1	Penyusunan Kebijakan Kesehatan Masyarakat	90,00
5.2	Penyusunan Kebijakan Pelayanan Kesehatan	88,80
<b>6</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGUATAN KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA</b>	
6.1	Penyusunan Kebijakan Sumber Daya Manusia	88,60
<b>Rata - rata</b>		<b>86,56</b>

#### VIII. Catatan:

1. Pelaksanaan hibah perlu lebih dioptimalkan. Pada Triwulan II dimana sudah tahap sosialisasi, namun masih terdapat kelompok yang tidak menghadiri sosialisasi sehingga perlu dilakukan sosialisasi ulang. Untuk kegiatan yang mengalami deviasi keuangan agar dikawal supaya dapat berjalan optimal pada triwulan berikutnya.
2. Perlunya perbaikan dan melengkapi terhadap kualitas KAK pada kegiatan “Penyusunan Kebijakan Bina Mental dan Sarana Keagamaan” dan kegiatan “Penyelenggaraan Festival Keagamaan”, serta perbaikan terhadap kualitas ROPK fisik pada kegiatan yang masih menggunakan bahasa keuangan.
3. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY** adalah **86,56** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

#### IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Terkait dengan kegiatan yang deviasi perlu dikawal agar pelaksanaan di triwulan selanjutnya dapat optimal. Serta pada kegiatan hibah, pendampingan paska pemberian hibah agar dilakukan sehingga keberlangsungan paska hibah dapat dimonitor/dievaluasi, dan perlunya koordinasi terhadap pelaksanaan sosialisasi yang harus dijadwalkan ulang.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI LATIHAN PENDIDIKAN TEKNIK  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

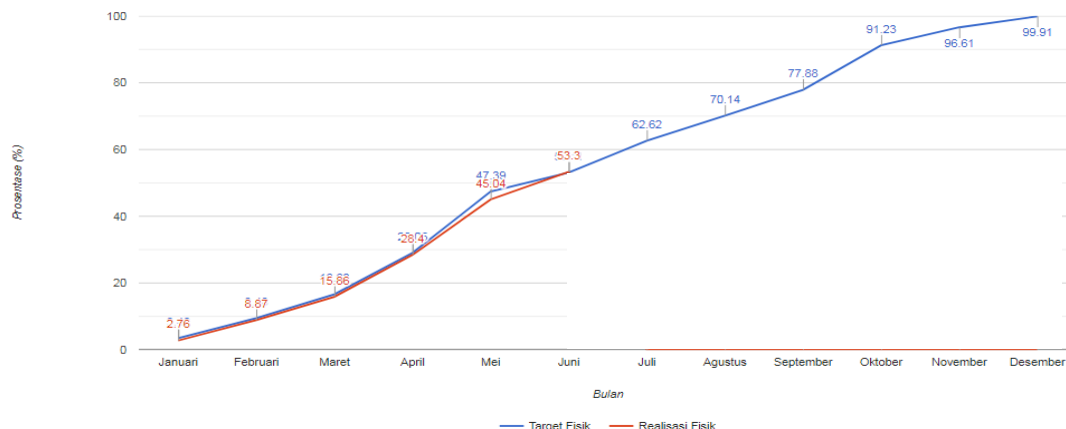
Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

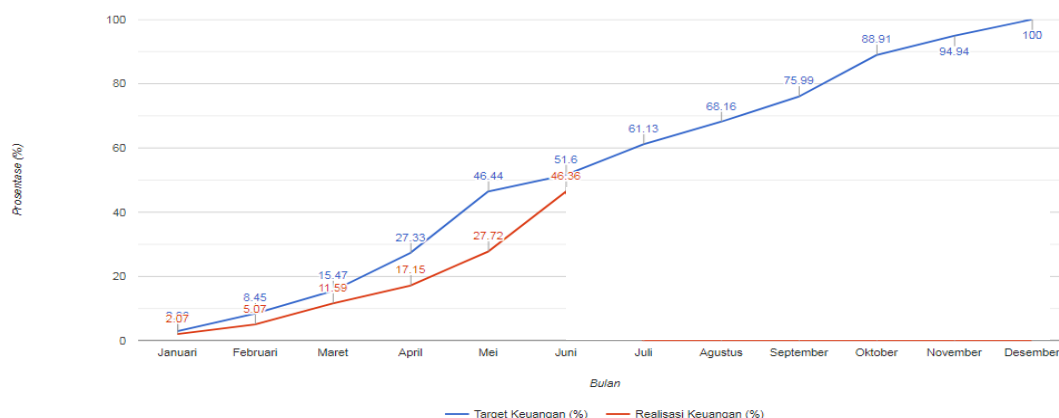
Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 10.157.737.905,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 7.717.308.500,-
Jumlah Program	: 1 Program
Jumlah Kegiatan	: 1 Kegiatan / 29 sub-kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 1 Paket

*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan  
FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Latihan Pendidikan Teknik DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik meskipun masih menunjukkan adanya deviasi keuangan.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pengadaan Peralatan bengkel Elektro dan Informatika	100	100	100	98,92
2	Peningkatan Kompetensi Guru SMK se DIY jurusan Mesin	100	100	79,43	79,24
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Bengkel Mesin	100	100	100	98,02
4	Peningkatan Kompetensi Guru SMK se DIY jurusan Sipil dan Furniture	100	100	79,88	79,48
5	Pengadaan Peralatan Praktek Otomotif	100	100	100	100
6	Sinkronisasi dan Pengembangan Silabi Diklat	100	100	74,53	73,29
7	Fasilitasi Program Kejar Paket C	100	100	100	81,15
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Jalan	100	100	100	97,56

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Fasilitasi Program Kejar Paket C	100	81,15	Sebagian kegiatan dibiayai oleh dinas kota; honor tutor bulan Juni tidak dibayarkan karena kegiatan mengajar di bulan Juni sudah tidak



No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				ada
2	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	41,49	23,06	Honor pengambilan data dan penyusunan/analisis data tidak dicairkan karena pekerjaan sudah mengikat dengan Monev bulanan
3	Kegiatan Pelayanan BLUD	52,83	39,54	Menyesuaikan kebutuhan

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Balai Latihan Pendidikan Teknik** pada tahun 2019 memiliki 1 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Pengadaan Peralatan Bengkel Jurusan Mesin - Pengadaan mesin Frais. Pelaksanaan paket tersebut dijadwalkan pada bulan Oktober.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun dengan tingkat kualitas yang cukup baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD belum diisi dan perlu perbaikan pada pengisian kolom sumber data
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, serta cukup mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas. Hal yang menjadi catatan terhadap penyusunan ROPK adalah secara total target fisik pada akhir tahun belum 100% (99,91%) yang mengindikasikan ada kegiatan yang bobot fisiknya belum 100%.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Sudah ada inovasi pada beberapa kegiatan antara lain tambahan materi olahraga dalam kegiatan diklat, Inovasi pengelolaan keuangan BLPT berupa pembuatan grup WhatsApp untuk mempermudah proses koordinasi, dan jurnal kegiatan mingguan PTT

## VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Latihan Pendidikan Teknik DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PELATIHAN PENDIDIKAN TEKNIK</b>	
1.1	Peningkatan Kompetensi Siswa SMK se DIY Jurusan Elektro dan Informatika	81,20
1.2	Peningkatan Kompetensi Guru SMK se DIY jurusan Elektro dan informatika	80,40
1.3	Pemeliharaan Alat-alat Bengkel Elektro dan Informatika	83,40
1.4	Pengadaan Peralatan bengkel Elektro dan Informatika	83,87
1.5	Peningkatan Kompetensi Guru SMK se DIY jurusan Mesin	90,40
1.6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Bengkel Mesin	90,07
1.7	Peningkatan Kompetensi Siswa SMK se DIY jurusan Sipil dan Furniture	85,60
1.8	Peningkatan Kompetensi Guru SMK se DIY jurusan Sipil dan Furniture	87,20
1.9	Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Bengkel Sipil dan Furniture	83,40
1.10	Peningkatan Kompetensi Siswa SMK se DIY jurusan Otomotif	82,80
1.11	Pemeliharaan rutin / berkala bengkel otomotif	83,40
1.12	Pengadaan Peralatan Praktek Otomotif	89,47
1.13	Sinkronisasi dan Pengembangan Silabi Diklat	94,00
1.14	Fasilitasi Program Kejar Paket C	90,40
1.15	Penyusunan IKM	80,40
1.16	Roadshow dan Sosialisasi Program BLPT	82,00
1.17	Kegiatan SMM ISO 9001:2015	80,40
1.18	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	83,40
1.19	Mutasi Honorarium dari jasa layanan ke APBD	82,00
1.20	Pelayanan Administrasi Perkantoran	85,80
1.21	Peningkatan Sarana dan Prasarana	83,40
1.22	Pengadaan peralatan gedung kantor	83,40
1.23	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	83,40
1.24	Kegiatan Pelayanan BLUD	82,27
<b>Rata - rata</b>		<b>84,67</b>

## VIII. Catatan:

1. Pelaksanaan Program/kegiatan sampai dengan triwulan II pada umumnya dapat berjalan dengan baik.
2. Masih terdapat duplikasi anggaran, misalnya pada kegiatan Fasilitasi Program Kejar Paket C (Duplikasi dengan Dinas Kota), kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan (duplikasi honor) sehingga anggaran tidak terserap.
3. Penyusunan Logframe masih perlu perbaikan khususnya pada kolom sumber data sebagian masih dicantumkan sumber data untuk target indikator, seharusnya adalah sumber data realisasi indikator. Catatan ini masih sama dengan triwulan sebelumnya.
4. Penyusunan KAK meskipun secara umum sudah sangat baik, namun masih ada KAK yang masih perlu dilengkapi misal pada kegiatan Pengadaan Peralatan bengkel Elektro dan Informatika.

5. Inovasi sudah ada, namun masih perlu dikembangkan khususnya inovasi yang terkait dengan peningkatan kualitas layanan publik.
6. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Latihan Pendidikan Teknik DIY** adalah **84,67** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran program yang menjadi kinerja Balai.

#### **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
2. Agar dilakukan perbaikan terhadap penyusunan logframe, KAK dan ROPK.
3. Agar dapat menyajikan pelaporan kinerja secara lengkap sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat secara memadai.
4. Agar lebih cermat dalam perencanaan dan penganggaran untuk menghindari duplikasi anggaran.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



## PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

### CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

### BALAI PEMUDA DAN OLAHRAGA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

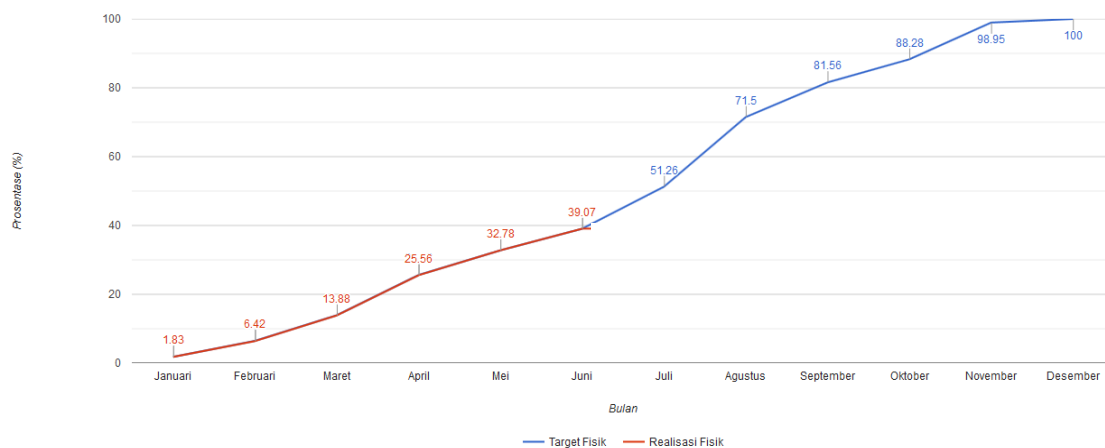
Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

#### I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

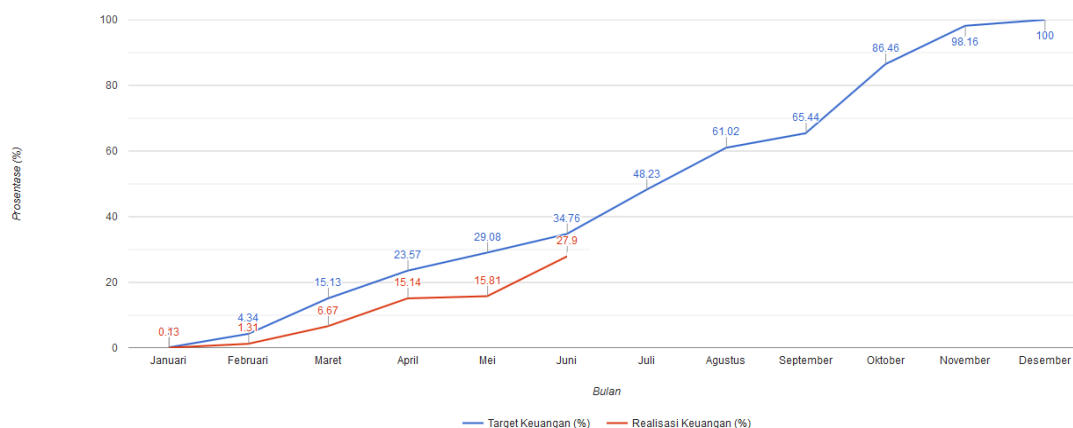
Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 27.855.769.050,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 26.591.752.900,-
Jumlah Program	: 4 Program
Jumlah Kegiatan	: 13 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 7 Paket

*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

#### II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan FISIK



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Pemuda dan Olahraga DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari rendahnya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Selanjutnya dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II terdapat deviasi antara target dengan realisasi keuangan yang cukup besar. Gap antara target dengan realisasi keuangan memiliki kecenderungan semakin melebar dari triwulan I.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pengadaan peralatan dan perlengkapan	100	90	100	10,39
2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga	100	100	100	99,53

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
1	Pengadaan peralatan dan perlengkapan	100	90	Pengadaan Mesin Potong Rumput belum terealisasi karena terjadi gagal lelang (tidak ada penyedia yang memasukkan penawaran)
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	47,89	36,85	Menyesuaikan kebutuhan
2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	10,39	Gagal lelang untuk mesin potong rumput karena tidak ada yang menawar
3	Peningkatan Pembangunan Sarana	65,77	35,03	Proses selesai lelang di akhir bulan, sehingga penandatanganan SPK baru

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
	dan Prasarana Kepemudaan			terlaksana di bulan berikutnya sehingga untuk pembayaran uang muka dan termin baru terlambat, dan terdapat sisa lelang

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Balai Pemuda dan Olahraga** pada tahun 2019 memiliki 7 paket pengadaan yang dilelangkan. Lima paket sudah selesai lelang dan dalam tahap pelaksanaan pekerjaan. Satu paket lelang dijadwal pada Bulan September yaitu Pengiriman KOMPETISI Olahraga Nasional /Belanja Alat - alat / Perlengkapan Pertandingan POPNAS. Sementara satu paket mengalami gagal lelang karena tidak ada yang menawar yaitu Belanja Modal Pengadaan Mesin Potong Rumpit.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Cukup	Logframe pada Program Pembinaan Kepemudaan belum disusun secara lengkap, khususnya pada sebagian asumsi eksternal
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, serta mampu menggambarkan proses pencapaian output cukup jelas
4	Inovasi/Kebaruan	Kurang	Tidak ada pelaporan inovasi

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Pemuda dan Olahraga DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	81,87
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	71,20
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	83,53
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
<b>3</b>	<b>PROGRAM PEMBINAAN KEPEMUDAAN</b>	
3.1	Pembinaan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan	74,73

No	Program/ Kegiatan	Score
3.2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kepemudaan	71,67
3.3	Pembinaan Kepribadian Generasi Muda	76,60
3.4	Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda	74,93
<b>4</b>	<b>PROGRAM PEMBINAAN OLAHRAGA</b>	
4.1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga	83,73
4.2	Pengiriman Kompetisi Olahraga Nasional	82,00
<b>Rata - rata</b>		<b>80,08</b>

#### VIII. Catatan:

1. Pelaksanaan program/kegiatan pada triwulan II terdapat beberapa kendala. Pada kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan khususnya untuk pengadaan mesin potong rumput mengalami gagal lelang. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kepemudaan Pembangunan Talud Pengaman Gedung Kwarda di Bumi Perkemahan Babarsari sempat mengalami kendala yang berdampak pada lambatnya progres fisik di lapangan. Kedua kegiatan strategis tersebut memerlukan pengawalan secara intensif mengingat kontribusinya pada pencapaian kinerja dan pelayanan publik.
2. Laporan monev meskipun telah disusun mengikuti format yang ada, namun seluruh laporan kegiatan belum dilengkapi faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan. Disamping hal tersebut, kualitas pelaporan juga belum memadai. Pada progres tahapan pekerjaan fisik pada umumnya masih minim informasi.
3. Penyusunan dan input logframe belum lengkap khususnya pada Program Pembinaan Kepemudaan. Inovasi kegiatan perlu dikembangkan baik dalam rangka pelayanan kepada masyarakat maupun dalam rangka manajemen internal.
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Pemuda dan Olahraga DIY** adalah **80,08** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang lebih baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran program yang menjadi kinerja Balai.

#### IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Terhadap kegiatan pengadaan mesin potong rumput agar segera berkoordinasi dengan BLP untuk identifikasi terhadap faktor-faktor penyebab tidak adanya penawar terhadap paket tersebut sehingga segera dapat diambil langkah-langkah berikutnya agar output yang dimaksud dapat segera terwujud.
2. Melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.

3. Agar dapat menyajikan laporan kinerja kepada masyarakat secara memadai dengan melengkapi laporan pada sistem web monev khususnya pada tahapan pekerjaan secara jelas termasuk keterangan faktor penghambat dan pendukung pencapaian kinerja.
4. Belum terdapatnya inovasi pelaksanaan kegiatan menjadi catatan agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan maupun perbaikan layanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

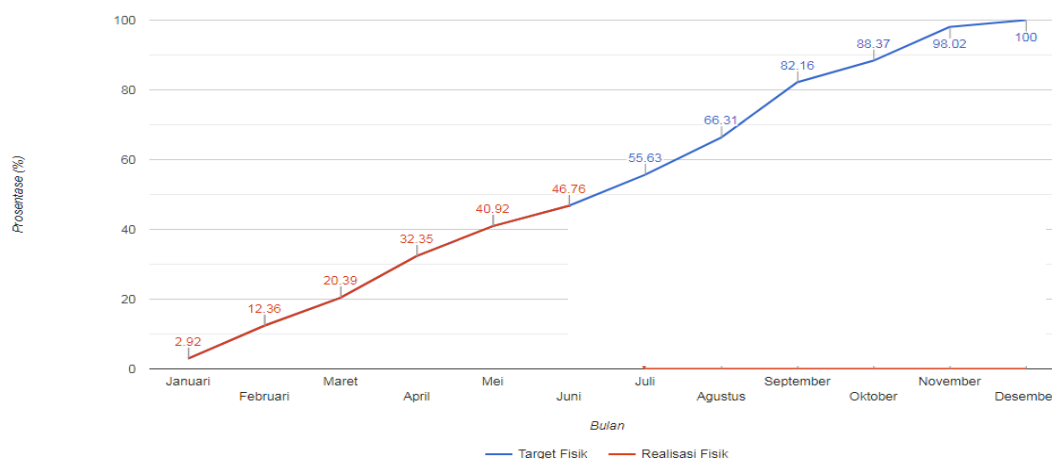
Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

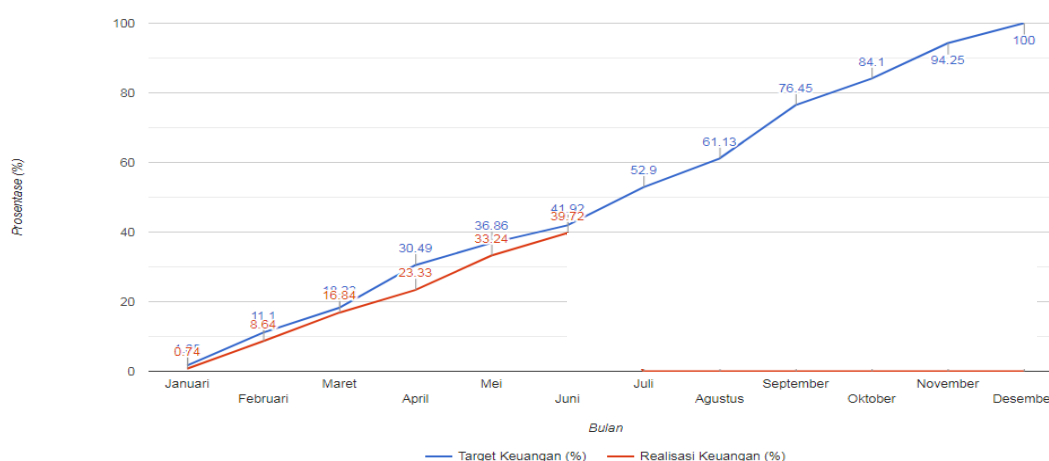
Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 7.171.143.129,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 6.018.863.500,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 9 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: -

*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan  
FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik namun masih menunjukkan deviasi keuangan meskipun relatif kecil.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	100	100	98,51

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
	NIHIL			

### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY** pada tahun 2019 tidak memiliki paket pengadaan yang dilelangkan.

### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			non-APBD belum diisi lengkap
2	Kualitas KAK	Sangat baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Penerima manfaat, lokasi kegiatan dan dasar penjadwalan kegiatan dapat diuraikan dengan jelas
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, serta mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Terdapat inovasi pada program strategis Balai dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	91,87
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)</b>	
3.1	Produksi Media Pembelajaran	85,60
3.2	Layanan Media Pembelajaran Berbasis TIK	85,20
	<b>Rata - rata</b>	<b>85,80</b>

#### VIII. Catatan:

1. Kegiatan strategis pada Program Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara umum dapat dilaksanakan dengan baik. Pada kegiatan *mobile learning service* (MLS) yang pernah diusulkan dalam sinovik, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program MLS dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan penerima manfaat.
2. Balai Tekomdik sudah mengembangkan inovasi yang berdampak langsung pada kualitas pelayanan publik seperti pada kegiatan Produksi Media Pembelajaran berupa

- pengembangan aplikasi jogja belajar class istimewa dan Film Pendidikan, serta pada kegiatan Layanan Media Pembelajaran Berbasis TIK berupa *mobile learning service*.
3. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY** adalah **85,80** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran program yang menjadi kinerja Balai.

#### **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi atas kegiatan unggulan perlu selalu diupayakan sehingga senantiasa dapat dikembangkan inovasi-inovasi baru dalam rangka pelayanan masyarakat.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sengguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

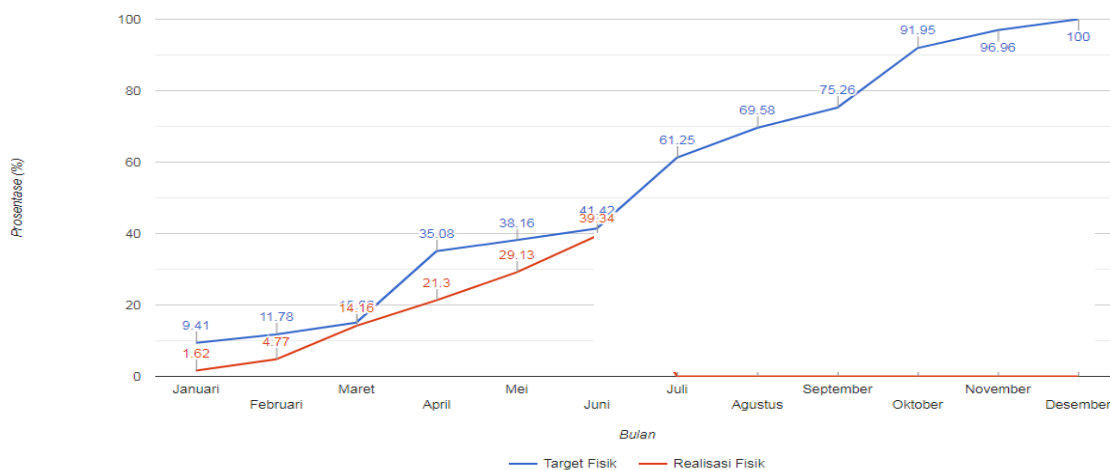
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 711.672.136.991,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 330.100.045.220,-
Jumlah Program	: 7 Program
Jumlah Kegiatan	: 172 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 27 Paket

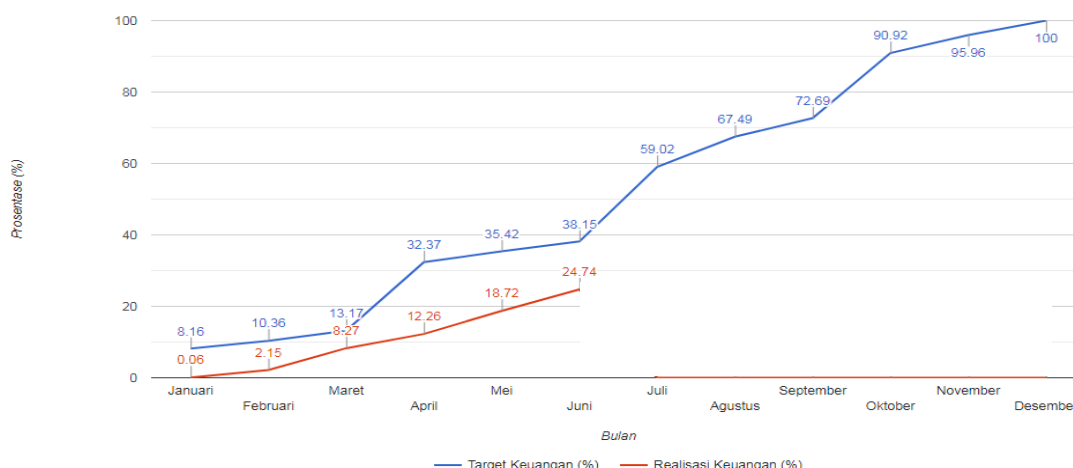
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik maupun keuangan pada triwulan II dapat dikatakan kurang baik, ditunjukkan dari adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan, terutama pada awal triwulan II. Rata-rata deviasi fisik kegiatan sebesar di bawah 5% mengindikasikan pelaksanaan sebagian kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Sementara untuk kinerja keuangan, deviasi antara target dengan realisasi cukup tinggi (di atas 10%)

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	NIHIL				

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq$ 5%, Keuangan $\geq$ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq</math> 5 %</b>				
1	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Yogyakarta	60,5	52,33	Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
2	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 3 Yogyakarta	60,7	54,07	Pembelian bahan praktikum menunggu ketersediaan dari toko; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
3	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 5 Yogyakarta	59,8	50,33	Pameran seni budaya dan kegiatan penguatan pendidikan karakter mundur; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
4	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 9 Yogyakarta	60,6	52,17	Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli; Perawatan gedung baru mulai dilakukan bulan Juli; printer dan laptop

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				baru diterima sekolah awal Juli
5	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 10 Yogyakarta	60,6	52,14	Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli; peralatan olahraga dan kamera baru diterima sekolah awal Juli
6	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 3 Bantul	60,6	51,66	Penyesuaian spek PC menyebabkan barang terlambat; pemeliharaan taman diperkirakan baru selesai bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
7	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Kasihan	68,6	61,14	Belanja ATK belum bisa direalisasikan seluruhnya karena beberapa barang harganya melebihi yang ditetapkan di RKAS; pencetakan kebutuhan MPLS baru selesai tanggal 2 Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
8	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Pajangan	70,6	61,96	Almari baru diantarkan ke sekolah pada bulan Juli; ATK belum seluruhnya diantarkan ke sekolah; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
9	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Girimulyo	62,6	52,94	Almari baru dipesan pada akhir Juni sehingga diperkirakan jadi pada pertengahan Juli; beberapa barang perlengkapan lab kimia dan praktik kewirausahaan baru diantar ke sekolah bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
10	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Samigaluh	61,6	54,82	Buku teks utama sampai di sekolah Juli; beberapa bahan percontohan belum dikirim oleh penyedia karena masih menunggu ketersediaan atau stok; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
11	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Wates	60,6	50,89	ATK, Peralatan kebersihan, dan obat-obatan baru dilengkapi dari rekanan pada bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
12	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Panggang	70,4	62,09	Pengadaan HT dan megaphone masih dalam proses karena menunggu ketersediaan dari rekanan; LDK akan diselenggarakan bulan Juli setelah MPLS; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
13	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Patuk	60,6	53,98	Pembelian peralatan sekolah baru dikirim tanggal 4 Juli; PC dikirim tanggal 3 Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
14	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Playen	60,6	52,06	Perbaikan sanitasi sekolah masih berlangsung hingga bulan Juli; perbaikan sarana prasarana sekolah baru selesai minggu pertama Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
15	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Rongkop	60,6	52,03	Workshop pendidikan karakter diselenggarakan di bulan Juli; renovasi sekolah baru selesai bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
16	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Wonosari	60,6	51,66	Peralatan praktikum dan PC dikirimkan ke sekolah bulan Juli; pemeliharaan sekolah selesai bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
17	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Kalasan	60,6	53,66	Pemeliharaan gedung sekolah baru selesai bulan Juli; PC dan printer baru sampai ke sekolah tanggal 2 Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
18	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Ngaglik	60,6	52,27	Workshop PTK dilaksanakan sampai dengan tanggal 2 Juli; penambahan access point jaringan internet diperkirakan selesai Juli; pemeliharaan bangunan selesai Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
19	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Pakem	63,2	54,77	Rak dan meja baca perpustakaan baru selesai bulan Juli; cetak buku literasi dikirim ke sekolah bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
20	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Sleman	60,6	53,11	Workshop PTK dilaksanakan di bulan Juli; ATK baru sampai di sekolah bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
21	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Yogyakarta	60,8	54,32	Lelang alat laboratorium masih dalam tahap revisi dokumen; Buku non teks, peminatan, dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
22	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 4 Yogyakarta	67,8	59,77	dalam proses revisi spek lelang bahan percontohan siswa; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
23	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 5 Yogyakarta	60,8	51,13	ATS masih dalam proses pengiriman ke sekolah; bahan percontohan sudah dikirim oleh rekanan namun ada beberapa yang belum sesuai spek sehingga dimintakan penggantian dari rekanan; Buku non teks, peminatan, dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
24	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 6 Yogyakarta	61,8	51,23	dalam proses lelang bahan percontohan siswa; pemeliharaan peralatan praktik siswa baru selesai bulan Juli; Buku non teks,



No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				peminatan, dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
25	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 7 Yogyakarta	61,8	55,34	Bahan percontohan dalam proses pengiriman ke sekolah; Pelatihan pewarnaan batik diundur ke bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
26	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Bantul	61,8	49,39	Rak dan almari perpustakaan diterima sekolah bulan Juli; perlengkapan praktikum belum seluruhnya dikirim ke sekolah; Buku non teks, peminatan dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
27	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Kasihan	61,8	52,09	Unjuk prestasi akan diadakan bulan Agustus, bersamaan dengan parade budaya; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
28	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pandak	63,8	58,22	Pengembangan perpustakaan digital masih memerlukan penyempurnaan; perabot perpustakaan akan dikirim ke sekolah bulan Juli; Buku non teks, peminatan dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
29	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pundong	68,8	60,27	AC perpustakaan baru dikirim ke sekolah tanggal 2 Juli; peralatan olahraga dalam proses pengiriman ke sekolah; Buku non teks, peminatan dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
30	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Sanden	30,8	24,11	AC baru dikirim ke sekolah bulan Juli; pemeliharaan jaringan komputer baru selesai pada bulan Juli; kamera baru dipesan pada akhir Juni sehingga barang akan diterima sekolah pada bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
31	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Temon	61,8	51,98	Bahan percontohan belum seluruhnya dikirim oleh rekanan; pelatihan bagi guru baru akan diselenggarakan triwulan 3; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
32	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Girisubo	60,8	50,92	Bahan percontohan belum seluruhnya dikirim ke sekolah; Buku non teks, peminatan dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
33	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Ngawen	60,8	52,18	Perlengkapan praktikum akan dilengkapi pengirimannya oleh rekanan pada bulan Juli; ATK baru dikirim oleh rekanan bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
34	Pelaksanaan BOS SMK Negeri	61,8	52,76	Pemeliharaan mesin bubut mundur ke bulan

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
	1 Nglipar			Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
35	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Tepus	61,8	54,88	ATK belum seluruhnya dikirim ke sekolah; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
36	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 3 Wonosari	61,8	53,21	peralatan drumband dikirim ke sekolah bulan Juli; pemeliharaan alat lab baru diselesaikan bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
37	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Cangkringan	60,8	54,03	Pemeliharaan alat kesenian baru selesai bulan Juli; alat lab teknik mesin baru dikirim bulan Juli ke sekolah; Buku non teks, peminatan dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
38	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Depok	63,8	57,43	Pembelajaran dengan guru tamu baru akan dilaksanakan bulan Juli; bahan percontohan baru akan dikirim ke sekolah bulan Juli; Buku non teks dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
39	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Depok	61,8	51,92	ATK masih dalam proses pengiriman barang ke sekolah; bahan percontohan masih dalam proses pengiriman barang ke sekolah; Buku non teks, peminatan, dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
40	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Godean	61,8	55,73	Pembelajaran dengan guru tamu baru dilaksanakan bulan Juli; bahan percontohan tata busana baru akan dikirim ke sekolah bulan Juli; Buku non teks, peminatan, dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
41	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Seyegan	63,8	54,22	Peralatan praktikum belum seluruhnya dikirim ke sekolah; Buku non teks, peminatan, dan pendamping harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia minggu pertama bulan Juli
42	Verifikasi Tunjangan Penghasilan Guru dan Penyediaan Insentif	58,71	28,71	Pada rakor GTK di akhir tahun 2018, Direktorat GTK memastikan bahwa hasil penyaringan peserta PPG Tahap I bisa diperoleh paling lambat bulan Maret, sehingga pada bulan April dianggarkan beasiswa untuk para peserta penyaringan PPG yang lolos seleksi sebesar 750.000.000. Setelah hasil seleksi Tahap I keluar, ternyata peserta yang lolos mendapatkan beasiswa dari Direktorat GTK langsung dan daerah diminta untuk membiayai peserta yang lolos penyaringan tahap berikutnya. Sampai dengan akhir bulan Juni, hasil seleksi Tahap II belum diumumkan dari pusat sehingga

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				beasiswa belum bisa direalisasikan
<b>Deviasi Keuangan ≥ 10 %</b>				
1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	48,61	34,51	Proses pencairan untuk LS dan penyelesaian SPJ
2	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	40,04	26,87	Menyesuaikan kebutuhan rapat dan perjalanan dinas
3	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	98,25	0	Dalam proses pencairan LS
4	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	31,23	17,48	Proses pencairan LS
5	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	50	17,84	Proses penyelesaian SPJ
6	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	51,68	35,36	Proses penyelesaian SPJ
7	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	55,07	24,78	Proses penyelesaian SPJ
8	Penyediaan BOS/BOSDA	78,79	44,07	Proses penyelesaian SPJ
9	Pembinaan dan Pengembangan Mutu SMK	34,15	22,93	Proses pencairan LS
10	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Yogyakarta	59,61	24,41	Terdapat output yang belum terealisasi; ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
11	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Yogyakarta	59,47	37,06	Ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
12	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 3 Yogyakarta	60	26,13	Terdapat output yang belum terealisasi; ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
13	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 4 Yogyakarta	60	33,02	Proses penyelesaian SPJ
14	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 5 Yogyakarta	59,98	10,64	Terdapat output yang belum terealisasi; ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
15	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 6 Yogyakarta	59,99	44,93	Proses penyelesaian SPJ
16	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 7 Yogyakarta	60	36,99	Ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
17	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 8 Yogyakarta	60	42,67	Ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
18	Pelaksanaan BOS SMA Negeri	59,83	26,53	Terdapat output yang belum terealisasi; dan

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
	9 Yogyakarta			sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
19	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 10 Yogyakarta	60	27,65	Ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
20	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 11 Yogyakarta	58,37	39,18	Proses penyelesaian SPJ
21	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Bambanglipuro	60,04	37,01	Proses penyelesaian SPJ
22	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Banguntapan	60	36,94	Ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
23	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Banguntapan	60	30,78	Proses penyelesaian SPJ
24	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Bantul	59,25	37,65	Proses penyelesaian SPJ
25	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 3 Bantul	60	19,51	Proses penyelesaian SPJ
26	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Dlingo	60	48,09	Proses penyelesaian SPJ
27	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Imogiri	59,91	37,3	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
28	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Jetis	60	39,06	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
29	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Kasihan	68,31	28,1	Terdapat output yang belum terealisasi; ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
30	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Pajangan	70,12	30,63	Terdapat output yang belum terealisasi; ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
31	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Piyungan	60,04	33,35	Proses Penyelesaian SPJ
32	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Pundong	60	41,54	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
33	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Sanden	60,15	30,35	Proses Penyelesaian SPJ
34	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Sedayu	60,06	32,03	Proses Penyelesaian SPJ
35	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Sewon	70	39,13	Proses Penyelesaian SPJ
36	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Srandakan	60	35,16	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
37	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Galur	60,65	36,16	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
38	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Girimulyo	60,52	19,58	Terdapat output yang belum terealisasi; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
39	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Kalibawang	59,93	32,01	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
40	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Kokap	60,39	47,4	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
41	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Pengasih	60,2	39,25	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
42	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Samigaluh	60,5	30,22	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
43	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Sentolo	60,81	31,97	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
44	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Temon	60	30,94	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
45	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Wates	66,7	19,63	Proses Penyelesaian SPJ
46	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Karangmojo	58,7	36,76	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
47	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Panggang	70	34,68	Proses Penyelesaian SPJ
48	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Patuk	60	29,3	Terdapat output yang belum terealisasi; ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
49	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Playen	60	22,12	Terdapat output yang belum terealisasi
50	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Rongkop	59,74	23,47	Terdapat output yang belum terealisasi
51	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Semanu	59,92	35,58	Proses Penyelesaian SPJ
52	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Tanjungsari	60,36	46,12	Proses Penyelesaian SPJ
53	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Wonosari	60	23,85	Proses Penyelesaian SPJ
54	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Cangkringan	63,41	49,98	Proses Penyelesaian SPJ
55	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Godean	63,47	50,03	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
56	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Kalasan	60	25,38	Terdapat output yang belum terealisasi; ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
57	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Minggir	60	38,62	Proses Penyelesaian SPJ

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
58	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Mlati	60	38,71	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
59	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Ngaglik	60	36,95	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
60	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Ngaglik	60	21,3	Terdapat output yang belum terealisasi; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
61	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Ngemplak	60	35,7	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
62	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Pakem	60	29,38	Terdapat output yang belum terealisasi
63	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Prambanan	60,01	46,98	Proses penyelesaian SPJ
64	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Seyegan	68,17	51,22	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
65	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Sleman	60	33,25	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
66	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Sleman	60,02	27,86	Terdapat output yang belum terealisasi
67	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Tempel	59,08	46,25	Proses penyelesaian SPJ dan ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
68	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Turi	60	33,15	Proses penyelesaian SPJ
69	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Yogyakarta	52,5	41,95	Proses penyelesaian SPJ
70	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Yogyakarta	60	28,31	Terdapat output yang belum terealisasi; ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
71	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 3 Yogyakarta	52,48	27,83	Proses Penyelesaian SPJ
72	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 4 Yogyakarta	65,38	28,89	Terdapat output yang belum terealisasi
73	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 5 Yogyakarta	52,5	21,21	Terdapat output yang belum terealisasi
74	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 6 Yogyakarta	61,31	18,25	Terdapat output yang belum terealisasi
75	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 7 Yogyakarta	52,5	25,33	Terdapat output yang belum terealisasi
76	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Bantul	52,53	12,28	Terdapat output yang belum terealisasi; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
77	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Dlingo	52,56	29,13	Proses penyelesaian SPJ
78	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Kasihan	60	16,11	Terdapat output yang belum terealisasi; ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				SPJ
79	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 3 Kasihan	51,24	40,46	Proses penyelesaian SPJ
80	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pajangan	52,38	40,72	Proses penyelesaian SPJ
81	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pandak	61,87	30,72	Terdapat output yang belum terealisasi
82	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pleret	54,79	30,12	Proses penyelesaian SPJ
83	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pundong	64,47	30,59	Terdapat output yang belum terealisasi; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
84	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Sanden	60	8,22	Terdapat output yang belum terealisasi; ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
85	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Sedayu	52,8	34,13	Proses Penyelesaian SPJ
86	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Sewon	59,12	39,13	Proses Penyelesaian SPJ
87	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Sewon	60	48,39	Proses Penyelesaian SPJ
88	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Girimulyo	52,58	33,35	Proses Penyelesaian SPJ
89	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Kokap	52,5	35,28	Proses Penyelesaian SPJ
90	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Nanggulan	60	34,8	Proses Penyelesaian SPJ
91	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pengasih	52,5	30,93	Proses Penyelesaian SPJ
92	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Pengasih	53,04	31,03	Proses Penyelesaian SPJ
93	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Temon	52,5	11,93	Terdapat output yang belum terealisasi
94	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Gedangsari	52,36	41,54	Proses Penyelesaian SPJ
95	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Gedangsari	52,68	31,9	Proses Penyelesaian SPJ
96	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Girisubo	52,79	19,94	Terdapat output yang belum terealisasi
97	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Ngawen	54,11	25,45	Terdapat output yang belum terealisasi
98	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Nglipar	52,53	22,65	Terdapat output yang belum terealisasi; ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
99	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Ponjong	60,73	41,47	Proses Penyelesaian SPJ
100	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Purwosari	61,25	31,79	Proses Penyelesaian SPJ
101	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Saptosari	61,65	49,26	Ada yang belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses; sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
102	Pelaksanaan BOS SMK Negeri	50,87	32,94	Proses Penyelesaian SPJ

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
	1 Tanjungsari			
103	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Tepus	52,5	24,88	Terdapat output yang belum terealisasi; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
104	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Wonosari	52,5	40,8	Proses Penyelesaian SPJ
105	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 3 Wonosari	52,17	24,62	Terdapat output yang belum terealisasi; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
106	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Cangkringan	52,5	25,87	Terdapat output yang belum terealisasi; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
107	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Depok	57,42	19,79	Terdapat output yang belum terealisasi; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
108	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Depok	51,6	23,22	Terdapat output yang belum terealisasi
109	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Godean	52,5	37,54	Proses Penyelesaian SPJ
110	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Godean	52,5	20,55	Proses Penyelesaian SPJ
111	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Kalasan	52,24	26,95	Proses Penyelesaian SPJ
112	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Seyegan	60,49	23,64	Terdapat output yang belum terealisasi; dan sebagian masih dalam proses penyelesaian SPJ
113	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Tempel	51,74	31,49	Proses Penyelesaian SPJ
114	Pembinaan Siswa SMK	34,08	20,58	Proses Penyelesaian SPJ
115	Pengiriman Lomba PK-PLK	19,66	8,14	Proses Penyelesaian SPJ
116	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 1 Yogyakarta	54,78	21,07	Proses Penyelesaian SPJ
117	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri Pembina	55,68	19,78	Proses Penyelesaian SPJ
118	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 1 Bantul	47,28	26,86	Proses Penyelesaian SPJ dan ada belum dientry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
119	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 2 Bantul	61,39	29,46	Proses Penyelesaian SPJ
120	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 1 Sleman	74,13	57,73	Proses Penyelesaian SPJ
121	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 1 Kulon Progo	53,93	13,89	Proses Penyelesaian SPJ
122	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 1 Yogyakarta	61,72	43,27	Proses Penyelesaian SPJ
123	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 2 Yogyakarta	59,63	29,08	Proses penyelesaian SPJ ada yang belum entry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
124	Pelaksanaan BOS SLB Negeri Pembina	60	33,99	Proses penyelesaian SPJ ada yang belum entry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses
125	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 1 Bantul	66,89	26,53	Proses Penyelesaian SPJ
126	Pelaksanaan BOS SLB Negeri	60,42	16,9	Proses Penyelesaian SPJ



No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
	2 Bantul			
127	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 1 Gunungkidul	60	46,26	Proses Penyelesaian SPJ
128	Pengembangan Layanan Khusus Autis	51,11	27,45	Proses Penyelesaian SPJ
129	Pengiriman Lomba Dikdas dan PNFI	60,4	22,52	Proses Penyelesaian SPJ
130	Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan	29,73	13,33	Proses Penyelesaian SPJ
131	Penyelenggaraan Ujian	52,08	38,87	Dalam proses pencairan pembayaran lelang
132	Pembinaan Kelembagaan Bidang Pendidikan	96,27	79,61	Dalam proses pencairan pembayaran LS
133	Verifikasi Tunjangan Penghasilan Guru dan Penyediaan Insentif	55,81	14,17	Peserta yang lolos Tahap I mendapatkan beasiswa dari Direktorat GTK langsung dan daerah diminta untuk membiayai peserta yang lolos penyaringan tahap berikutnya. Sampai dengan akhir bulan Juni, hasil seleksi Tahap II belum diumumkan.
134	Penyelenggaraan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta*	29,06	14,31	Dalam proses pencairan LS

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY** pada tahun 2019 memiliki 27 paket pengadaan yang dilelangkan. Secara umum pelaksanaan pengadaan barang dan jasa kurang berjalan optimal. Dari jumlah tersebut 3 paket sudah selesai dilaksanakan dan sudah serah terima pekerjaan. Sebanyak 12 paket sudah selesai lelang dan tanda tangan kontrak, dan 12 paket masih proses lelang di BLP. Terdapat paket lelang yang mengalami keterlambatan dikarenakan dokumen lelang ada yang harus direvisi, serta ada paket yang sudah dilaksanakan padahal semestinya melalui BLP. Terdapat 2 paket lelang yang masih dalam proses penyusunan dokumen lelang yaitu Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Pagar dan Belanja Jasa Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan/Masptertplan kompleks SMK Seni. Paket lelang Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Pagar mengalami kesulitan dimana lokasi pembangunan di dua sekolah yang berbeda namun anggaran dalam satu paket.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, serta pada beberapa program kontribusi kegiatan non-APBD sudah diisi meskipun belum lengkap
2	Kualitas KAK	Baik	Hampir semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup jelas, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Namun

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			sebagian KAK belum disusun secara lengkap, misalnya pada kegiatan Pembinaan Muatan Lokal dan Pembinaan Siswa SMK
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, serta mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas. Namun masih ditemukan tahapan aktifitas fisik yang menggunakan bahasa belanja.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Terdapat inovasi seperti pemanfaatan aplikasi untuk penganggaran dan pertanggungjawaban realisasi pada kegiatan-kegiatan pelaksanaan BOS yaitu e-kskul BOSNAS; dan Ijin penelitian online

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,47
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	83,53
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	81,87
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	81,87
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	81,87
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN</b>	
3.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	91,87
3.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	81,87
3.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	81,87
3.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	81,87
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH</b>	
4.1	Penyediaan BOS/BOSDA	81,87
4.2	Pembinaan dan Pengembangan Mutu SMA	81,87
4.3	Pembinaan dan Pengembangan Mutu SMK	78,87
4.4	Penyediaan Beasiswa Pendidikan Menengah	80,47
4.5	DAK Penugasan Bidang Pendidikan (SMK)	78,87
4.6	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Yogyakarta	67,80
4.7	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Yogyakarta	82,47
4.8	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 3 Yogyakarta	67,80

No	Program/ Kegiatan	Score
4.9	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 4 Yogyakarta	75,13
4.1	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 5 Yogyakarta	67,80
4.11	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 6 Yogyakarta	82,47
4.12	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 7 Yogyakarta	82,47
4.13	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 8 Yogyakarta	82,47
4.14	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 9 Yogyakarta	67,80
4.15	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 10 Yogyakarta	67,80
4.16	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 11 Yogyakarta	82,47
4.17	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Bambanglipuro	82,47
4.18	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Banguntapan	82,47
4.19	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Banguntapan	82,47
4.2	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Bantul	82,47
4.21	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Bantul	85,80
4.22	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 3 Bantul	67,80
4.23	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Dlingo	84,13
4.24	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Imogiri	75,13
4.25	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Jetis	82,47
4.26	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Kasihan	67,80
4.27	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Kretek	85,80
4.28	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Pajangan	67,80
4.29	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Piyungan	75,13
4.3	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Pleret	85,80
4.31	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Pundong	82,47
4.32	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Sanden	75,13
4.33	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Sedayu	82,47
4.34	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Sewon	75,13
4.35	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Srandakan	82,47
4.36	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Galur	82,47
4.37	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Girimulyo	67,80
4.38	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Kalibawang	75,13
4.39	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Kokap	82,47
4.4	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Lendah	85,80
4.41	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Pengasih	82,47
4.42	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Samigaluh	67,80
4.43	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Sentolo	75,13
4.44	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Temon	75,13
4.45	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Wates	67,80
4.46	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Wates	85,80
4.47	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Karangmojo	82,47
4.48	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Panggang	67,80
4.49	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Patuk	67,80
4.5	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Playen	67,80
4.51	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Playen	84,13
4.52	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Rongkop	67,80
4.53	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Semanu	82,47
4.54	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Semin	85,80
4.55	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Tanjungsari	82,47
4.56	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Wonosari	67,80
4.57	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Wonosari	85,80

No	Program/ Kegiatan	Score
4.58	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Cangkringan	82,47
4.59	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Depok	84,13
4.6	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Gamping	85,80
4.61	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Godean	75,13
4.62	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Kalasan	67,80
4.63	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Minggir	82,47
4.64	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Mlati	82,47
4.65	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Ngaglik	82,47
4.66	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Ngaglik	67,80
4.67	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Ngemplak	75,13
4.68	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Pakem	67,80
4.69	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Prambanan	82,47
4.7	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Seyegan	75,13
4.71	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Sleman	82,47
4.72	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 2 Sleman	67,80
4.73	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Tempel	82,47
4.74	Pelaksanaan BOS SMA Negeri 1 Turi	75,13
4.75	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Yogyakarta	84,13
4.76	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Yogyakarta	67,80
4.77	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 3 Yogyakarta	75,13
4.78	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 4 Yogyakarta	67,80
4.79	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 5 Yogyakarta	67,80
4.8	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 6 Yogyakarta	67,80
4.81	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 7 Yogyakarta	75,13
4.82	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Bantul	69,20
4.83	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Dlingo	82,47
4.84	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Kasihan	69,20
4.85	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Kasihan	87,20
4.86	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 3 Kasihan	82,47
4.87	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pajangan	83,87
4.88	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pandak	76,53
4.89	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pleret	76,53
4.9	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pundong	69,20
4.91	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Sanden	69,20
4.92	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Sedayu	75,13
4.93	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Sewon	76,53
4.94	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Sewon	84,13
4.95	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Girimulyo	83,87
4.96	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Kokap	83,87
4.97	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Nanggulan	83,87
4.98	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Panjatan	85,53
4.99	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Pengasih	75,13
4.1	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Pengasih	83,87
4.101	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Samigaluh	84,13
4.102	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Temon	69,20
4.103	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Gedangsari	83,87
4.104	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Gedangsari	83,87
4.105	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Girisubo	67,80
4.106	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Ngawen	67,80

No	Program/ Kegiatan	Score
4.107	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Nglipar	69,20
4.108	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Ponjong	75,13
4.109	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Purwosari	76,53
4.11	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Saptosari	84,13
4.111	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Tanjungsari	82,47
4.112	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Tepus	69,20
4.113	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Wonosari	83,87
4.114	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Wonosari	84,13
4.115	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 3 Wonosari	69,20
4.116	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Cangkringan	67,80
4.117	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Depok	76,53
4.118	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Depok	69,20
4.119	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Godean	82,47
4.12	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 2 Godean	76,53
4.121	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Kalasan	76,53
4.122	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Seyegan	69,20
4.123	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 1 Tempel	82,47
4.124	Pembinaan Siswa SMA	81,87
4.125	Pembinaan Siswa SMK	80,27
4.126	Sarana Prasarana Pendidikan Menengah	80,47
<b>5</b>	<b>PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN KHUSUS</b>	
5.1	Pengiriman Lomba PK-PLK	78,87
5.2	Bantuan Operasional Sekolah SLB	83,60
5.3	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 1 Yogyakarta	75,13
5.4	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 2 Yogyakarta	84,13
5.5	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri Pembina	82,47
5.6	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 1 Bantul	71,53
5.7	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 2 Bantul	71,53
5.8	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 1 Sleman	78,87
5.9	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 1 Gunungkidul	80,53
5.1	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 2 Gunungkidul	82,20
5.11	Pelayanan Pendidikan SLB Negeri 1 Kulon Progo	71,53
5.12	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 1 Yogyakarta	78,87
5.13	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 2 Yogyakarta	71,53
5.14	Pelaksanaan BOS SLB Negeri Pembina	78,87
5.15	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 1 Bantul	75,13
5.16	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 2 Bantul	75,13
5.17	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 1 Sleman	85,80
5.18	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 1 Gunungkidul	82,47
5.19	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 2 Gunungkidul	85,80
5.2	Pelaksanaan BOS SLB Negeri 1 Kulon Progo	84,13
5.21	Pengembangan Layanan Khusus Autis	80,47
5.22	Pembudayaan Pendidikan Inklusif	80,53
<b>6</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN</b>	
6.1	Pengiriman Lomba Dikdas dan PNFI	81,87
6.2	Pengembangan Model PAUD	78,87
6.3	Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan	83,67
6.4	Penyelenggaraan Ujian	80,27
6.5	Pembinaan Kelembagaan Bidang Pendidikan	82,13

No	Program/ Kegiatan	Score
6.6	Apresiasi Prestasi dan Kreativitas Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan	83,80
6.7	Model Unggulan Mutu Pendidikan	78,87
6.8	Penyediaan Biaya Pendidikan Mahasiswa	82,20
<b>7</b>	<b>PROGRAM PEMBINAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	
7.1	Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan	83,53
7.2	Verifikasi Tunjangan Penghasilan Guru dan Penyediaan Insentif	65,60
<b>8</b>	<b>PROGRAM PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA</b>	
8.1	Pembinaan Muatan Lokal	78,47
8.2	Penyelenggaraan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta	77,07
<b>Rata - rata</b>		<b>79.18</b>

#### VIII. Catatan:

1. Terdapat beberapa catatan atas kinerja pelaksanaan program/kegiatan selama triwulan II. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang menyebabkan terjadinya deviasi fisik maupun keuangan dari yang ditargetkan secara umum masih berkaitan dengan keterbatasan jumlah dan kemampuan SDM untuk pelaksanaan kegiatan terutama pada kegiatan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA/SMK/SLB Negeri. Deviasi fisik pada kegiatan pelaksanaan BOS pada triwulan II karena adanya output kegiatan yang belum terealisasi dimana pembelian buku non teks, peminatan, dan pendamping sesuai surat edaran Ditjend Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus melalui katalog elektronik yang baru tersedia di bulan Juli. Banyaknya kegiatan yang mengalami keterlambatan proses SPJ menjadi penyebab deviasi keuangan. Pada kegiatan pelaksanaan BOS, sebagian besar sekolah juga belum entry ke aplikasi BOSNAS sehingga SPJ belum bisa diproses. Deviasi keuangan yang disebabkan oleh keterlambatan SPJ menjadi catatan khusus yang potretnya masih sama dari tahun sebelumnya dan masih belum dapat diperbaiki.
2. Penyusunan logframe, KAK dan inovasi sudah relatif baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa KAK kegiatan yang kurang lengkap pengisiannya. Selain itu juga diperlukan perbaikan kualitas ROPK fisik khususnya pada kegiatan yang masih menggunakan bahasa belanja.
3. Catatan Pelaksanaan Dana Keistimewaan: Program Pendidikan Berbasis Budaya yang diampu oleh Dikpora pelaksanaannya sampai dengan triwulan II relatif baik. Secara fisik program tersebut dapat dilaksanakan sesuai rencana dengan capaian sebesar 17,32%, namun realisasi keuangan masih rendah yaitu sebesar 5,71% sementara target keuangan pada triwulan II sebesar 12,04% yang disebabkan keterlambatan SPJ.
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY** adalah **79,18** (kategori **Cukup**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Dinas.

## **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan antara lain akselerasi paket lelang khususnya untuk paket DAK agar tidak melewati target waktu yang ditentukan, dan paket lelang fisik Pengadaan Konstruksi/Pembelian Pagar. Berikutnya pelaksanaan kegiatan agar mencermati kembali target kinerja dalam DPA yang harus dihasilkan beserta jadwalnya.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Inovasi baik yang berdampak pada pelayanan kepada masyarakat maupun dalam hal mempermudah pelaksanaan kegiatan dan proses administrasinya perlu terus ditingkatkan.
4. Agar terus mengupayakan optimalisasi dan peningkatan kualitas SDM yang ada.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan cukup baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



## PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

### CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

### BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL REMAJA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

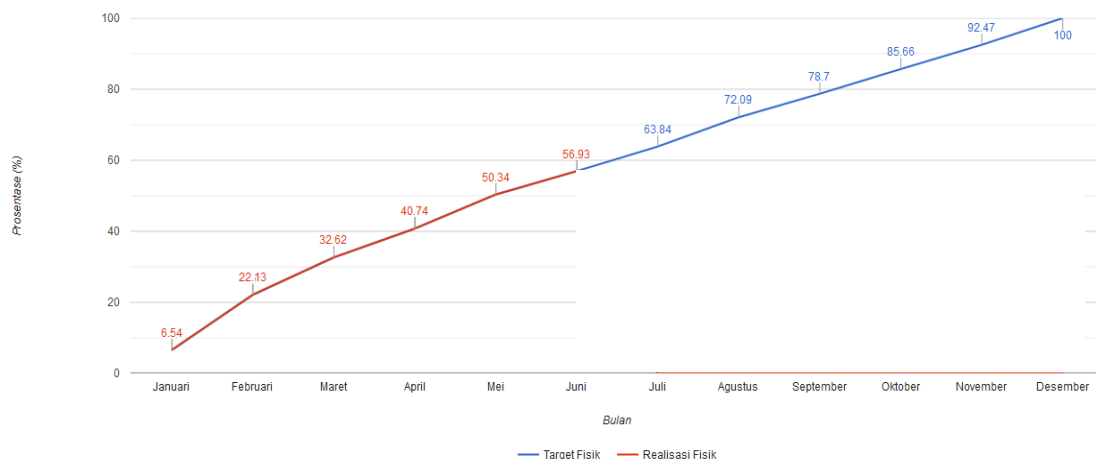
#### I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 3.812.512.625 ,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp 2.507.669.500,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 8 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 2 Paket

*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

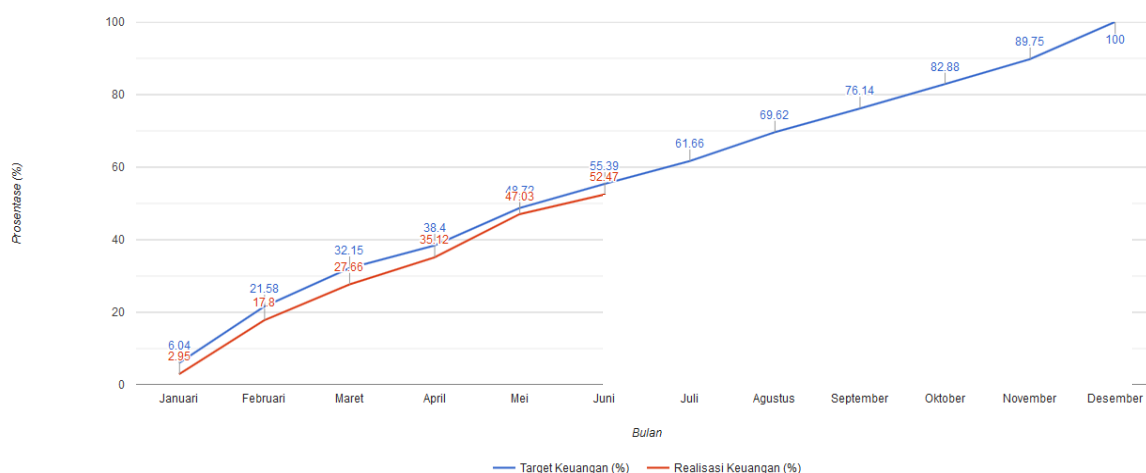
#### II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

##### FISIK





## KEUANGAN



Kinerja **Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik namun masih menunjukkan deviasi keuangan meskipun relatif kecil.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

No.	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100	100	100	99

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
	NIHIL			

### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja DIY** pada tahun 2019 memiliki 2 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Pengadaan belanja bahan makanan dan jasa keamanan kantor. Dua paket telah mengalami progres sesuai dengan target, yaitu 50% untuk Pengadaan belanja bahan makanan dan 50% untuk jasa keamanan kantor.

**VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, akan tetapi perlu diidentifikasi kembali kegiatan yang menggunakan dana Non APBD.
2	Kualitas KAK	Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan akan tetapi jadwal kegiatan beberapa belum dijelaskan secara detail dan latar belakang kurang dijelaskan secara tajam.
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, ROPK fisik sudah menggunakan bahasa sub output, setiap kegiatan sudah dijelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukan.
4	Inovasi/Kebaruan	Kurang	Tidak ada pelaporan inovasi sama sekali

**VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan **Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

Nomor	Program / Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	91,87
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
<b>3</b>	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI REMAJA PENYANDANG MASALAH SOSIAL</b>	
3.1	Pelayanan Sosial Bagi Remaja Penyandang Masalah Sosial Warga Binaan Balai	81,80
	<b>Rata - Rata Score</b>	<b>85,40</b>

## VIII. Catatan:

1. Kegiatan Pelayanan Sosial Bagi Remaja Penyandang Masalah Sosial Warga Binaan Balai dapat dilaksanakan dengan baik, meskipun masih terkendala pada ketersediaan SDM yang kurang memadai
2. Penyusunan logframe sudah baik, namun perlu diidentifikasi terhadap kegiatan non APBD yang berdampak pada pencapaian kinerja balai. KAK perlu diperbaiki khususnya pada perumusan latar belakang kegiatan. Selain itu, inovasi pada tingkat kegiatan perlu dikembangkan lagi.
3. Catatan terhadap kegiatan Keistimewaan: Tidak ada kegiatan yang didanai dana keistimewaan
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja DIY** adalah **85,40** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Balai.

### I. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan maupun perbaikan layanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

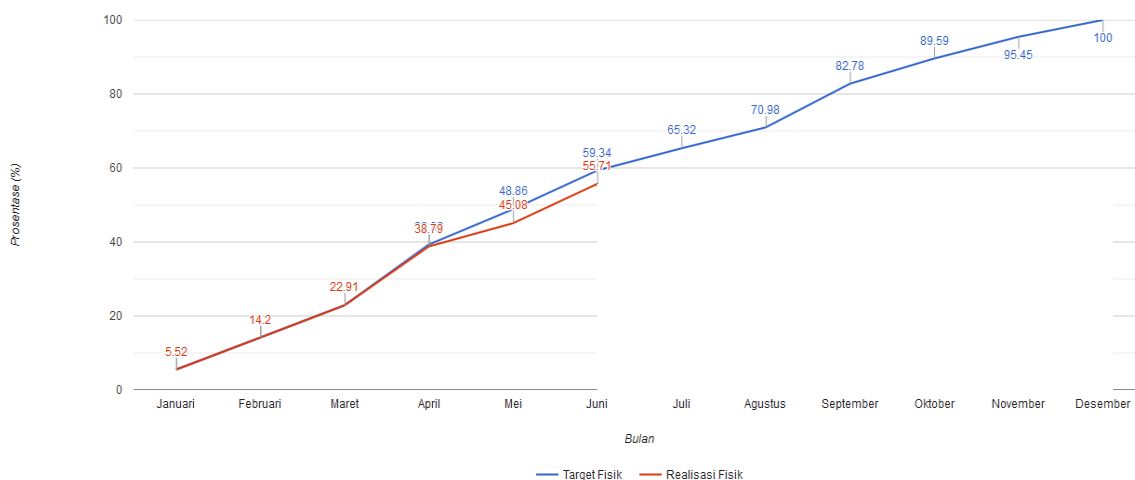
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 4.739.958.091,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 3.516.059.041,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 9 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 2 Paket

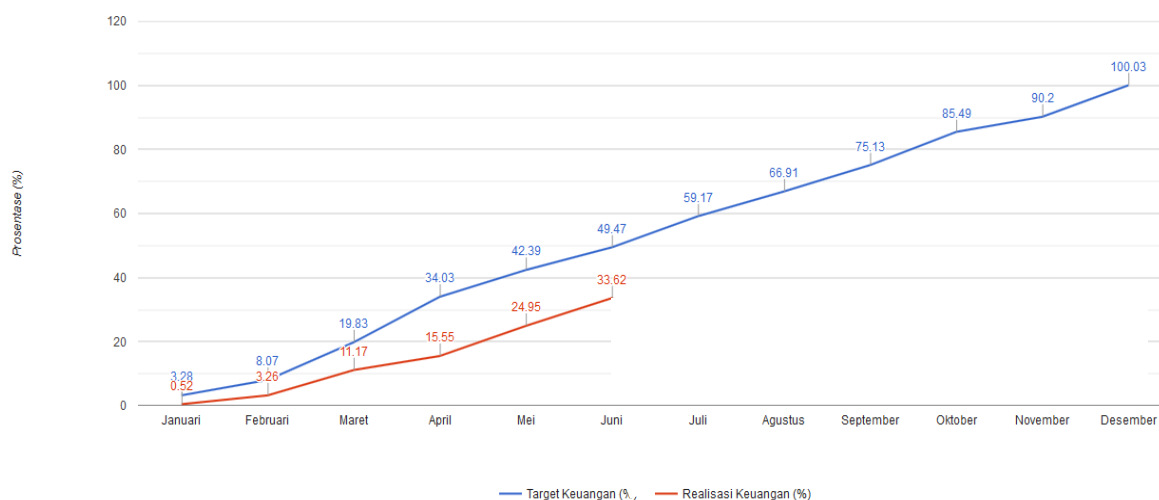
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II masih terdapat deviasi fisik antara target dengan realisasi meskipun relative kecil. Sedangkan dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II terdapat deviasi antara target dengan realisasi kegiatan keuangan cukup tinggi.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

No	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	100	70,09	100	51,69
2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	92	100	91,14

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
1.	Pembangunan/rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	100	70,09	Proses lelang memakan waktu cukup lama, yaitu selesai pada akhir April 2019 dan kontrak baru ditandatangani pada tanggal 6 Mei 2019, sehingga menyebabkan tidak sesuai target.
2.	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	92	Pengadaan mesin bordir belum dilaksanakan karena harga mesin bordir di pasaran jauh lebih tinggi daripada harga yang tertera pada SHBJ, sehingga anggarannya diusulkan dalam anggaran perubahan.
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1.	Pembangunan/rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	100	51,69	Pembayaran termin dilakukan sesuai dengan laporan prestasi pekerjaan berdasarkan laporan dari pengawas.

**V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa**

**Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita** pada tahun 2019 memiliki 2 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Pengadaan belanja bahan makanan dan pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja. Pengadaan belanja bahan makanan telah mengalami progres sesuai dengan target, yaitu 50%. Sedangkan untuk Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja yaitu berupa rehab gapura, progress tidak berjalan sesuai dengan target, hal ini disebabkan oleh proses lelang yang memakan waktu cukup lama sehingga lelang yang direncanakan akan selesai pada bulan juni menjadi mundur dan diperkirakan selesai pada bulan agustus 2019.

**VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, dan sudah dimasukkan kegiatan yang menggunakan dana Non APBD.
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan, pada lokasi kegiatan telah dijelaskan secara detail akan tetapi jadwal kegiatan beberapa belum dijelaskan secara detail.
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, ROPK fisik sudah menggunakan bahasa sub output, setiap kegiatan sudah dijelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukan.
4	Inovasi/Kebaruan	Cukup	Sudah terdapat inovasi, akan tetapi menggunakan inovasi yang sudah lama, tidak ada pengembangan inovasi di tahun 2019.

**VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan **Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

Nomor	Program / Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	83,53
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	67,20

Nomor	Program / Kegiatan	Score
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	77,87
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	83,53
<b>3</b>	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL PEREMPUAN PENYANDANG MASALAH SOSIAL</b>	
3.1	Pelayanan Sosial Bagi Perempuan Penyandang Masalah Sosial Warga Binaan Balai	87,60
	<b>Rata - Rata Score</b>	<b>82,28</b>

#### VIII. Catatan:

1. Kegiatan Praktek Belajar Kerja (PBK) belum dapat dilaksanakan secara optimal karena klien belum siap secara mental dan ketrampilan untuk berangkat PBK. Kegiatan PBK sangat mendukung bagi pencapaian kinerja Balai yaitu warga binaan yang memiliki kapasitas untuk mandiri dan berfungsi sosial. Oleh karenanya, Balai diharapkan dapat mengakselerasi peserta PBK agar siap melalui pemberian motivasi dan pendampingan lainnya secara intensif. Hal ini dikarenakan sampai dengan Triwulan II realisasi warga binaan yang sudah mengikuti PBK baru 4 orang, sedangkan targetnya adalah 26 orang.
2. Penyusunan logframe dan ROPK sudah baik. Inovasi pada tingkat kegiatan perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan ide inovasi yang baru.
3. Catatan terhadap kegiatan Keistimewaan: Tidak ada kegiatan yang didanai dana keistimewaan
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita DIY** adalah **82,28** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Balai.

#### IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Upaya pendampingan yang semakin intensif terhadap warga binaan khususnya bagi warga yang dipersiapkan untuk PBK agar memiliki kapasitas untuk mandiri dan dapat berfungsi sosial.
2. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
3. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.



4. Agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan maupun perbaikan layanan publik. Terhadap inovasi yang sudah dilaporkan ke depan perlu ditambahkan penjelasan terhadap pengembangan yang dilakukan di tahun 2019 secara lebih spesifik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

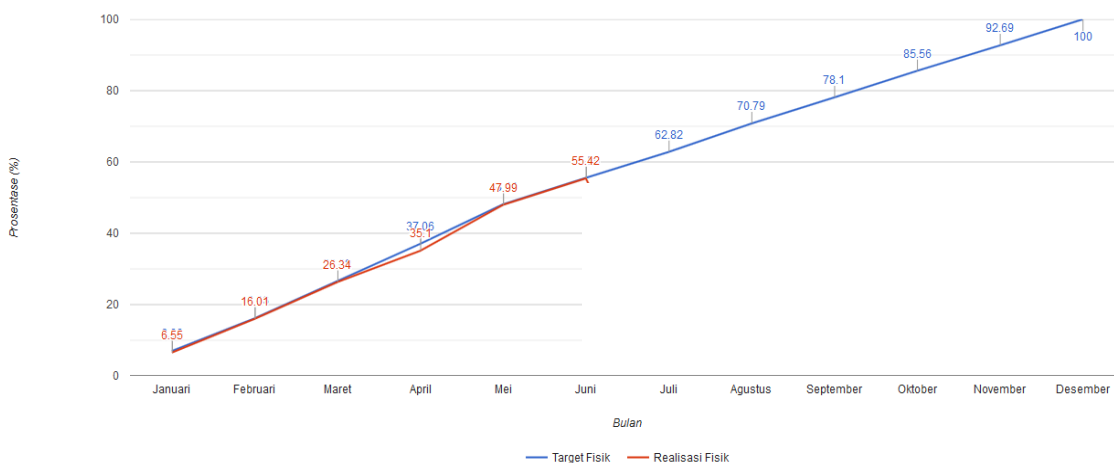
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 7.668.783.701,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp 4.534.503.701,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 9 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 3 Paket

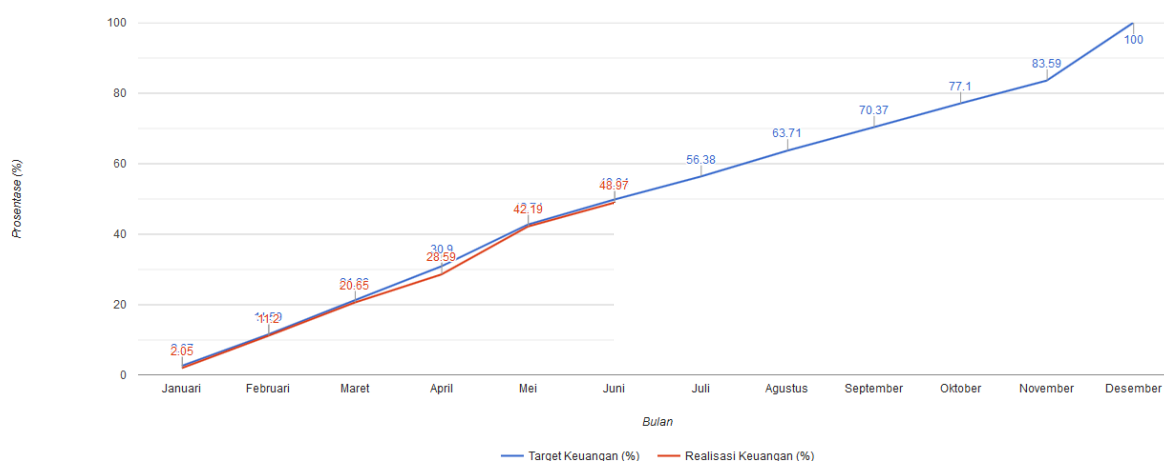
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik namun masih menunjukkan deviasi keuangan meskipun relatif sangat kecil.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

No	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1.	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	100	100	100	98,77
2.	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	100	100	98,96

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
	NIHIL			

### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha DIY** pada tahun 2019 memiliki 3 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Pengadaan bahan makanan, pengadaan jasa kebersihan kantor dan pengadaan jasa keamanan kantor. Tiga paket progresnya sesuai dengan target, yaitu 50% untuk pengadaan bahan makanan untuk 230 klien, 50% untuk pengadaan jasa kebersihan kantor dan 50% untuk pengadaan jasa keamanan kantor. Tidak ditemukan kendala dalam proses pengadaan, semua telah mencapai target yang ditetapkan.

## VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe program sudah disusun dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, , akan tetapi di asumsi (faktor eksternal) perlu diperjelas mengenai kondisi seperti apa yang diharapkan dari peraturan yang mengatur tersebut.
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan, pada lokasi kegiatan sudah detail.
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, ROPK fisik sudah menggunakan bahasa sub output, setiap kegiatan sudah dijelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukan.
4	Inovasi/Kebaruan	Cukup	Sudah terdapat inovasi penyelenggaraan outbound lansia bagi klien Balai PSTW Yogyakarta.

## VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

Nomor	Program / Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	87,60
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	91,87
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	91,87
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN</b>	
3.1	Pelayanan Sosial Bagi Lanjut Usia Terlantar Warga Binaan Balai	87,00
	<b>Rata - Rata Score</b>	<b>87,15</b>

## VIII. Catatan:

1. Kegiatan utama Pelayanan Sosial Bagi Lanjut Usia Terlantar Warga Binaan Balai selama triwulan II 2019 berjalan dengan baik. Jumlah penghuni balai sebanyak 230 orang sesuai

- dengan kapasitas balai. Meskipun masih terkendala ketersediaan SDM yang kurang memadai terutama pada momen setelah libur idul fitri.
2. Kualitas penyusunan logframe sudah baik, namun perlu diidentifikasi kembali pada asumsi eksternal mengenai kondisi yang diharapkan dari peraturan/regulasi yang dimaksud. Selain itu, inovasi pada tingkat kegiatan perlu lebih dikembangkan.
  3. Catatan terhadap kegiatan Keistimewaan: Tidak ada kegiatan yang didanai dana keistimewaan
  4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha DIY** adalah **87,15** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Balai.

#### **I. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan maupun perbaikan layanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA LARAS  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

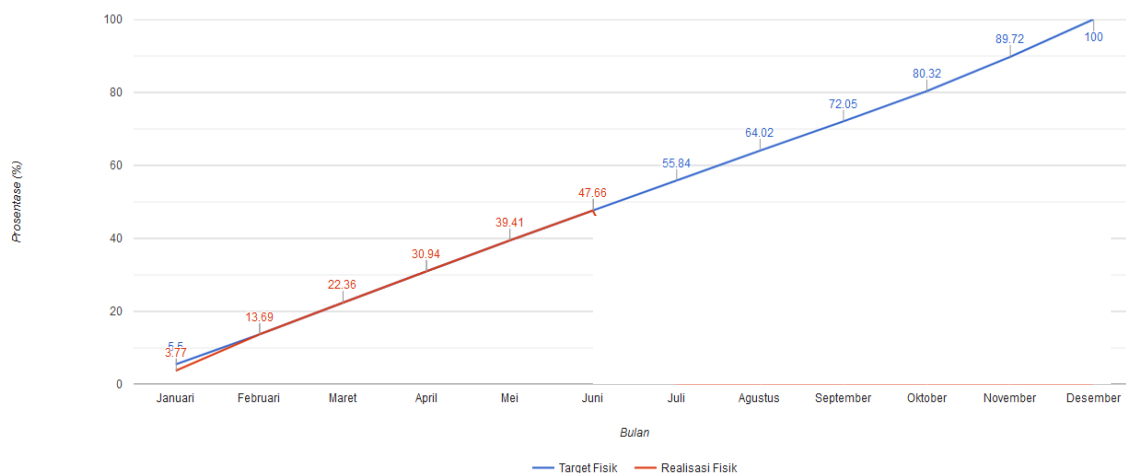
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 8.407.837.001,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 6.563.745.600,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 8 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 7 Paket

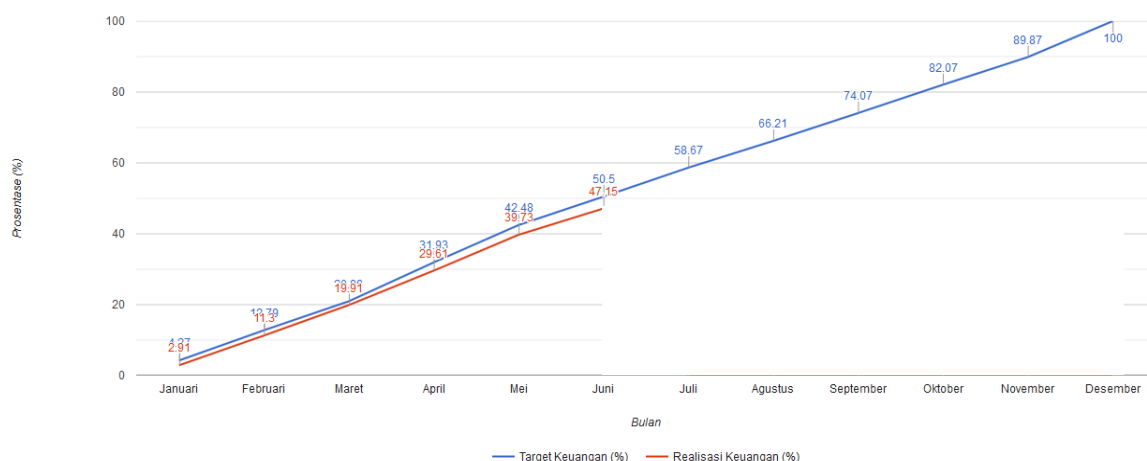
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya Laras DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik namun masih menunjukkan deviasi keuangan meskipun relatif kecil.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

No	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	100	100	99,59

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	<b>NIHIL</b>			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1.	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	49,26	37,55	Terdapatnya efisiensi belanja bahan bakar minyak kendaraan operasional dinas.

### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya Laras DIY** pada tahun 2019 memiliki 7 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Belanja Bahan Makanan, Belanja Jasa Kebersihan Kantor, Belanja Jasa Keamanan Kantor, Belanja Alat Perlengkapan, Belanja Alat Percontohan, Belanja Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan, dan Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Minum/Bersih. Tiga paket progresnya sesuai dengan target, yaitu 42% untuk Belanja Jasa Kebersihan Kantor, 46% untuk Belanja Jasa Keamanan Kantor dan 100% untuk Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Minum/Bersih. Sedangkan untuk empat paket yang lain pencapaiannya belum memenuhi



target akan tetapi deviasi dengan target relatif kecil, yaitu di bawah 5%. Dari tujuh paket pengadaan yang dilelangkan seluruhnya telah selesai tanda tangan kontrak.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No.	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, akan tetapi belum diidentifikasi kegiatan yang menggunakan dana Non APBD.
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan, latar belakang sudah cukup jelas, pada lokasi kegiatan dan jadwal kegiatan beberapa sudah dijelaskan secara detail.
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, ROPK fisik sudah menggunakan bahasa sub output, akan tetapi beberapa kegiatan belum dijelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukan.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Terdapat kegiatan inovasi yaitu "Sirah Gepeng Benjut melalui Program Tilar (Sistem Rehabilitasi Sosial Gelandangan Pengemis Pembinaan). Program Bimbingan Lanjut ini merupakan bentuk bimbingan yang diberikan kepada WBS (Warga Binaan Sosial) pasca rehabilitasi sosial yang bertujuan memberdayakan WBS yang dulunya gelandangan pengemis dengan memberikan kesempatan dan peluang untuk memperoleh mata pencaharian yang layak.

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya Laras** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

Nomor	Program / Kegiatan	Score
1	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
2	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	

Nomor	Program / Kegiatan	Score
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	91,87
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	81,87
<b>3</b>	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI GELANDANGAN, PENGEMIS, PEMULUNG DAN EKS PSIKOTIK</b>	
3.1	Pelayanan Sosial Bagi Gendangan, Pemulung, Pengemis dan Eks Psikotik Warga Binaan Balai	85,60
	<b>Rata - Rata Score</b>	<b>85,67</b>

#### VIII. Catatan:

1. Kegiatan Pelayanan Sosial Bagi Gelandangan, Pemulung, Pengemis dan Eks Psikotik Warga Binaan Balai dapat dilaksanakan dengan baik, hanya saja terdapat kendala yaitu keterbatasan SDM untuk tenaga pelayanan warga binaan.
2. Logframe sudah disusun secara lengkap, sudah terdapat inovasi pada tingkat kegiatan. pada penyusunan ROPK fisik perlu lebih dijelaskan mengenai langkah-langkah pelaksanaan kegiatan
3. Catatan terhadap kegiatan Keistimewaan: Tidak ada kegiatan yang didanai dana keistimewaan
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras DIY** adalah **85,67** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Balai.

#### IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan maupun perbaikan layanan publik.
2. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
3. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI REHABILITASI SOSIAL DAN PENGASUHAN ANAK  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

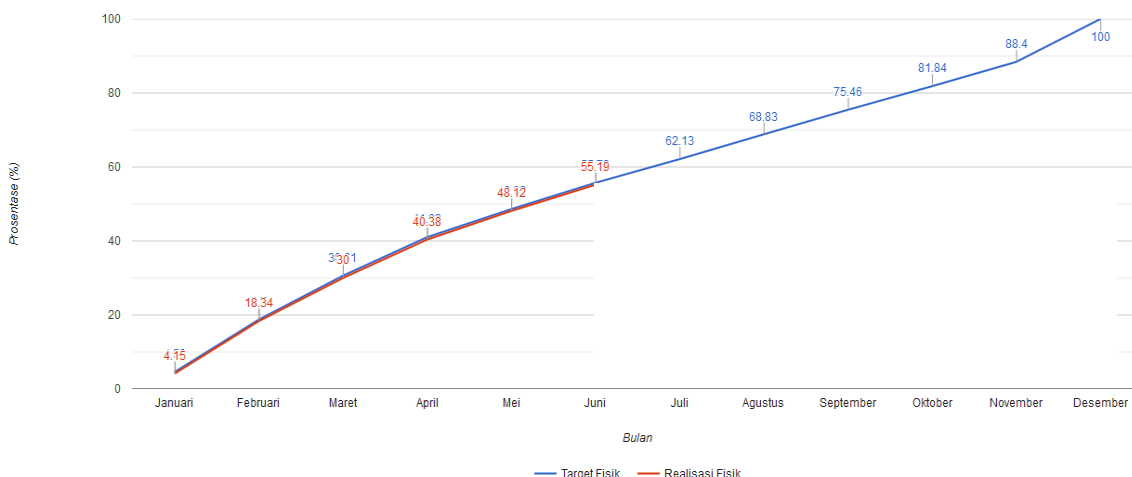
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 5.827.819.501,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 4.227.789.900,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 8 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 3 Paket

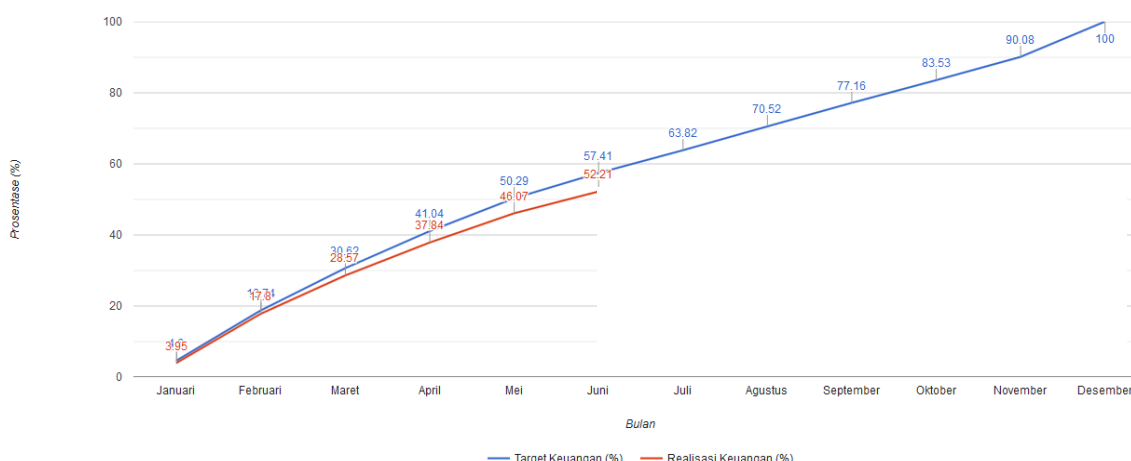
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik namun masih menunjukkan deviasi keuangan meskipun relatif kecil.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	NIHIL				

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1.	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	66,06	Pembelian alat kedokteran menyesuaikan dengan harga yang ada di pasaran.

### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak DIY** pada tahun 2019 memiliki 3 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Pengadaan belanja bahan material dan belanja bahan makanan, pengadaan jasa kebersihan kantor dan pengadaan jasa keamanan kantor. Ketiga paket tersebut progresnya sesuai dengan target, yaitu masing-masing 50%.

**VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No.	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, asumsi (faktor eksternal) sudah relevan, dan sudah terdapat identifikasi kegiatan yang menggunakan dana non APBD.
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan, lokasi kegiatan dan jadwal kegiatan sudah cukup jelas.
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, ROPK fisik sudah menggunakan bahasa sub output, setiap kegiatan sudah dijelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukan.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Sudah terdapat kegiatan inovasi yaitu "Perpustakaan yang baik menumbuhkan minat baca anak asuh". Balai RSPA Yogyakarta melakukan pengelolaan perpustakaan yang lebih baik dengan melakukan berbagai upaya perbaikan antara lain pengadaan petugas perpustakaan, perbaikan sarana dan prasarana perpustakaan, penyediaan buku bacaan bervariasi yang diminati anak asuh. dengan upaya tersebut diharapkan mampu mempengaruhi jumlah anak asuh yang berkunjung ke perpustakaan akan lebih banyak.

**VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan **Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

Nomor	Program / Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	88,80
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	78,53
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	91,87
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	91,87
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20

Nomor	Program / Kegiatan	Score
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
<b>3</b>	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI ANAK PENYANDANG MASALAH SOSIAL</b>	
3.1	Pelayanan Sosial Bagi Anak Bermasalah Sosial Warga Binaan Balai	85,20
	<b>Rata - Rata Score</b>	<b>86,28</b>

**VIII. Catatan:**

1. Secara umum pelaksanaan kegiatan di triwulan II dapat berjalan dengan baik. Pada belanja bahan makanan terdapat sisa lelang cukup besar, sehingga perlu diperhatikan untuk kualitas makanan yang disajikan kepada warga binaan balai.
2. Penyusunan logframe, KAK dan ROPK sudah sangat baik. Pada aspek inovasi di tingkat kegiatan perlu dikembangkan khususnya terkait dengan pelayanan publik.
3. Catatan terhadap kegiatan Keistimewaan: Tidak ada kegiatan yang didanai dana keistimewaan
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak DIY** adalah **86,28** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Dinas.

**IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan maupun perbaikan layanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

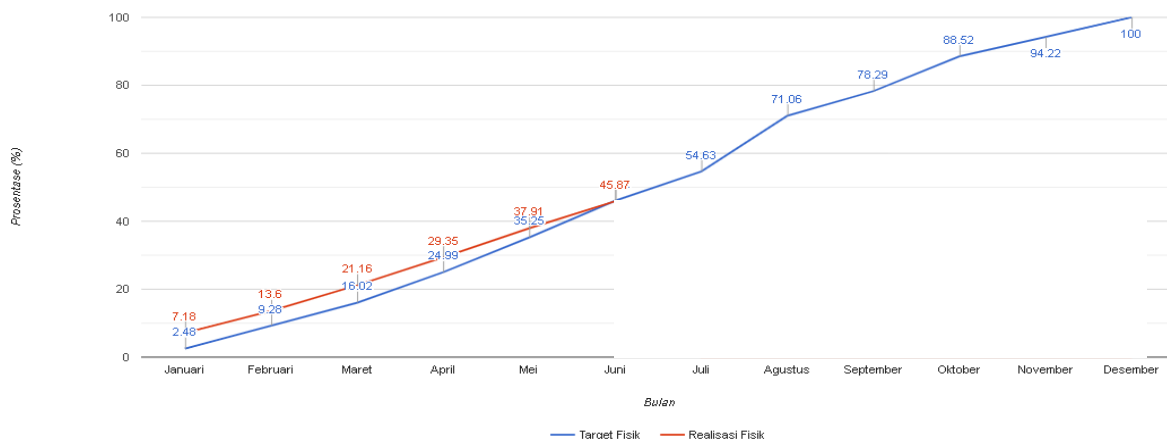
Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

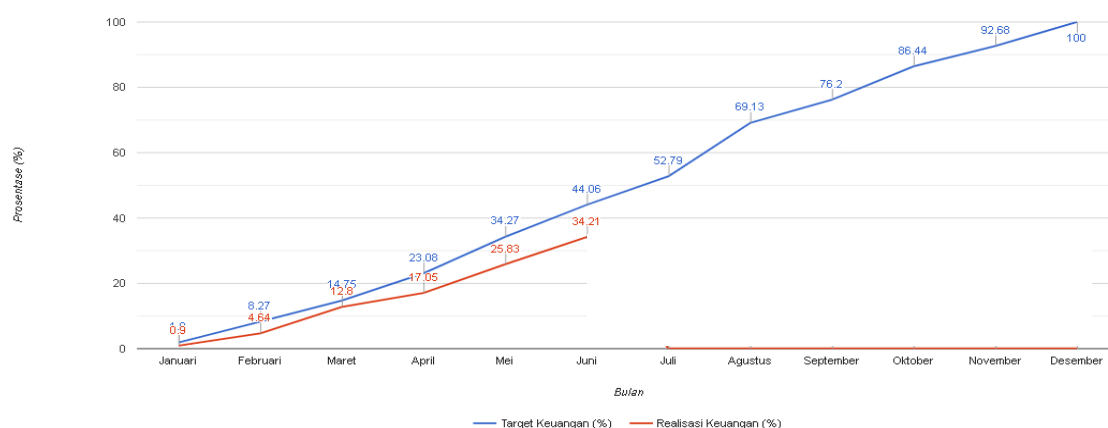
Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 35.043.311.378,00
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 27.484.042.978,00
Jumlah Program	: 10 Program
Jumlah Kegiatan	: 24 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 10 Paket

*\*) sumberdana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan  
FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, meskipun pada Bulan April dan Mei sempat mengalami deviasi, namun pada akhir triwulan sudah mendekati target, hanya terdapat deviasi 0,15%. Hal ini terlihat dari grafik target dan realisasi fisik yang semakin berhimpit di penghujung triwulan. Sedangkan dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II terdapat deviasi, terlihat dari grafik target dan realisasi yang melebar, dengan deviasi keuangan pada akhir triwulan sebesar 9,85% .

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

No.	Nama Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	91	100	0
2	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	100	100	100	99,45

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	91	- Daftar harga e-katalog belum muncul. - Pengadaan melalui e-katalog ada jenis barang yang pengadaannya harus inden.
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	23,46	4,18	- Adanya perubahan desain landscape . - Penyerahan dokumen dari perencana mengalami keterlambatan sehingga untuk proses pengadaan landscape mundur.

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	0	- Daftar harga e-katalog belum muncul. - Pengadaan melalui e-katalog ada jenis barang yang pengadaannya harus inden.
3	Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi Dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu	30,53	6,61	Ada kegiatan menunggu dari pusat.
4	Akuisisi Dan Penyelamatan Arsip	44,99	32,65	sisa at cost, menunggu ANRI dalam mendata arsip foto dan tekstual yang akan dicetak.
5	Pengelolaan Koleksi Perpustakaan dan Arsip Bernilai Sejarah Kasultanan dan Kadipaten	36,7	13,44	Belum selesai SPJ

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY**, pada tahun 2019 mempunyai 10 paket pengadaan yang dilelangkan. terdapat 6 paket yang sudah tanda tangan kontrak dan 1 paket sudah serah terima pekerjaan, yaitu pada Belanja Bahan Material RFID. Secara umum, progres realisasi fisik di lapangan sesuai dengan target yang direncanakan.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan baik, mudah dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, namun kontribusi kegiatan non-APBD belum disampaikan.
2	Kualitas KAK	Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya secara lengkap dan rinci serta setiap output memiliki keterkaitan.
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, mampu menggambarkan proses pencapaian output dengan jelas dan rinci.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Inovasi yang dilakukan pada kegiatan-kegiatan pendukung program strategis secara umum telah dilakukan dengan baik sebagai perbaikan internal maupun pelayanan kepada masyarakat. Selanjutnya, inovasi perlu dikembangkan pada setiap kegiatan agar output yang dihasilkan memiliki nilai tambah.

**VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan **Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	81,87
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	74,53
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	83,53
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR</b>	
3.1	Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi Dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu	81,87
3.2	Pengembangan I S O	88,80
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN</b>	
4.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	91,87
4.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	85,20
4.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	85,20
4.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	85,20
<b>5</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN PERPUSTAKAAN</b>	
5.1	Pembinaan Perpustakaan	82,20
5.2	Pemasyarakatan Perpustakaan dan Minat Baca	83,40
<b>6</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN BAHAN PUSTAKA DAN INFORMASI</b>	
6.1	Pelestarian Bahan Pustaka	80,67
6.2	Pengelolaan Bahan Pustaka dan Pengembangan Koleksi	84,00
<b>7</b>	<b>PROGRAM LAYANAN PERPUSTAKAAN</b>	
7.1	Layanan Perpustakaan	85,20
<b>8</b>	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM KEARSIPAN</b>	
8.1	Penilaian dan Penyusutan Arsip	80,40
8.2	Pembinaan Kearsipan	84,00
<b>9</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN LAYANAN ARSIP</b>	
9.1	Akuisisi Dan Penyelamatan Arsip	77,07
9.2	Pengelolaan Arsip Statis	84,00
<b>10</b>	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN KONSERVASI ARSIP KRATON DAN KADIPATEN</b>	
10.1	Pengelolaan Koleksi Perpustakaan dan Arsip Bernilai Sejarah Kasultanan dan Kadipaten	77,07
<b>Rata - rata</b>		<b>83,42</b>

#### VIII. Catatan:

1. Secara umum pelaksanaan Program/Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY sudah sesuai target yang direncanakan, terlihat dari realisasi fisik sampai akhir triwulan sudah mendekati target, dari target 46,02%, terealisasi 45,87%.
2. Logframe yang disusun sudah baik, namun perlu disampaikan kontribusi kegiatan non APBD. Untuk inovasi perlu dikembangkan pada setiap kegiatan, baik yang bersifat perbaikan internal maupun yang berdampak langsung pada pelayanan masyarakat agar output yang dihasilkan memiliki nilai tambah.
3. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY mempunyai satu Kegiatan dengan anggaran dana keistimewaan yaitu Kegiatan Pengelolaan Koleksi Perpustakaan dan Arsip Bernilai Sejarah Kasultanan dan Kadipaten. Secara kinerja fisik, realisasinya sudah sesuai target, yaitu 40,78%, namun dari keuangan masih terdapat deviasi, dari target 36,7%, realisasinya 13,44%, sehingga ada deviasi sebesar 23,26%, karena belum selesai SPJ. Kedepan perlu pengawalan lebih ketat, terhadap kegiatan keistimewaan agar pelaksanaan lebih optimal.
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY** adalah **83,42** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Dinas, yaitu Sasaran Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan serta Sasaran Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi.

#### IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Agar tetap dilakukan pengawalan internal secara cermat dan intensif untuk pelaksanaan program/kegiatan dengan berpedoman pada perencanaan yang disusun, sehingga pelaksanaannya dapat tepat waktu dan capaian hasilnya sesuai target yang telah ditetapkan. Pengawalan terhadap indikator kinerja sasaran, program, dan kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja agar terus dilakukan. Selanjutnya langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan. Pengawalan terhadap pengadaan barang dan jasa yang melalui mekanisme lelang agar pelaksanaan pekerjaan sesuai yang diharapkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



## PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

### CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

### MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui web monev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 9 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

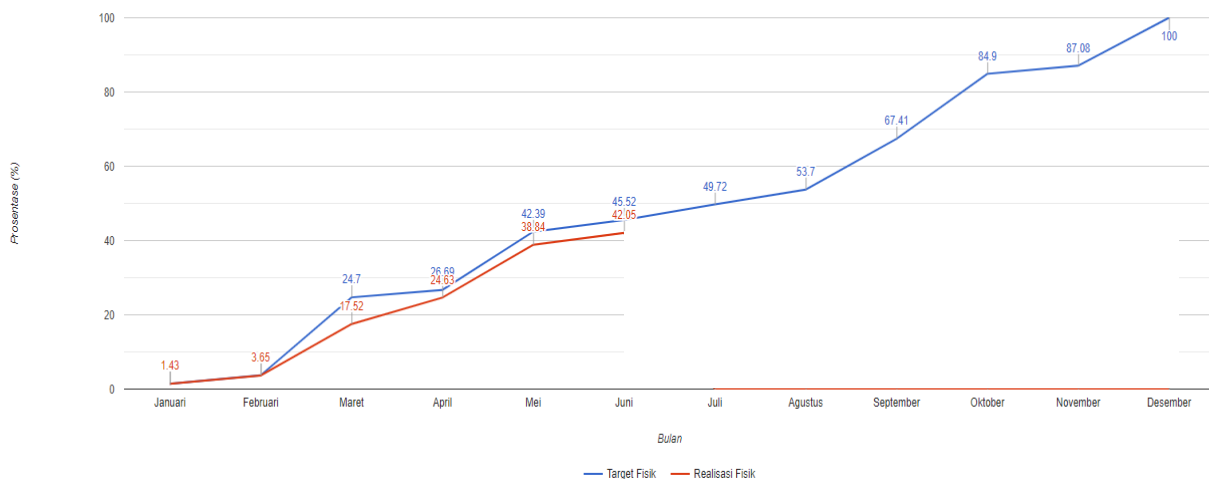
#### I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 52.761.620.290,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 50.114.101.931,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 8 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 7 Paket

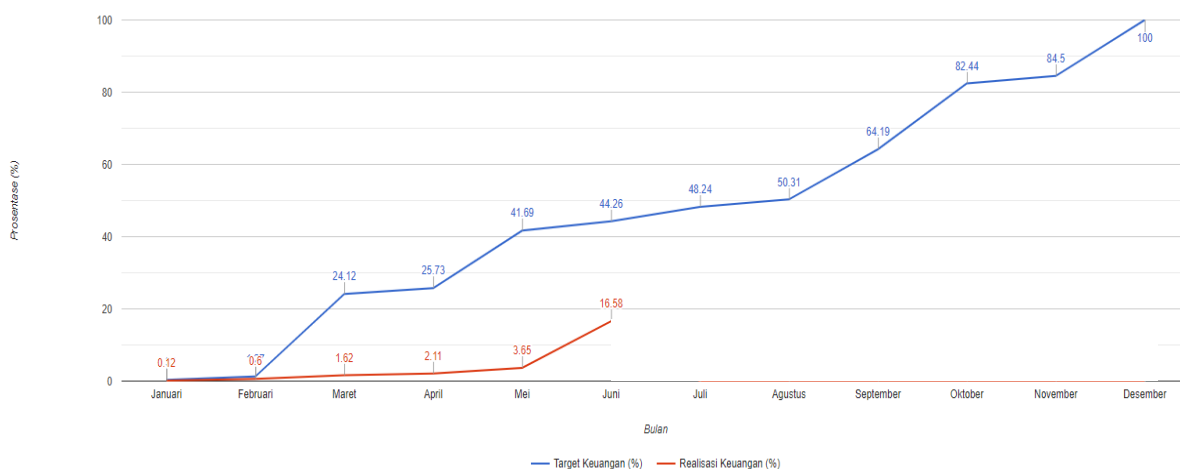
\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan

#### II. Perbandingan AntaraTarget dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

##### FISIK



## KEUANGAN



Kinerja **Museum Negeri Sonobudoyo** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Baik kinerja fisik maupun keuangan menunjukkan adanya deviasi. Deviasi fisik meskipun relatif kecil (di bawah 5%) namun menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat khususnya di tengah triwulan. Kinerja keuangan menunjukkan kondisi yang tidak lebih baik dari kinerja fisik. Deviasi antara target dengan realisasi keuangan cukup besar (20% – 40 %).

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/ 2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	NIHIL				

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq$ 5%, Keuangan $\geq$ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq</math> 5 %</b>				
1	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	23,77	15,56	Sudah dilakukan pendataan buku perpustakaan yang akan dipelihara, tapi ternyata pemeliharaan tersebut tidak dapat dilaksanakan karena harga di pasaran melebihi harga SHBJ (karena termasuk buku-buku tua). Pemeliharaan CCTV dan pemeliharaan AC tidak akan dilaksanakan karena sudah diusulkan di anggaran Dana Keistimewaan
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq</math> 10 %</b>				
1	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	20,76	10,59	Anggaran pemeliharaan buku akan dihapus di Perubahan anggaran, pemeliharaan CCTV dan Pemeliharaan AC juga akan dialihkan di



No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				pemeliharaan lainnya.
2	Pengelolaan Museum Sonobudoyo	39,05	22,07	Proses pelaksanaan kegiatan bulan Juni 2019 belum dibukukan Bendahara Pengeluaran. Terdapat sisa perjalanan dinas: <i>technical meeting</i> pameran TMII, rapat pameran nasional di Surabaya dan Jambi.
3	Pengembangan Museum Sonobudoyo	44,69	14,74	Keterlambatan pelaksanaan kontrak konstruksi Pembangunan Gedung pameran karena pemasukan dokumen lelang konstruksi dan pengawasan berbarengan, namun lelang konstruksi baru bisa dilaksanakan setelah lelang pengawasan selesai. Angkas Uang Muka dan Termin I di TW I dan II, pencairan uang muka baru dilaksanakan di bulan Juni 2019 (Tanda tangan Kontrak 11 Juni 2019). Proses lelang Pengawasan Pembangunan Gedung Pameran sudah selesai dan pemenang sudah ditetapkan oleh Pokja BLP, tetapi harus dievaluasi ulang karena terjadi kesalahan dalam penilaian tenaga ahli.

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Museum Negeri Sonobudoyo** pada tahun 2019 memiliki 7 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Pengadaan Jasa Kebersihan Kantor; Pengadaan Jasa Keamanan Kantor; Pembangunan Gedung Pameran Museum Sonobudoyo Unit I; Pengawasan Pembangunan Gedung Pameran Museum Sonobudoyo Unit I; Security System Museum Sonobudoyo Unit II; Pemeliharaan Serambi Gedung A dan Gedung Pengenalan Unit II; Pemeliharaan Gedung Pameran Unit I dan Gedung Pameran Temporer. Kegiatan Pengadaan Jasa Kebersihan Kantor dan Pengadaan Jasa Keamanan Kantor, sampai dengan Triwulan II telah terealisasi sesuai target sebesar 50%. Pada kegiatan Pembangunan Gedung Pameran Museum Sonobudoyo Unit I mulai tanda tangan kontrak tanggal 11 Juni 2019 dan direncanakan serah terima pekerjaan pada tanggal 27 Desember 2019 serta realisasi Triwulan II sebesar 3,17%. Pada pekerjaan tersebut proses MCO (*Mutual check nol*) belum selesai dilakukan. Kegiatan Pengawasan Pembangunan Gedung Pameran Museum Sonobudoyo Unit I mulai tanda tangan kontrak tanggal 11 Juni 2019 dan direncanakan serah terima pekerjaan pada tanggal 27 Desember 2019 serta realisasi Triwulan II sebesar 3,17%. Pada kegiatan tersebut ada pengurangan harga kontrak dari Rp461.670.000,- menjadi Rp394.900.000,- karena ada pengurangan jangka waktu dari 240 hari menjadi 198 hari. MCO sedang dilakukan pencermatan oleh Pelaksana, Pengawas, dan Penyedia. Pada kegiatan *Security System* Museum Sonobudoyo Unit II dan Pemeliharaan Serambi Gedung A dan Gedung Pengenalan Unit II sudah proses lelang di BLP dan direncanakan mulai pekerjaan di awal Triwulan III. Pekerjaan Pemeliharaan Gedung Pameran Unit I dan Gedung Pameran Temporer sedang dalam proses penyusunan dokumen lelang.

**VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD tidak diisi lengkap
2	Kualitas KAK	Sangat baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan
3	Kualitas ROPK	Sangat baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan yang menggambarkan proses pencapaian output secara jelas dan rinci serta ada kesesuaian ROPK Fisik dan Keuangan
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Inovasi belum dimunculkan pada semua kegiatan. Inovasi yang sudah dimunculkan pada kegiatan Pengelolaan Museum dan Pengembangan Museum dengan upaya untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

**VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan **Museum Negeri Sonobudoyo** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.2	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	67,20
2.3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	83,53
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENGUATAN MUSEUM SONOBUDOYO</b>	
3.1	Pengelolaan Museum Sonobudoyo	78,67
3.2	Pengembangan Museum Sonobudoyo	71,33
<b>Rata - rata</b>		<b>79,98</b>

**VIII. Catatan:**

1. Untuk kinerja fisik, pada triwulan II ada satu kegiatan dengan deviasi fisik lebih dari 5% yaitu Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan terkait pemeliharaan buku serta pemeliharaan CCTV dan AC. Pendataan buku perpustakaan yang akan dipelihara sudah dilakukan, tetapi pemeliharaan tersebut tidak dapat dilaksanakan karena harga di

pasaran melebihi harga SHBJ. Hal ini disebabkan karena buku-buku yang akan dipelihara termasuk buku-buku tua. Pemeliharaan CCTV dan AC tidak dilaksanakan karena sudah diusulkan di anggaran Dana Keistimewaan

Pada kegiatan Pengawasan Pembangunan Gedung Pameran Museum Sonobudoyo Unit I ada pengurangan harga kontrak dari Rp461.670.000,- menjadi Rp394.900.000,- karena ada pengurangan jangka waktu dari 240 hari menjadi 198 hari sehingga perlu pemantauan terhadap pelaksanaan pekerjaan agar terlaksana sesuai target tanpa mengurangi volume pekerjaan.

2. Dari sisi keuangan, ada tiga kegiatan dengan deviasi lebih dari 10% yaitu pada kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan; Pengelolaan Museum; dan Pengembangan Museum Sonobudoyo. Deviasi keuangan pada kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan disebabkan tidak terlaksananya kegiatan pendataan buku serta pemeliharaan CCTV dan AC. Kegiatan Pengelolaan Museum Sonobudoyo mengalami deviasi keuangan karena belum dibukukan oleh bendahara pengeluaran. Sedangkan deviasi keuangan pada kegiatan Pengembangan Museum Sonobudoyo disebabkan karena keterlambatan pelaksanaan kontrak konstruksi Pembangunan Gedung Pamer karena pemasukan dokumen lelang konstruksi dan pengawasan berbarengan, namun lelang konstruksi baru bisa dilaksanakan setelah lelang pengawasan selesai.
3. Logframe sudah disusun, namun masih perlu perbaikan dengan mengidentifikasi kegiatan non APBD yang berdampak pada pencapaian kinerja Museum Sonobudoyo. Sudah mulai ada inovasi yang dilaporkan oleh Museum Negeri Sonobudoyo meskipun belum pada semua kegiatan. Inovasi pada kegiatan Pengelolaan Museum Sonobudoyo dilakukan dengan mengoptimalkan ruang audio visual menjadi Bisokop Sonobudoyo. Sedangkan inovasi pada kegiatan Pengembangan Museum Sonobudoyo adalah Café Museum Sonobudoyo, pencarian koleksi museum dengan QR Code, penerapan *virtual* di beberapa ruang pameran tetap Museum Sonobudoyo Unit I, serta pengadaan papan nama ruang dan penunjuk arah di lingkungan Museum Sonobudoyo.
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Museum Negeri Sonobudoyo** adalah **79,98** (kategori **Cukup**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

#### **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/ 2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perlunya pemantauan secara intensif pada pekerjaan Pengawasan Pembangunan Gedung Pameran Museum Sonobudoyo Unit I agar tidak ada pengurangan volume pekerjaan meskipun ada pengurangan jangka waktu penyelesaian pekerjaan.
2. Perlunya pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan keistimewaan agar pelaksanaan pada tahap berikutnya bisa lebih optimal dan sesuai target baik fisik maupun keuangan.

3. Perlunya melakukan inovasi pada semua level kegiatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja instansi maupun pelayanan publik.
4. Perlu dilakukan pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.
5. Agar lebih cermat dalam perencanaan dan penganggaran supaya tidak terjadi duplikasi anggaran

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



## PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

### CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

#### BIRO BINA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui web monev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 9 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

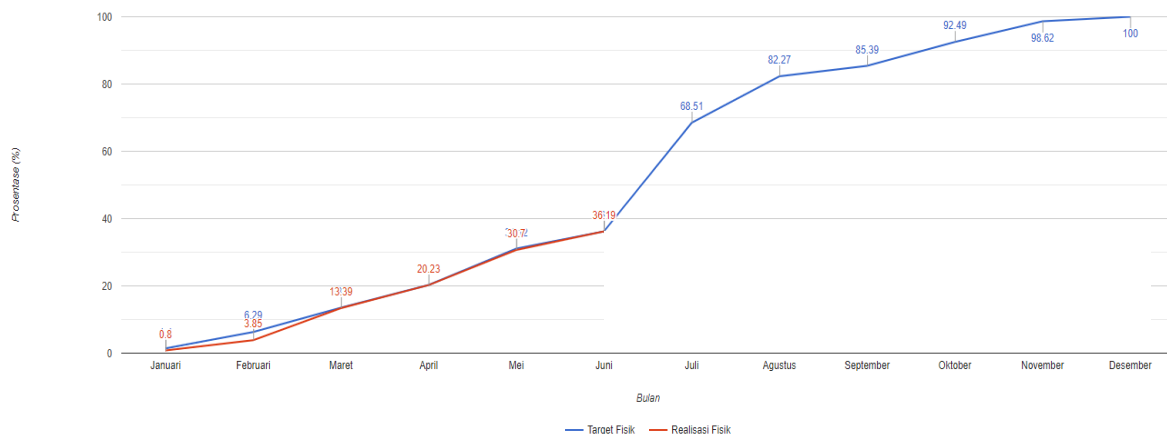
#### I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 4.982.132.271,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 3.208.847.000,-
Jumlah Program	: 6 Program
Jumlah Kegiatan	: 13 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: -

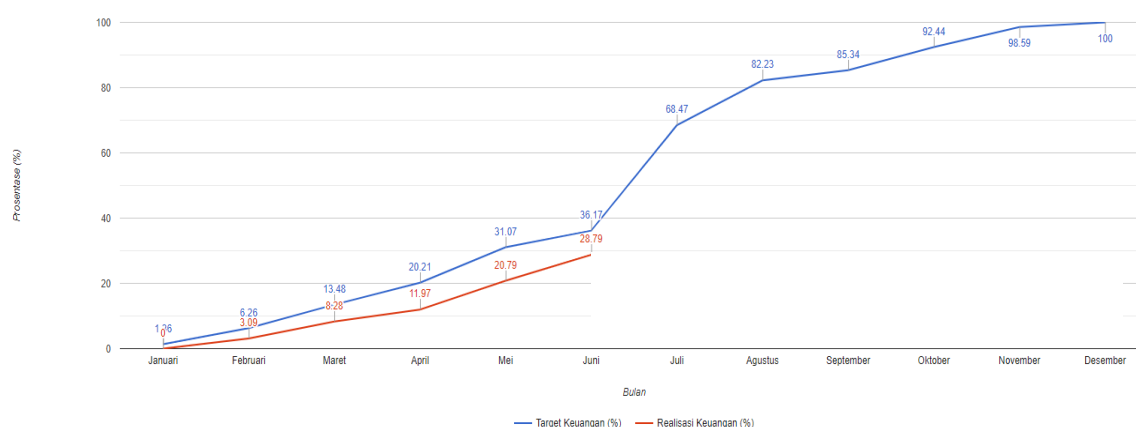
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

#### II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

##### FISIK



## KEUANGAN



Kinerja **Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Sekretariat Daerah DIY (Biro Bina Bermas Setda DIY)** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik. Sedangkan kinerja keuangan pada Triwulan II, terdapat deviasi antara target dan realisasi keuangan dengan kecenderungan melebar di tengah triwulan, rata-rata deviasi keuangan sekitar 10%.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/ 2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	NIHIL				

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq$ 5%, Keuangan $\geq$ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq</math> 5 %</b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq</math> 10 %</b>				
1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	84,42	65,86	Belum ada kendaraan yang perlu dibayarkan pajaknya
2	Penyediaan jasa pengelola pelayanan perkantoran	43,16	31,78	Belum ada pengajuan penilaian angka kredit
3	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan	39,81	34,78	Kondisi masih baik
4	Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	54,05	20,99	Kondisi masih baik
5	Penyusunan laporan keuangan SKPD	54,61	38,50	Administrasi keuangan masih dalam penyelesaian
6	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	56,24	44,84	Administrasi keuangan masih dalam penyelesaian
7	Penyusunan Kebijakan Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Masyarakat	45,85	33,52	Kegiatan Penyusunan kajian <i>Need Assessment</i> selesai bulan Agustus, sehingga honor tenaga ahli belum dibayarkan

V. **Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa**

Biro Bina Bermas Setda DIY pada tahun 2019 tidak memiliki paket pengadaan yang dilelangkan.

VI. **Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD tidak diisi lengkap.
2	Kualitas KAK	Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan meskipun belum secara rinci.
3	Kualitas ROPK	Baik	Belum semua kegiatan memiliki ROPK Fisik maupun keuangan yang menggambarkan proses pencapaian output secara jelas, masih ada kegiatan yang menggunakan bahasa ROPK Keuangan pada penyusunan ROPK Fisik, namun demikian ROPK Fisik dan ROPK Keuangan sudah sinkron.
4	Inovasi/Kebaruan	Cukup Baik	Inovasi dilakukan di beberapa kegiatan, terutama untuk perbaikan internal.

VII. **Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan **Biro Bina Bermas Setda DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	84,27
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	81,87
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	84,73
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	90,93
2.2	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	81,87
2.3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	81,87
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN</b>	
3.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	91,87
3.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	76,87
3.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	87,13
3.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	78,53

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN REKAYASA SOSIAL MASYARAKAT</b>	
4.1	Pembinaan Gotong Royong Kelompok Masyarakat	79,73
<b>5</b>	<b>PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN PENGUATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MASYARAKAT</b>	
5.1	Penyusunan Kebijakan Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Masyarakat	79,27
<b>6</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGUATAN KELEMBAGAAN SUMBERDAYA MASYARAKAT</b>	
6.1	Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan	81,40
<b>Rata - rata</b>		<b>83,10</b>

### VIII. Catatan

1. Kualitas penyusunan ROPK fisik maupun keuangan masih belum menggambarkan proses pencapaian output secara jelas, masih ada kegiatan yang menggunakan bahasa ROPK Keuangan pada penyusunan ROPK Fisik, namun telah menggambarkan kesesuaian ROPK Fisik dan Keuangan.
2. Beberapa kegiatan sudah memunculkan inovasi baik untuk perbaikan internal maupun peningkatan pelayanan publik. Inovasi pada kegiatan internal antara lain penataan kearsipan, penataan ruang kerja, dan pembuatan email instansi sebagai sarana komunikasi. Sedangkan inovasi terkait dengan pelayanan publik antara lain penyusunan draft pergub pembentukan tim koordinasi bansos pangan non tunai, menguatkan peran masyarakat, menggiatkan usaha mandiri masyarakat dengan kreasi batik jumputan di PSA Terban, pembinaan efektif terhadap lembaga kemasyarakatan serta revitalisasi Pokjantal Posyandu.
3. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Biro Bina Bermas Setda DIY** adalah **83,10** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

### IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perlu perbaikan penyusunan ROPK, kemudian perlu kecermatan dan ketelitian dalam melakukan entri progress realisasi pada setiap kegiatan baik fisik maupun keuangan. Laporan capaian realisasi kinerja fisik perlu dicermati dan dientri secara proposional sesuai dengan capaian output. Selain itu perlu dilakukan pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
2. Meskipun Biro Bina Bermas Setda DIY sudah melakukan inovasi kegiatan, namun diharapkan terus dikembangkan pada semua level kegiatan sehingga dapat meningkatkan kinerja instansi maupun pelayanan publik.
3. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan



target output yang harus dihasilkan. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.

4. Terkait dengan kegiatan hibah, pendampingan pasca pemberian hibah agar dilakukan sehingga keberlangsungan paska hibah dapat dimonitor/dievaluasi.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/ masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



## PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

### CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

#### TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

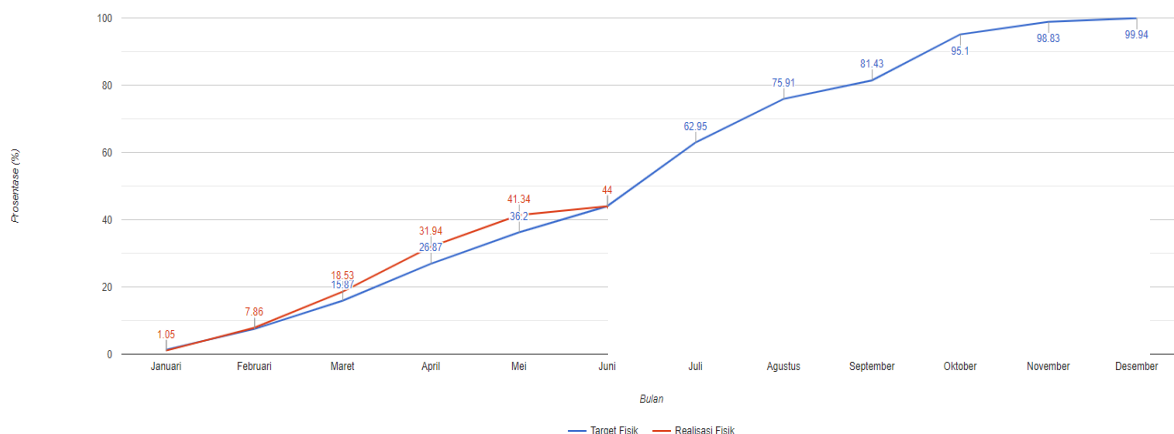
Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui web monev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 9 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

#### I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

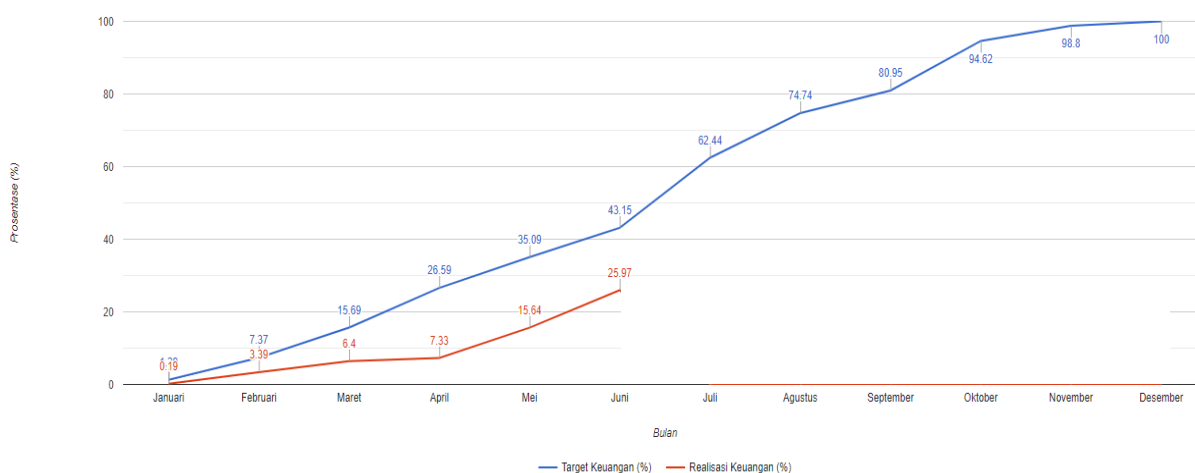
Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 19.694.766.965,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 17.707.563.400,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 7 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 5 Paket

*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

#### II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan FISIK



## KEUANGAN



Kinerja **Taman Budaya Yogyakarta** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan, serta ada realisasi fisik yang melebihi target di awal dan tengah triwulan. Dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II terdapat deviasi antara target dengan realisasi keuangan cukup besar (rata-rata 15 – 20%) meskipun dengan kecenderungan menurun di akhir triwulan.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/ 2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	NIHIL				

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Pengelolaan dan Pengembangan Taman Budaya Yogyakarta	41,58	23,60	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Gedung Kantor berupa Rehab Gedung Perpustakaan TBY (1 paket) dan Rehab Gedung Kantin dan Mushola (1 paket) tidak dapat dilaksanakan karena ada kebijakan dan harus didahului masterplan.
2	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Kantor	53,52	42,98	Sisa Lelang Jasa Kebersihan Kantor dan pembayaran listrik, telpon, dan air sesuai kebutuhan
3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	48,34	31,19	sisa perjalanan dinas, namun akan dipakai kembali untuk antisipasi undangan-undangan ke luar daerah yg

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				mendadak.
4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	76,72	66,44	pekerjaan belum sempurna dan berkas administrasi masih di pihak penyedia

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Taman Budaya Yogyakarta** pada tahun 2019 memiliki 5 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Pengadaan Jasa Keamanan Kantor, Jasa Kebersihan Kantor, Rehabilitasi Lingkungan TBY, Masterplan, dan Rehab Gedung Concert TBY. Pada kegiatan Pengadaan Jasa Keamanan Kantor dan Jasa Kebersihan Kantor telah dilaksanakan sesuai target dengan progress fisik untuk masing-masing kegiatan sebesar 50%. Pada kegiatan Rehabilitasi Lingkungan TBY telah selesai proses lelang dan sudah dilaksanakan penandatanganan kontrak per 20 Juni 2019. Pada kegiatan masterplan telah dilaksanakan proses lelang dan sedang persiapan penandatanganan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) dan penandatanganan kontrak dengan penyedia. Estimasi penyelesaian pekerjaan pada akhir November 2019. Sedangkan pada kegiatan Rehab Gedung Concert TBY sedang dilakukan tahap perencanaan. Lelang konstruksi selambatnya Bulan Agustus. Perkiraan pekerjaan dilaksanakan pada Bulan September s/d November.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD tidak diisi lengkap.
2	Kualitas KAK	Sangat baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan.
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, tetapi belum mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Inovasi belum dimunculkan pada semua kegiatan. Inovasi yang sudah dimunculkan pada kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Taman Budaya Yogyakarta guna meningkatkan pelayanan publik berupa Inovasi Pelayanan Masyarakat (reservasi penyewaan gedung secara online, ruang pelayanan lebih representatif dan lebih nyaman, serta mempermudah pengisian form Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			dilakukan dengan aplikasi) serta penambahan variasi cabang seni di Bimbingan Seni Art of Children.

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Taman Budaya Yogyakarta** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	83,53
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	81,87
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.2	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	83,53
2.3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN BUDAYA</b>	
3.1	Pengelolaan dan Pengembangan Taman Budaya Yogyakarta	82,27
<b>Rata - rata</b>		<b>83,83</b>

#### VIII. Catatan:

1. Pada kegiatan keistimewaan yaitu kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Taman Budaya Yogyakarta secara umum sudah berjalan sesuai target yang direncanakan. Pada paket pekerjaan Rebab Gedung Concert Taman Budaya Yogyakarta belum dilaksanakan proses lelang, masih pada tahap perencanaan. Proses lelang direncanakan pada bulan Juli 2019 dan penyelesaian pekerjaan direncanakan bulan November 2019.  
Kegiatan keistimewaan di Taman Budaya Yogyakarta yang sudah dilaksanakan maupun dalam proses pelaksanaan hingga triwulan II yaitu bimbingan seni anak, pameran seni rupa, pentas seni, penerbitan majalah Mata Jendela dan Buku Seni Budaya, pasar kangen dan pentas seni, pemeliharaan TBY, serta penyusunan Masterplan TBY.
2. Kualitas ROPK sudah baik, tetapi belum mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas dan rinci.
3. Sudah mulai ada inovasi yang dimunculkan oleh Taman Budaya Yogyakarta meskipun belum dilakukan pada semua kegiatan. Inovasi yang dimunculkan pada kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Taman Budaya Yogyakarta berupa Inovasi Pelayanan Masyarakat dengan reservasi penyewaan gedung secara online, ruang pelayanan lebih representatif dan lebih nyaman, serta mempermudah pengisian form Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilakukan dengan aplikasi. Inovasi lain yang dimunculkan pada kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Taman Budaya Yogyakarta dengan melakukan penambahan variasi cabang seni di Bimbingan Seni *Art of Children*.
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Taman Budaya Yogyakarta** adalah **83,83** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

## **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/ 2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pemantauan secara intensif pada kegiatan pengadaan barang/jasa yang belum terlaksana agar dapat dilaksanakan sesuai target.
2. Perlu dilakukan pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Perlunya meningkatkan inovasi pada seluruh kegiatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja instansi maupun pelayanan publik.
4. Perlunya pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan keistimewaan agar pelaksanaan pada tahap berikutnya bisa lebih optimal dan sesuai target yang direncanakan.
5. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK  
DAN PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 9 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

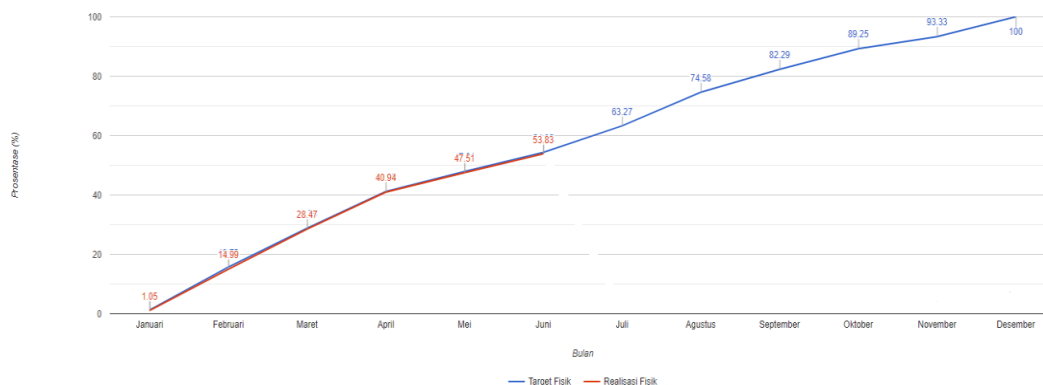
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola\* : Rp. 12.978.077.811,-  
Jumlah Belanja Langsung : Rp. 9.554.990.440,-  
Jumlah Program : 8 Program  
Jumlah Kegiatan : 21 Kegiatan  
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan : 2 Paket

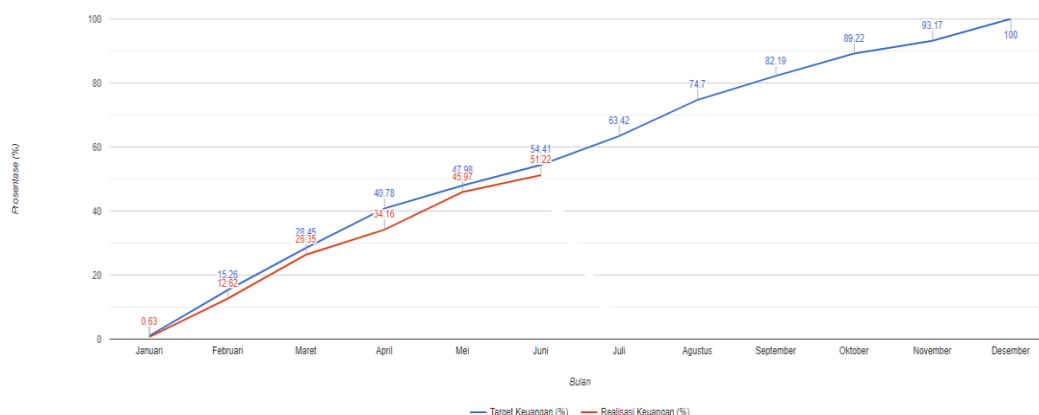
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik namun masih menunjukkan deviasi keuangan meskipun relatif kecil.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan I/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Pelaporan Keuangan / Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	100	100	100	82,14

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	100	82,14	Efisiensi belanja cetak dan makan minum rapat menyesuaikan kebutuhan.
2	Pelebagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah	50,02	39,16	Efisiensi honor peserta PNS dan belanja cetak

### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY** pada tahun 2019 memiliki 2 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Pengadaan jasa keamanan kantor dan pengadaan publikasi sosialisasi pemahaman gender di masyarakat dan Publikasi Desa Prima tahun 2019. Dua paket telah mengalami progres sesuai dengan target, yaitu 50%



untuk Pengadaan Jasa Keamanan Kantor dan 70,83% untuk Pengadaan Publikasi Sosialisasi Pemahaman Gender di Masyarakat dan Publikasi Desa Prima Tahun 2019. Kedua paket tersebut direncanakan serah terima sesuai kontrak tanggal 31 Desember 2019 untuk Pengadaan Jasa Keamanan Kantor dan 30 September 2019 untuk Pengadaan Publikasi Sosialisasi Pemahaman Gender di Masyarakat dan Publikasi Desa Prima Tahun 2019.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan. Namun masih ada beberapa kegiatan yang belum mencantumkan asumsi (faktor eksternal).
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	KAK untuk semua kegiatan sudah disusun dengan cukup lengkap, mudah dipahami, serta setiap output memiliki keterkaitan. Akan tetapi pada lokasi kegiatan dan jadwal kegiatan beberapa belum dijelaskan secara detail.
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan. ROPK fisik sudah menggunakan bahasa sub output dan setiap kegiatan sudah dijelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukan.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Sudah menyertakan inovasi pada beberapa kegiatan, namun masih perlu dikembangkan lagi.

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	88,80
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	88,80
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN</b>	
3.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	95,20
3.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	83,53
3.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan	85,20

No	Program/ Kegiatan	Score
	Data dan Informasi	
3.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	85,20
<b>4</b>	<b>PROGRAM KESETARAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN</b>	
4.1	Pembinaan Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Masyarakat	85,20
4.2	Pelebagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah	85,80
<b>5</b>	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK</b>	
5.1	Pelayanan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan	85,40
5.2	Pengelolaan Data Gender dan Anak	83,40
5.3	Pemenuhan Hak-Hak Anak	87,00
<b>6</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PERTUMBUHAN PENDUDUK</b>	
6.1	Pembinaan Keluarga Berencana	83,40
6.2	Pembinaan Kesehatan Reproduksi Remaja	83,40
<b>7</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA</b>	
7.1	Pembinaan Ketahanan Keluarga	85,40
7.2	Pengelolaan Bina Keluarga Sejahtera	85,40
<b>Rata-rata</b>		<b>85,86</b>

#### VIII. Catatan:

1. Pelaksanaan kegiatan pada triwulan II pada umumnya dapat berjalan dengan baik. Untuk Kegiatan Pembinaan Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Masyarakat (Sosialisasi Pemahaman Gender di Masyarakat), terdapat kendala berupa persepsi SHBJ yang berbeda-beda antar OPD maupun Inspektorat terkait uang harian makan dan minum. Oleh Inspektorat dianggap melebihi SHBJ. Sewa meja kursi juga menjadi masukan dari inspektorat karena dianggap pelaksanaan di Balai Desa sudah *include* semua, padahal belum tentu semua tersedia atau mencukupi.
2. Program adat, seni, tradisi dan lembaga budaya berupa kegiatan pengembangan ekonomi pedesaan melalui inisiasi 5 Desa Prima Mandiri Budaya (Desa Bangunkerto, Turi, Sleman; Desa Pagerharjo, Samigaluh, KP; Desa Putat, Patuk, GK; Desa Sidorejo, Lendah, KP; Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul). Desa-desanya tersebut ditentukan oleh Dinas Kebudayaan. Tahun 2020 direncanakan akan ditindaklanjuti dengan hibah kembali untuk melanjutkan inisiasi yang sudah dilakukan di Tahun 2019. Hibah yang dibutuhkan adalah modal, tetapi bisa dilaksanakan dalam bentuk barang. Tahun 2020 akan mengevaluasi Desa Prima karena sudah ada 100 Desa Prima.
3. Pelaksanaan hibah/bansos dalam wujud Penguatan Kelembagaan Desa Prima terealisasi dalam 15 desa dengan anggota rata-rata 20 orang per kelompok dan sudah dibayarkan 7 Mei 2019.
4. Logframe, KAK dan ROPK sudah disusun dengan baik. Untuk penyusunan logframe, masih ada kegiatan yang perlu dilengkapi pada aspek asumsi (faktor eksternal) khususnya di level indikator outcome. Selanjutnya perlu dikembangkan lagi inovasi pada level kegiatan.

5. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY** adalah **85,86** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak & Pengendalian Penduduk.

#### **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
2. Pelaksanaan kegiatan Desa Prima perlu dilakukan evaluasi dan perlu diintegrasikan dengan Desa Mandiri Budaya
3. Perlu perbaikan penyusunan logframe dengan melengkapi asumsi (faktor eksternal) pada setiap jenjang indikator, serta mengidentifikasi kegiatan non APBD yang berdampak pada kinerja program.
4. Agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan maupun perbaikan layanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI**  
**NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613  
Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI PENYELENGGARA JAMINAN KESEHATAN SOSIAL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

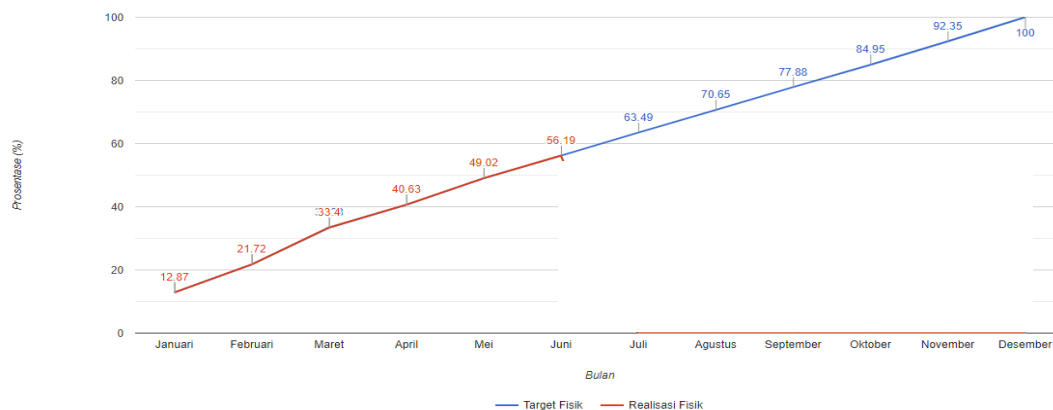
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola\* : Rp. 41.444.558.388,-  
Jumlah Belanja Langsung : Rp. 40.000.000.000,-  
Jumlah Program : 1 Program  
Jumlah Kegiatan : 1 Kegiatan (5 Sub-kegiatan)  
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan : - Paket

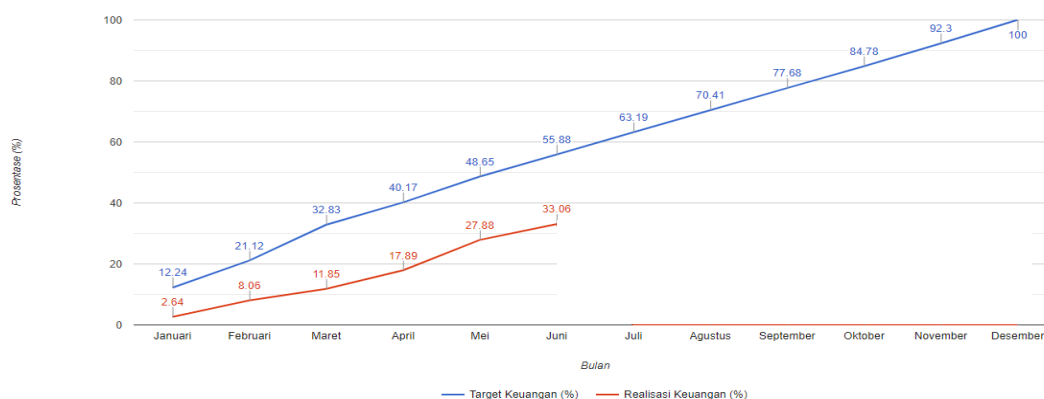
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (Bapeljamkesos) DIY pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Kinerja keuangan selama triwulan II menunjukkan adanya deviasi antara target dengan realisasi keuangan yang cukup besar, mengindikasikan adanya anggaran yang tidak terserap cukup signifikan (di atas 10%).

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	NIHIL				

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq$ 5%, Keuangan $\geq$ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq</math> 5 %</b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq</math> 10 %</b>				
1	Administrasi Kantor	52,81	42,26	Penggunaan Sumberdaya Listrik, Air, Telepon, BBM, Perjalanan Dinas, Pemeliharaan dan ATK menyesuaikan dengan kebutuhan,
2	Pembiayaan Klaim	56,06	32,58	Pengajuan klaim dari PPK dan Mitra Jamkesos yang sudah terverifikasi sudah terbayar, Jumlah Masyarakat yang membutuhkan pelayanan Jaminan Kesehatan menurun dikarenakan Kabupaten/kota sudah mengintegrasikan PBI JKN (Perpres no 8 tahun 2017 tentang Percepatan Pencapaian UHC),

**V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa**

Bapeljamkesos pada tahun 2019 tidak memiliki paket pengadaan barang dan jasa yang dilelangkan,

**VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan memiliki keterkaitan antar indikator, namun kontribusi kegiatan non-APBD masih belum dijelaskan,
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, namun masih ada kegiatan yang proses pencapaian outputnya belum tergambarkan secara rinci (Pembiayaan Klaim)
4	Inovasi/Kebaruan	Sangat Kurang	Tidak ada pelaporan inovasi

**VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan **Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM PELAYANAN PADA BLUD BAPEL JAMKESOS</b>	
1.1	Administrasi Kantor	83,53
1.2	Pembiayaan Klaim	80,47
1.3	Pengembangan Mutu Bapel Jamkesos	85,20
1.4	Pelayanan Kepesertaan dan Pengembangan Jaminan	85,20
1.5	Pengembangan Pelayanan Penjaminan Kesehatan	85,20
<b>Rata-rata</b>		<b>83,92</b>

**VIII. Catatan:**

1. Secara umum pelaksanaan kegiatan di triwulan II sudah baik ditandai dengan tidak adanya kegiatan dengan deviasi fisik di atas 5%. Terdapat deviasi keuangan cukup besar yang berasal dari administrasi kantor dan pembiayaan klaim. Deviasi pada administrasi kantor terjadi karena menyesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan penurunan pembiayaan klaim dipengaruhi oleh adanya integrasi PB JKN di kabupaten/kota dalam rangka UHC. Terkait pembiayaan klaim, sebelumnya ada tiga sumber pembiayaan yaitu APBD, CHT, dan pajak rokok. Adapun pajak rokok digunakan untuk membantu membayar premi kabupaten/kota dalam rangka UHC. Karena APBD dan CHT kurang untuk

- pembayaran klaim. maka berdasarkan arahan BPKA untuk bulan Juli diperbolehkan menggunakan dari pajak rokok. Sementara untuk kegiatan Kajian pengembangan berupa konsep-konsep Pergub dan ditargetkan penyelesaiannya di triwulan IV.
2. Penyusunan logframe sudah sangat baik. namun masih perlu identifikasi terhadap kegiatan non APBD yang berdampak pada pencapaian kinerja balai. Selain itu. inovasi pada tingkat kegiatan perlu dikembangkan lagi.
  3. Catatan terhadap kegiatan Keistimewaan: Tidak ada kegiatan yang didanai dana keistimewaan
  4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Bapeljamkesos DIY** adalah **83,92** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Balai.

#### **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas. maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA. terutama aliran kas dan target *output* yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan maupun perbaikan layanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613  
Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI REHABILITASI TERPADU PENYANDANG DISABILITAS  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

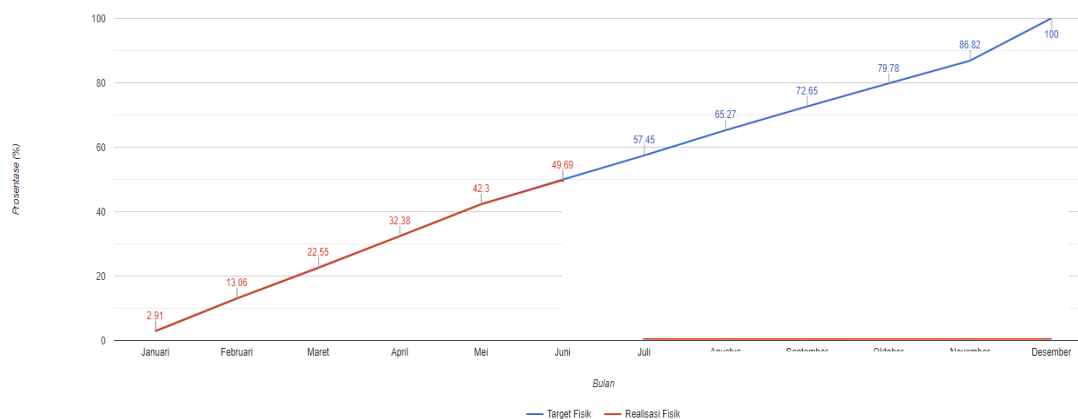
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 6.965.524.239,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 4.971.129.940,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 8 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 3 Paket

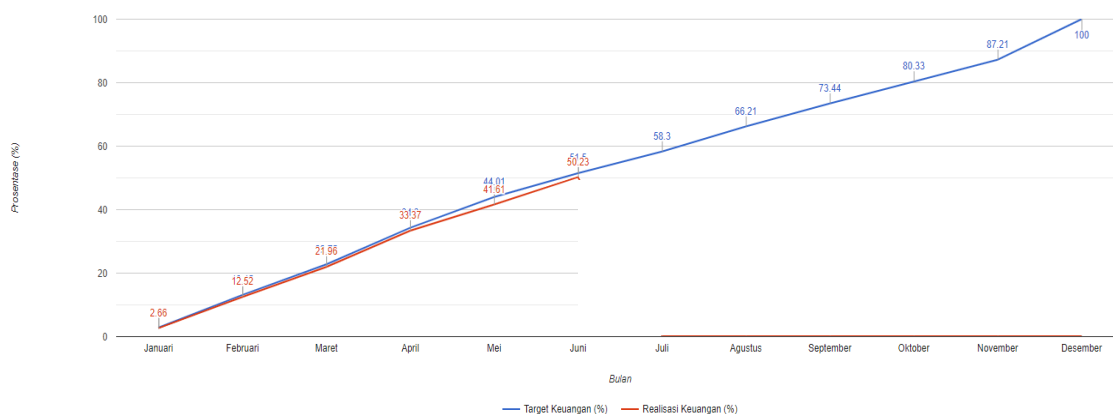
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan I dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik namun masih menunjukkan deviasi keuangan meskipun relatif kecil.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur/ Pendidikan dan Pelatihan Formal	100	100	100	98,89

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
	NIHIL			

### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas** pada tahun 2019 memiliki 3 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Belanja Bahan Makanan, Jasa Kebersihan Kantor, dan Keamanan kantor. Ketiga paket telah selesai dilelangkan dengan progress fisik pelaksanaan masing-masing sebesar 50%.

**VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD masih tidak diisi lengkap.
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	KAK untuk setiap kegiatan sudah disusun dengan cukup lengkap, mudah dipahami, dan setiap output memiliki keterkaitan.
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah disusun baik ROPK fisik maupun keuangan secara rinci, menggunakan bahasa sub output. Namun masih ditemukan target ROPK keuangan yang melebihi target fisik misalnya pada seluruh kegiatan pada Program Administrasi Perkantoran.
4	Inovasi/Kebaruan	Kurang	Tidak ada pelaporan inovasi

**VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan **Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	91,87
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
<b>3</b>	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI PENYANDANG DISABILITAS</b>	
3.1	Pelayanan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Warga Binaan Balai	82,00
<b>Rata-rata</b>		<b>85,63</b>

**VIII. Catatan:**

1. Kegiatan strategis balai yaitu Pelayanan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Warga Binaan Balai dapat dilaksanakan dengan baik selama triwulan II, dengan jumlah warga binaan sebanyak 160 orang dari target 185 orang. Warga Binaan BRTPD yang terpenuhi dan

- terlindungi hak-haknya, mampu hidup mandiri dan berfungsi sosial dengan target 10 orang, terealisasi sebanyak 10 orang. Permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan terhadap warga binaan adalah keterbatasan SDM kesehatan.
2. Penyusunan Logframe sudah baik, namun perlu diidentifikasi terhadap kegiatan non APBD yang berdampak pada pencapaian kinerja balai. Selain itu, kualitas ROPK perlu diperbaiki yaitu dengan mensinkronkan ROPK fisik dan keuangan, serta inovasi pada tingkat kegiatan perlu dikembangkan.
  3. Catatan terhadap kegiatan Keistimewaan: Tidak ada kegiatan yang didanai dana keistimewaan.
  4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas DIY** adalah **85,63** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Balai.

#### **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Agar dilakukan perbaikan terhadap penyusunan ROPK, khususnya mensinkronkan antara ROPK fisik dengan ROPK keuangan.
4. Agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan maupun perbaikan layanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI**  
**NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613  
Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**DINAS KESEHATAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

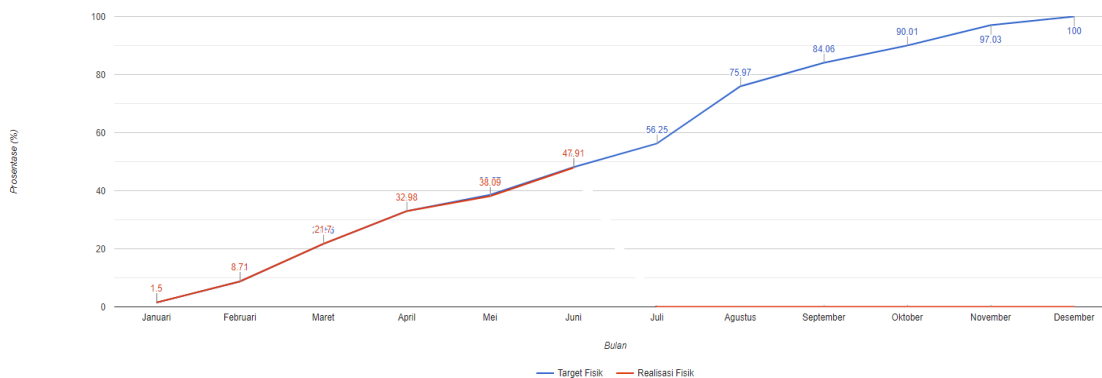
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 24.903.205.141,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 15.274.785.500,-
Jumlah Program	: 8 Program
Jumlah Kegiatan	: 22 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 8 Paket

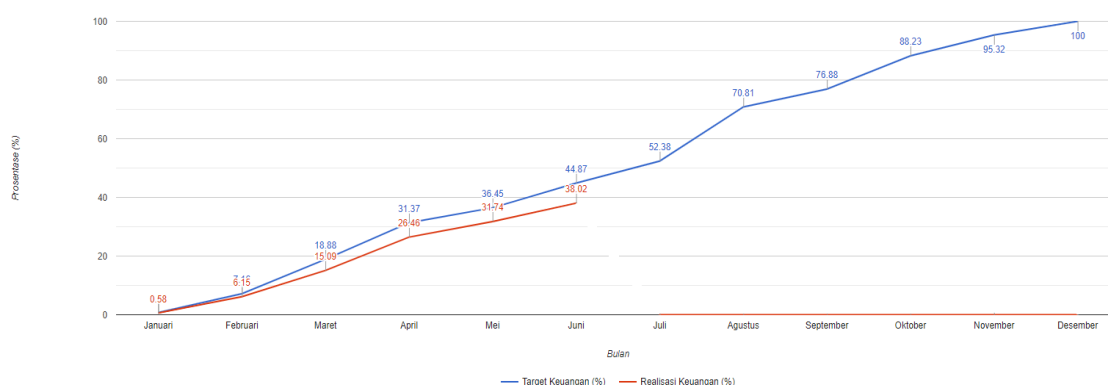
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Dinas Kesehatan DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik meskipun masih menunjukkan deviasi keuangan yang relatif kecil.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	<b>NIHIL</b>				

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	<b>NIHIL</b>			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	47,43	35,06	Efisiensi menyesuaikan kebutuhan
2	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	27,03	8,44	Efisiensi menyesuaikan kebutuhan
3	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	88,64	78,25	Efisiensi cetak LKjIP
4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer, Rujukan, dan Pelayanan Kesehatan Lain	71,28	57,66	1. Pembayaran honor Tim PSC 119 hanya 6 orang dari anggaran 12 orang (mengundurkan diri) 2. Pembayaran JKK (Jaminan Kesehatan Kerja), JKM (Jaminan Kematian) dan BPJS staf sekretariat belum direalisasikan karena menunggu kebijakan BPKA DIY 3. Peserta pelatihan PPGD Perawat

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				ada yang tidak hadir dari 4 RS 4. Pengiriman Pelatihan PPGD Awam menunggu jadwal dari Pusbangkes (Penyelenggara pelatihan) 5. Pengiriman pelatihan ICU menunggu jadwal dari RSUP dr. Sardjito Yogyakarta (Penyelenggara Pelatihan/September)

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Dinas Kesehatan DIY** pada tahun 2019 memiliki 8 paket pengadaan yang dilelangkan. Progress sampai dengan triwulan II, sudah 5 paket yang telah tanda tangan kontrak yaitu Jasa Keamanan Kantor, Jasa Kebersihan Kantor, Penyebarluasan Informasi Melalui Media Luar Ruang, Cetak Buku KIA, dan Pengadaan Pemberian Makanan Tambahan bagi Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (PMT Bumil KEK).

Dua paket lelang masih dalam proses penyiapan dokumen lelang yaitu Pengadaan Bahan Kimia (Rapid Test Kit) dan Pengadaan Bahan Kimia Penyakit Menular.

Serta satu paket sempat gagal lelang dan saat ini sedang proses lelang kedua (lelang cepat) yaitu Pengadaan Reagen Campak dan Rubella.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang sangat baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, kontribusi kegiatan non-APBD juga sudah diisi
2	Kualitas KAK	Sangat baik	KAK seluruh kegiatan sudah disusun dengan cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan yang cukup rinci. ROPK fisik sudah menggambarkan sub-output, serta ada kesesuaian antara ROPK fisik dan ROPK keuangan.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Sudah terdapat kegiatan dengan inovasi yang langsung berdampak pada masyarakat, namun masih perlu diberi penjelasan secara spesifik yang dikembangkan di 2019.



**VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan **Dinas Kesehatan DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	81,87
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	83,53
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	83,53
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	83,53
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	83,53
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	81,87
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR</b>	
3.1	Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi Dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu	81,87
3.2	Pengembangan I S O	83,53
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN</b>	
4.1	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	85,20
4.2	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	88,80
4.3	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	83,53
<b>5</b>	<b>PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN</b>	
5.1	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer, Rujukan, dan Pelayanan Kesehatan Lain	87,13
5.2	Peningkatan Mutu dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer, Rujukan, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lain	85,20
5.3	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer, Rujukan, dan Pelayanan Kesehatan Lain (DAK Non Fisik)	85,20
<b>6</b>	<b>PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT</b>	
6.1	Pencegahan Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) dan Surveilans Penyakit Potensial Wabah	83,87
6.2	Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	85,20
<b>7</b>	<b>PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT</b>	
7.1	Kegiatan Penyehatan Lingkungan dan Peningkatan Pola Hidup Sehat Masyarakat	83,80
7.2	Perbaikan Gizi Masyarakat dan Kesehatan Keluarga	87,40
7.3	Perbaikan Gizi Masyarakat dan Kesehatan Keluarga (DAK)	80,47
<b>8</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KESEHATAN</b>	
8.1	Peningkatan Mutu Tenaga dan Sarana Kesehatan	80,53
8.2	Peningkatan Mutu Pelayanan Kefarmasian Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL)	85,20

No	Program/ Kegiatan	Score
9	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEARIFAN LOKAL DAN POTENSI BUDAYA</b>	
9.1	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	78,67
<b>Rata-rata</b>		<b>83,86</b>

#### VIII. Catatan:

1. Pada umumnya pelaksanaan kegiatan pada triwulan II dapat berjalan dengan baik. Progress pelaksanaan BKK Jamban masih tahap verifikasi. Rencana selesai di triwulan III. Pada pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer, Rujukan, dan Pelayanan Kesehatan Lain (DAK Non Fisik), pemasangan videotron untuk titik Jalan Kaliurang mundur tayang Tanggal 25 Juni 2019 karena pembangunan *fly over* sehingga ditutup, dan akhirnya pindah titik di Kleringan. Pemasangan videotron di titik Galeria juga mundur karena ada perubahan manajemen pengelolaan videotron sehingga proses tanggapan terhadap permohonan pemasangan konten sangat lambat, sehingga akhirnya dilakukan adendum pindah titik ke Hartono Mall dan tayang mulai 3 Juli. Hal ini mengakibatkan termin pertama (Juni) tidak dibayar penuh.
2. Penyusunan logframe, KAK, dan ROPK sudah sangat baik. Inovasi pada tingkat kegiatan perlu dikembangkan.
3. Catatan Pelaksanaan Dana Keistimewaan: **Dinas Kesehatan DIY** mengampu satu kegiatan yang didanai Dais yaitu Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional. Sampai dengan triwulan II, capaian fisik kegiatan sebesar 90,08% dengan realisasi keuangan sebesar 43,64%.
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Kesehatan DIY** adalah **83,86** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Dinas.

#### IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Terkait dengan kegiatan hibah, pendampingan paska pemberian hibah agar dilakukan sehingga keberlangsungan paska hibah dapat dimonitor/dievaluasi.
3. Agar dapat mengawal dengan intensif serta mengakselerasi pelaksanaan BKK Jamban di kabupaten/kota sebagai bagian dari komitmen Pemda DIY dalam mengurangi tingkat kemiskinan di DIY.

4. Agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan maupun perbaikan layanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613  
Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**DINAS SOSIAL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

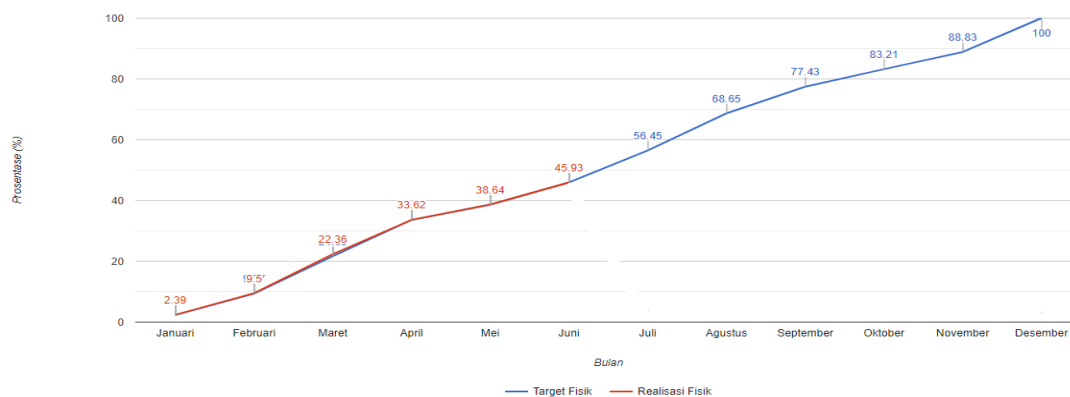
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola\* : Rp. 26.877.514.148,-  
Jumlah Belanja Langsung : Rp. 19.898.789.300,-  
Jumlah Program : 8 Program  
Jumlah Kegiatan : 21 Kegiatan  
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan : 6 Paket

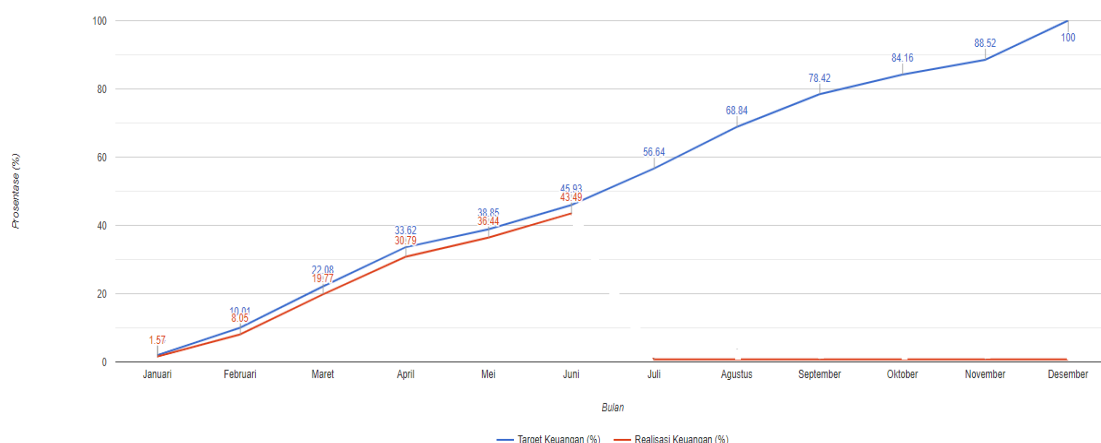
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



**Dinas Sosial DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik namun masih terdapat deviasi keuangan.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur/Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	100	100	100	81,22

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	100%	81,22	Menyesuaikan hasil negosiasi dengan pihak ke tiga.

### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Dinas Sosial DIY** pada tahun 2019 memiliki 6 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu pengadaan jasa kebersihan kantor, jasa keamanan kantor, pemeliharaan rumah dan gedung kantor, pengadaan bahan makanan bagi asrama SLB, pengadaan bahan makanan klien *camp assessment*, dan pengadaan pembangunan pagar halaman parkir MPP Kentungan. Keenam

paket telah selesai dilelangkan semua dengan rata-rata progres fisik 50%, kecuali pengadaan pagar halaman parkir yang baru akan dilaksanakan pada bulan Juli 2019.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang pada umumnya sangat baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, serta sudah terdapat identifikasi kontribusi kegiatan non-APBD
2	Kualitas KAK	Sangat baik	KAK seluruh kegiatan sudah disusun dengan cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, namun untuk ROPK Fisik beberapa kegiatan masih menggunakan pendekatan belanja
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Sudah terdapat kegiatan dengan inovasi yang memiliki pengaruh baik bagi masyarakat maupun terhadap perbaikan internal proses.

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan Dinas Sosial DIY sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat. Koordinasi dan Konsultasi	85,20
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	91,87
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	95,20
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	93,53
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR</b>	
3.1	Pembinaan. Pengembangan Kualitas Profesi Dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu	85,20
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN</b>	
4.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	85,20

No	Program/ Kegiatan	Score
4.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	85,20
4.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	85,20
4.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	85,20
<b>5</b>	<b>PROGRAM REHABILITASI SOSIAL</b>	
5.1	Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas dan Anak Bermasalah Sosial	87,20
5.2	Rehabilitasi Sosial Bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial Serta Korban Tindak Kekerasan dan Perdagangan Orang	85,20
<b>6</b>	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL</b>	
6.1	Pelayanan dan Perlindungan Lanjut Usia Terlantar Serta Keluarga Rentan dan Miskin	85,20
6.2	Penguatan Kesiapsiagaan, Perlindungan Sosial Bagi Korban Bencana Serta Pemulangan dan Pemakanan Orang Terlantar	87,40
<b>7</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN</b>	
7.1	Pembinaan dan Jejaring Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	82,00
7.2	Pemeliharaan TMPN, MPP, MPN dan Penanaman Nilai-nilai Kepahlawanan	80,33
<b>8</b>	<b>PROGRAM PENANGANAN FAKIR MISKIN</b>	
8.1	Penyuluhan, Edukasi dan Promosi Kesejahteraan Sosial serta Pendataan PMKS dan PSKS.	85,60
8.2	Pembinaan Usaha dan Jejaring Ekonomi Bagi Keluarga Miskin dan RTSM PKH	82,60
<b>Rata-rata</b>		<b>86,10</b>

#### VIII. Catatan:

1. Pada umumnya pelaksanaan kegiatan pada triwulan II dapat berjalan dengan baik. Catatan untuk dapat mengawal dengan intensif pelaksanaan BKK PKH graduasi di kabupaten/kota agar dapat dilaksanakan tepat waktu dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka penanggulangan kemiskinan. Untuk sementara kegiatan di tahun 2019 sudah selesai *assesment* dan bimtek. Pencairan terkait dengan SK Gubernur untuk seluruh Kabupaten/Kota.
2. Hibah Triwulan II sudah dicairkan untuk lanjut usia dan anak. Namun terdapat beberapa yang terlambat antara lain Karangtaruna, IPSM dan BKKBS masih dalam proses administrasi.
3. Penyusunan logframe sudah baik, namun perlu dipastikan semua program sudah dilengkapi dengan diidentifikasi terhadap kegiatan non APBD yang berdampak pada pencapaian kinerja. Pada beberapa kegiatan, ROPK perlu diperbaiki dengan menyusun ROPK fisik yang menguraikan tahapan pencapaian output. Selain itu, inovasi pada tingkat kegiatan perlu dikembangkan lagi.
4. Catatan terhadap kegiatan Keistimewaan: Tidak ada kegiatan yang didanai dana keistimewaan

5. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Sosial DIY** adalah **86,10** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Dinas.

#### **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Terkait dengan kegiatan hibah, pendampingan paska pemberian hibah agar dilakukan sehingga keberlangsungan paska hibah dapat dimonitor/dievaluasi.
3. Agar mengawal secara intensif dan mengakselerasi pelaksanaan BKK PKH graduasi di kabupaten/kota.
4. Agar mempercepat hibah-hibah yang berkaitan dengan masyarakat.
5. Agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan maupun perbaikan layanan publik. Terhadap inovasi yang sudah dilaporkan ke depan perlu ditambahkan penjelasan terhadap pengembangan yang dilakukan di tahun 2019 secara lebih spesifik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**DINAS KEBUDAYAAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui web money Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 9 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

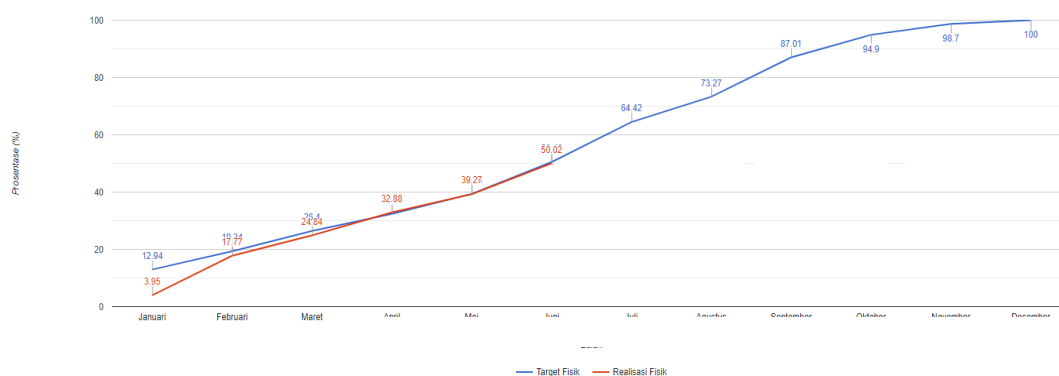
**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola\* : Rp. 160.128.146.824,-  
Jumlah Belanja Langsung : Rp. 155.178.048.154,-  
Jumlah Program : 8 Program  
Jumlah Kegiatan : 33 Kegiatan  
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan : 49 Paket

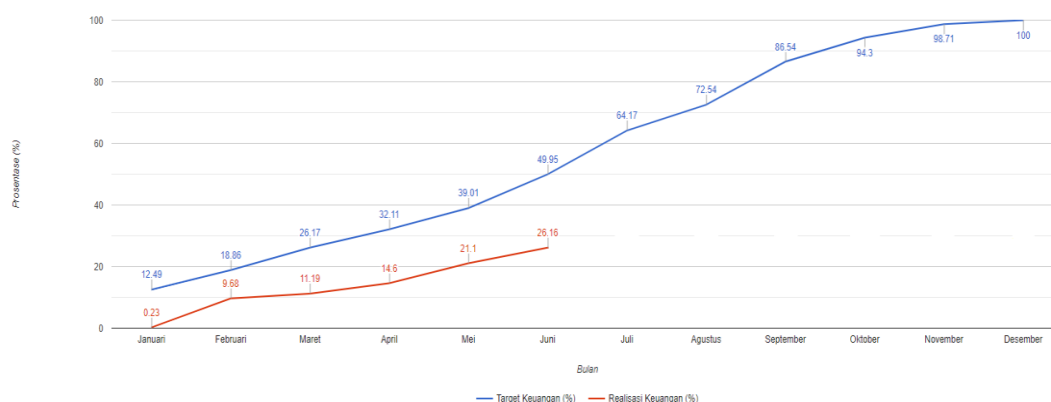
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan**

**FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Dinas Kebudayaan DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik sudah relatif baik, ditunjukkan dari tidak adanya gap antara target dengan realisasi fisik di triwulan II. Sedangkan untuk kinerja keuangan pada triwulan II dapat dikatakan belum optimal, ditunjukkan dari gap atau selisih antara target dan realisasi keuangan yang masih relatif besar.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/ 2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	<b>NIHIL</b>				

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	<b>NIHIL</b>			
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Penyediaan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	58,7	47,87	Sesuai Kebutuhan Rapat koordinasi dan Perjalanan Dinas dalam / Luar Daerah
2	Pemeliharaan Kendaraan Dinas /Operasional	49,22	18,07	Kendaraan relatif baru, sehingga sedikit mengalami kerusakan dan pergantian sparepart.
3	Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan	71,74	31,22	Revisi Honor Non PNS menjadi PNS
4	Pembinaan, Pengembangan Bahasa dan Sastra	20,74	6,58	Revisi Honor Non PNS menjadi PNS
5	Pembinaan dan Pengelolaan Permuseuman	56,71	36,13	Tidak terserapnya Honor Non PNS dikarenakan ada Pegawai Non PNS yang mengundurkan diri.
6	Tata Kelola Cagar Budaya dan	49,75	9,11	Pelaksanaan Travel Heritage yang

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
	Warisan Budaya			diundur oleh pihak penyelenggara dan disesuaikan dengan HUT Ponorogo
7	Pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya	61,41	49,49	Pekerjaan Perencanaan dan Konstruksi dimulai setelah proses Redesain
8	Nominasi Warisan Budaya Nasional dan Dunia	37,12	4,69	Proses Lelang baru selesai akhir Bulan Juni
9	Pengadaan Sarana dan Prasarana Budaya	75,67	53,28	Adanya Proses Redesain
10	Perencanaan Program dan Kegiatan Urusan Kebudayaan	50,13	23,06	Adanya Proses Redesain
11	Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan Urusan Kebudayaan	34,91	21,04	Adanya proses redesain sehingga kegiatan yang direncanakan ditunda pelaksanaannya
12	Membangun Kemitraan Dengan Lembaga Pelestari Budaya	36,54	10,66	Adanya Proses Redesain
13	Pembinaan dan Pengembangan Desa Budaya	21,86	10,98	Pengembalian berkas SPJ Oleh pihak ketiga melewati batas pengembalian, Sehingga dimasukan SPJ Periode bulan Juli
14	Pembinaan Lembaga Penggiat Seni	59,93	31,60	Pelaksanaan Kegiatan Tertunda akibat menunggu Kepastian Jadwal dari pihak ketiga
15	Misi Kebudayaan Ke Dalam dan Luar Negeri Dalam Rangka Diplomasi Budaya	63,50	32,68	Adanya proses redesain yang memanfaatkan sisa anggaran unttk penambahan Misi Kebudayaan Ke Moscow dan Melbourne
16	Penghargaan Seniman dan Budayawan	52,17	3,14	Jumlah Usulan Calon Penerima Penghargaan yang diusulkan oleh 6 lembaga pengusul belum mencapai target, sehingga menyebabkan mundurnya Pelaksanaan Kegiatan
17	Festival Kebudayaan Yogyakarta	98,81	11,71	Angkas ada dibulan Juni sedangkan pelaksanaan Kegiatan ada di Awal Bulan Juli
18	Gelar Budaya Jogja	73,19	32,84	Angkas ada dibulan Juni sedangkan pelaksanaan Kegiatan ada di Awal Bulan Juli
19	Publikasi Seni dan Budaya Daerah	29,32	13,91	Pelaksanaan Muhibah Budaya diundur oleh pihak penyelenggara dan disesuaikan dengan HUT Ponorogo
20	Pembinaan Penghayat Kepercayaan, Adat dan Tradisi	38,62	28,47	Anggaran Sewa tempat tidak terserap dikarenakan pelaksanaan karnaval Budaya menggunakan

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				tempat milik pemerintah
21	Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur Dalam Masyarakat	36,56	18,59	Adanya proses pemilihan anggota Dewan Kebudayaan oleh DK yang belum selesai, sehingga berdampak pada serapan anggaran Honorarium
22	Penyelenggaraan Even Penggiat Seni	73,43	24,53	Penyelenggaraan tergantung dengan pihak ketiga
23	Pembinaan Kelembagaan Adat dan Tradisi	21,29	10,26	Pengembalian berkas SPJ Oleh pihak ketiga melewati batas pengembalian, Sehingga dimasukan SPJ Periode bulan Juli

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Dinas Kebudayaan DIY** pada tahun 2019 memiliki 49 paket pengadaan yang dilelangkan terdiri dari 2 paket APBD dan 47 paket Dana Keistimewaan. Kegiatan/paket yang didanai dengan APBD adalah kegiatan Belanja Jasa Keamanan Kantor dan Penyedia Jasa Kebersihan sudah berjalan dan terealisasi sesuai dengan target yaitu sebesar 50%. Sebagian kegiatan/paket yang didanai dengan Dana Keistimewaan telah berjalan antara lain kegiatan Perencanaan Teknis di Kawasan Ndalem Pangeran dengan realisasi sebesar 95%, Belanja Jasa Kebersihan Situs WBCB dengan realisasi sebesar 45%, dan Belanja Sewa Perlengkapan lain FKY yang telah berjalan 50%. Sebagian lainnya sekitar 13% masih dalam proses lelang di BLP.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan. Beberapa program sudah mencantumkan kontribusi kegiatan non-APBD. Namun masih diperlukan perbaikan pada penjelasan asumsi eksternal yang mempengaruhi tiap jenjang.
2	Kualitas KAK	Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan, meskipun ada bagian KAK yang belum detail. Misal pada kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Permuseuman dimana dasar penjadwalan masih belum jelas.
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, namun sebagian belum menggambarkan proses pencapaian output

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			dengan jelas. Ada beberapa kegiatan yang menunjukkan ROPK Fisik dan Keuangan yang belum sinkron, serta target keuangan yang berada di atas target fisik. Mencermati hal itu, penataan ROPK masih memungkinkan dilakukan pada triwulan berikutnya.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Sudah ada inovasi pada beberapa kegiatan, namun masih memungkinkan untuk dikembangkan lagi.

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan Dinas Kebudayaan DIY sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	83,53
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	87,13
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.2	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	81,87
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN</b>	
3.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	85,20
3.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	81,87
3.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	85,20
3.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	85,20
<b>4</b>	<b>PROGRAM SEJARAH, BAHASA, SASTRA DAN PERMUSEUMAN</b>	
4.1	Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan	79,27
4.2	Pembinaan, Pengembangan Bahasa dan Sastra	75,67
4.3	Pembinaan dan Pengelolaan Permuseuman	75,67
<b>5</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN CAGAR BUDAYA DAN WARISAN BUDAYA</b>	
5.1	Tata Kelola Cagar Budaya dan Warisan Budaya	79,47
5.2	Pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya	81,13
5.3	Nominasi Warisan Budaya Nasional dan Dunia	80,67
<b>6</b>	<b>PROGRAM SARANA PRASARANA KEISTIMEWAAN URUSAN KEBUDAYAAN</b>	
6.1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Budaya	75,67
<b>7</b>	<b>PROGRAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN URUSAN</b>	

	<b>KEBUDAYAAN</b>	
7.1	Perencanaan Program dan Kegiatan Urusan Kebudayaan	79,47
7.2	Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan Urusan Kebudayaan	79,47
7.3	Membangun Kemitraan Dengan Lembaga Pelestari Budaya	80,67
<b>8</b>	<b>PROGRAM ADAT, SENI, TRADISI DAN LEMBAGA BUDAYA</b>	
8.1	Pembinaan dan Pengembangan Desa Budaya	77,07
8.2	Pembinaan Lembaga Penggiat Seni	79,27
8.3	Misi Kebudayaan Ke Dalam dan Luar Negeri Dalam Rangka Diplomasi Budaya	78,07
8.4	Penghargaan Seniman dan Budayawan	79,47
8.5	Festival Kebudayaan Yogyakarta	78,07
8.6	Gelar Budaya Jogja	75,67
8.7	Publikasi Seni dan Budaya Daerah	78,07
8.8	Pembinaan Penghayat Kepercayaan, Adat dan Tradisi	75,67
8.9	Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur Dalam Masyarakat	79,27
8.10	Selendang Sutera	81,4
8.11	Penyelenggaraan Even Penggiat Seni	75,67
8.12	Pembinaan Kelembagaan Adat dan Tradisi	77,07
<b>Rata - rata</b>		<b>80,18</b>

### VIII. Catatan

1. Sebagian besar penyelesaian kegiatan fisik belum diikuti dengan pertanggungjawaban keuangan yang tepat waktu sehingga terdapat deviasi keuangan yang cukup signifikan. Misal pada Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Desa Budaya dan Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Adat dan Tradisi.
2. Pada Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan, terdapat deviasi karena sewa alutsista. Setiap tahun ada dan tidak bisa dialokasikan untuk hal lain karena nomenklatur yang spesifik.
3. Pengadaan gamelan perunggu sedang diusulkan untuk dikategorikan sebagai pengadaan yang dikecualikan (benda bercorak budaya), sehingga pengadaannya tidak melalui tender biasa namun langsung ke pengrajin. Hal ini tidak terlepas dari kondisi di DIY dimana pengrajin gamelan perunggu sudah tidak ada lagi sehingga harus mencari ke luar DIY.
4. Logframe untuk program yang diampu langsung oleh Dinas Kebudayaan sudah dibuat dengan cukup baik, namun perlu diidentifikasi terhadap kegiatan non APBD/Dais yang berkontribusi pada kinerja Dinas Kebudayaan.
5. ROPK dan KAK sudah dibuat namun perlu pendetailan pada beberapa aspek misalnya dasar penjadwalan yang jelas. Selanjutnya, inovasi kegiatan baik perbaikan internal maupun peningkatan pelayanan publik perlu dikembangkan.
6. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Kebudayaan DIY** adalah **80,18** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

## **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/ 2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perlunya pengendalian internal terhadap pelaksanaan kegiatan keistimewaan agar pelaksanaan pada tahap berikutnya bisa lebih optimal dan sesuai target baik fisik maupun keuangan.
2. Meski demikian, pengelolaan kegiatan yang optimal harus dilakukan seiring dengan pertanggungjawaban administrasi (terutama honor) masih terlambat dan kecermatan dalam melakukan ketepatan pelaksanaan kegiatan juga masih didominasi dengan aktifitas persiapan yang jauh dari target yang direncanakan, terutama kegiatan dana keistimewaan yang dilakukan langsung oleh Dinas Kebudayaan DIY
3. Perlunya mengembangkan inovasi pada level kegiatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja instansi maupun pelayanan publik.
4. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

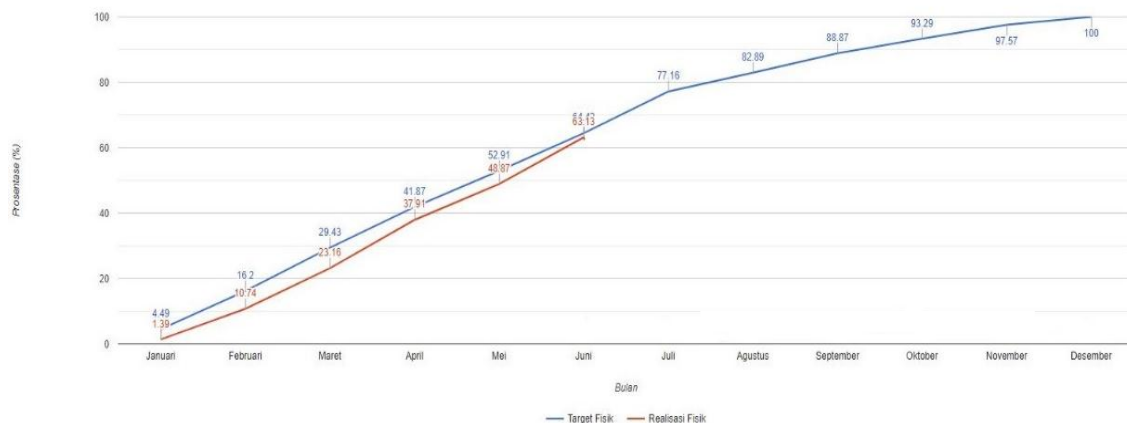
Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola\* : Rp. 159.428.004.083,-  
Jumlah Belanja Langsung : Rp. 55.857.128.236,-  
Jumlah Program : 4 Program  
Jumlah Kegiatan : 40 Kegiatan  
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan : 4 Paket

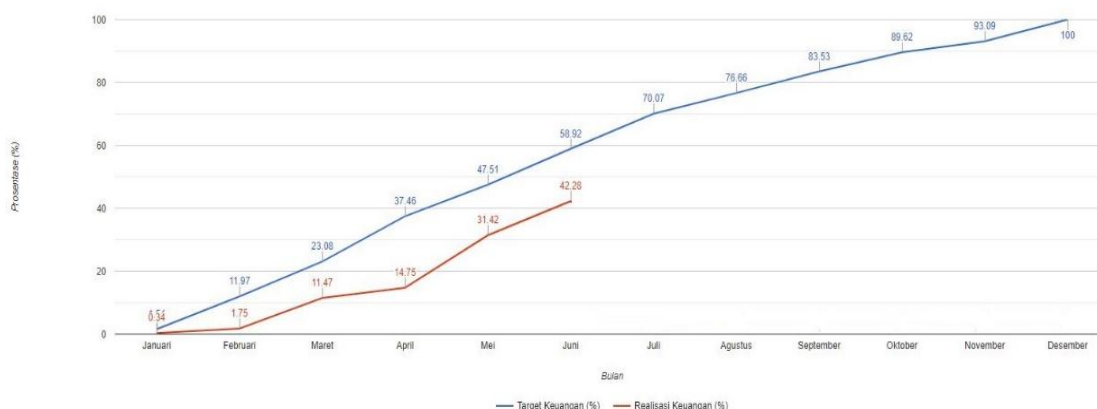
*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan  
FISIK**





## KEUANGAN



Kinerja **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan sudah baik, meskipun terdapat deviasi yang relatif kecil sebesar 1,29%. Untuk kinerja keuangan, sepanjang triwulan II terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi sebesar 16,64%.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	NIHIL	--	--	--	--

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
1	NIHIL	--	--	--
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Bambanglipuro	20,22	6,37	Keterlambatan dokumen dari penyedia jasa kebersihan dan keamanan
2	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Bantul	24,31	6,14	Keterlambatan dokumen dari penyedia rehab gedung
3	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 3 Bantul	56,15	32,82	Keterlambatan dokumen dari penyedia jasa kebersihan dan keamanan
4	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Jetis	39,35	20,81	Keterlambatan dokumen dari penyedia konstruksi composting
5	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Kasihan	45,52	17,07	Keterlambatan dokumen dari penyedia jasa kebersihan dan keamanan
6	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Pleret	23,91	3,34	Keterlambatan dokumen dari penyedia jasa kebersihan dan keamanan
7	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Pundong	27,95	14,92	Keterlambatan dokumen dari penyedia jasa kebersihan dan keamanan
8	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Sanden	30,11	4,26	Keterlambatan dokumen dari penyedia jasa Kebersihan, Keamanan, Perawatan Taman

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
9	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Sedayu	23,62	6,65	Keterlambatan dokumen dari penyedia jasa kebersihan dan keamanan
10	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Bantul	21,96	5,27	Keterlambatan dokumen dari penyedia jasa kebersihan dan keamanan
11	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 3 Kasihan	14,62	1,09	Pelaksanaan kegiatan pentas seni di Bali pelaksanaan menjadi akhir Juni
12	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Pundong	25,00	5,39	Keterlambatan dokumen dari penyedia jasa kebersihan dan keamanan
13	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Sedayu	18,46	3,88	Keterlambatan dokumen dari penyedia Jasa kebersihan dan keamanan
14	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Sewon	24,13	9,19	Keterlambatan dokumen dari penyedia jasa kebersihan dan keamanan
15	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Sewon	26,93	16,67	Keterlambatan dokumen dari penyedia Jasa kebersihan dan keamanan
16	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul	40,52	20,84	Keterlambatan dokumen dari penyedia jasa kebersihan dan keamanan

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul** pada tahun 2019 memiliki 4 paket pengadaan yang dilelangkan. Seluruhnya telah mendapatkan nama pemenang lelang/pelaksana pekerjaan sehingga diharapkan seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD tidak diisi lengkap.
2	Kualitas KAK	Sangat baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Penerima manfaat, lokasi kegiatan dan dasar penjadwalan kegiatan dapat diuraikan dengan jelas.
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, namun tahapan aktifitas fisik khususnya pada kegiatan-kegiatan Pelayanan Pendidikan di SMA/SMK perlu lebih diperinci pada tahap pelaksanaannya.
4	Inovasi/Kebaruan	Cukup	Sudah mengisi entry inovasi untuk seluruh sekolah-sekolah berupa evaluasi menyeluruh terkait serapan anggaran baik dengan PPTK, PUMK maupun dengan para Kepala Sekolah dengan tujuan untuk koordinasi terkait hambatan pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			kegiatan. Namun demikian, kualitas inovasi masih perlu untuk ditingkatkan.

## VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.2	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH</b>	
3.1	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Bambanglipuro	73,73
3.2	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Banguntapan	73,73
3.3	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Banguntapan	84,40
3.4	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Bantul	84,40
3.5	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Bantul	73,73
3.6	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 3 Bantul	82,73
3.7	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Dlingo	82,73
3.8	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Imogiri	82,73
3.9	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Jetis	73,73
3.10	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Kasihan	82,73
3.11	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Kretek	73,73
3.12	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Pajangan	84,40
3.13	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Piyungan	82,73
3.14	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Pleret	73,73
3.15	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Pundong	84,40
3.16	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Sanden	82,73
3.17	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Sedayu	82,73
3.18	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Sewon	81,07
3.19	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Srandakan	82,73
3.20	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Bantul	73,73
3.21	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Dlingo	81,07
3.22	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Kasihan	73,73
3.23	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Kasihan	78,67
3.24	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 3 Kasihan	71,33
3.25	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Pajangan	84,40
3.26	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Pandak	84,40
3.27	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Pleret	73,73

No	Program/ Kegiatan	Score
3.28	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Pundong	73,73
3.29	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Sanden	81,07
3.30	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Sedayu	73,73
3.31	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Sewon	73,73
3.32	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Sewon	81,07
<b>4</b>	<b>PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH BANTUL</b>	
4.1	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul	81,13
	<b>Rata-rata</b>	<b>79,95</b>

#### VIII. Catatan:

1. Secara umum pelaksanaan kegiatan di **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul** sudah cukup baik. Namun perlu mendapat perhatian adalah deviasi keuangan yang terjadi pada Triwulan II/2019 ini masih relatif besar yang disebabkan kegiatan penyediaan jasa kebersihan dan keamanan di beberapa sekolah mengalami hambatan dari pihak penyedia jasa. Keterlambatan SPJ tersebut akibat belum lengkapnya dokumen dari penyedia jasa sehingga perlu ditingkatkan kembali koordinasi dan pengawasan terkait hal tersebut.
2. Penyusunan ROPK kegiatan masih perlu ditingkatkan kualitasnya terutama dalam hal rincian tahapan aktifitas fisik pada kegiatan-kegiatan pelayanan pendidikan di SMA/SMK agar lebih terperinci proses pelaksanaan aktifitas operasional rutin sekolah.
3. Pelaksanaan inovasi pada tingkat kegiatan sudah dilaksanakan di seluruh sekolah, namun ke depannya agar dapat ditingkatkan inovasi-inovasi yang bersifat mempermudah pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun keuangan serta dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, terlebih Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul masih menemui kendala internal pelaksanaan kegiatan yang ditandai dengan terjadinya deviasi fisik maupun keuangan pada sebagian besar kegiatan.
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul** adalah **79,95** (kategori **Cukup**). Pelaksanaan program/kegiatan yang lebih baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran program yang menjadi kinerja Balai.

#### IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Selanjutnya perlu mengoptimalkan SDM yang ada untuk menyelesaikan tata kelola keuangan.

3. Melakukan pengawasan, pembinaan, pendampingan dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat meminimalkan terjadinya deviasi baik fisik maupun keuangan
4. Khusus untuk paket pengadaan alat kesenian berupa 1 set gamelan perunggu di SMKN 1 Bantul, untuk menjadi perhatian khusus karena kurangnya jumlah pengrajin gamelan perunggu sehingga di kahawatirkan akan menghambat pelaksanaan pengadaan.
5. Inovasi yang dilakukan diharapkan lebih berkualitas dan bersifat mempermudah pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun keuangan serta dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

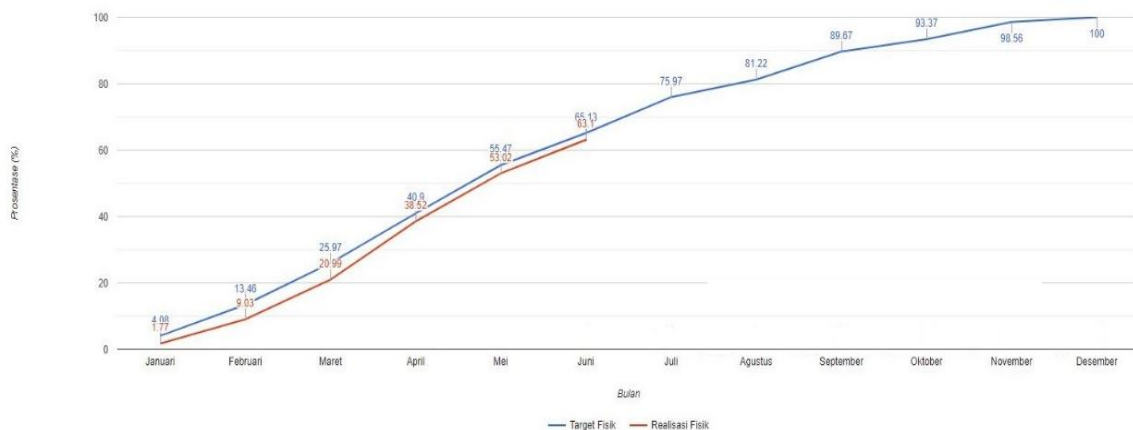
Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

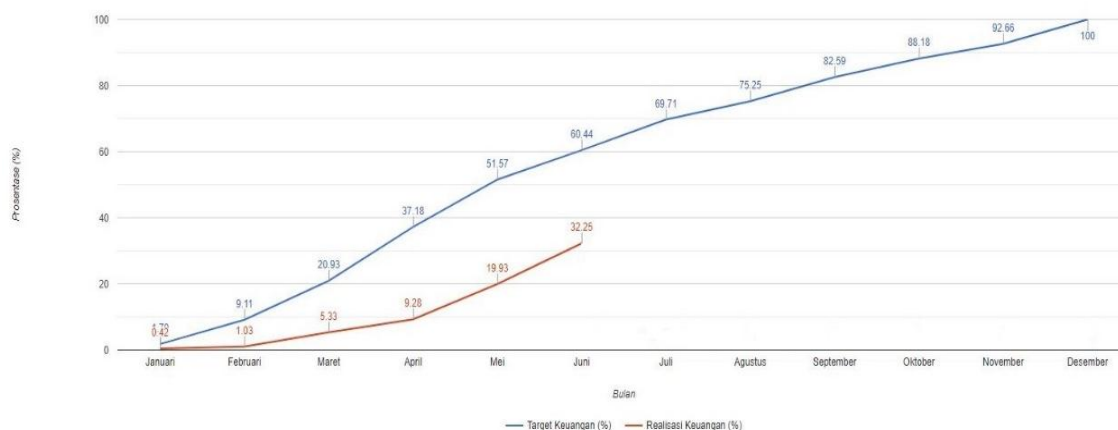
Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 134.440.838.000,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 43.584.208.390,-
Jumlah Program	: 4 Program
Jumlah Kegiatan	: 31 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 4 Paket

*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan  
FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan sudah baik, meskipun terdapat deviasi yang relatif kecil sebesar 1,29%. Untuk kinerja keuangan, sepanjang triwulan II terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi sebesar 24,06%.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	NIHIL	--	--	--	--

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
1	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Ngaglik	73,04	65	Belanja modal dan beberapa beberapa item belanja seperti pengadaan komputer, mebeuler, perlengkapan kantor kesulitan mendapatkan rekanan
2	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Ngaglik	66,21	60	Distribusi pekerjaan yang tidak merata (terpusat pada orang tertentu)
3	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Kalasan	67,13	60	Pengadaan gamelan keterbatasan pengerajin sehingga harus inden terlebih dahulu dan menunggu urutan pengadaan Organ, LCD Proyektor, Sound System belum terealisasi karena kurangnya pemahaman dalam merealisasi belanja
4	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Seyegan	72,99	64	Peralatan Laboratorium dan alat-alat konstruksi, mesin listrik, ototronik belum terealisasi karena barang tidak tersedia di E calatog
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Penyediaan Jasa, Peralatan,	37,09	14,7	Belanja sewa tanah masih belum teralisasi

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
	dan Perlengkapan Perkantoran			karena yang digunakan adalah tanah kas desa sehingga masih menunggu ijin Gubernur
2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	63,99	52,78	Efisiensi pengadaan instalasi telp dan PC
3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	22,77	0	Kondisi instalasi Air, Telpon dan Listrik masih layak untuk operasional
4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	70,97	11,45	Pengadaan BBM sesuai dengan kebutuhan rill
5	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Cangkringan	57,52	28,72	1) Honorarium penyelenggaraan dalam tahap penyelesaian SPJ; 2) Belanja cetak kegiatan PPDB berlangsung bulan Juli; 3) Pemeliharaan bangunan dan fasilitas sekolah baru selesai di kerjakan pada akhir Juni; 4) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 4) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.
6	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Depok	69,46	34,95	1) Honorarium Penyelenggaraan kegiatan UKK yang masih dalam proses penyelesaian karena guru banyak cuti; 2) Belanja bahan percontohan dalam proses SPJ; 3) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 4) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.
7	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Gamping	55,04	41,3	1) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 2) Belanja alat perlengkapan dalam proses SPJ; 3) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni; 4) Belanja modal pengadaan AC dalam proses SPJ; 5) Belanja pengadaan kipas angin dalam proses SPJ.
8	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Kalasan	54,3	32,94	1) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 2) Belanja modal pengadaan alat Kesenian belum terealisasi dikarenakan belum mendapatkan barang yang sesuai; 3) Belanja modal pengadaan <i>Note Book</i> dalam proses SPJ; 4) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.
9	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Minggir	32,16	17,14	1) Belanja peralatan alat-alat kantor masih dalam proses SPJ; 2) Belanja pemeliharaan bangunan dan fasilitas sekolah dalam proses SPJ; 3) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 4) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli,



No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.
10	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Mlati	52,18	37,37	1) Belanja pemeliharaan bangunan dan fasilitas sekolah masih dalam proses ke rekanan; 2) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 3) Belanja makan minum rapat dalam proses SPJ; 4) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.
11	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Ngaglik	69,99	1,78	1) Honorarium penyelenggaraan kegiatan dalam proses SPJ; 2) Belanja alat-alat/perengkapan belum terlaksana; 3) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 4) Belanja Pemeliharaan bangunan fasilitas sekolah masih belum mendapatkan rekanan; 5) Belanja modal pengadaan AC belum terlaksana; 6) Belanja pengadaan alat pemotong rumput belum terlaksana; 7) Belanja pengadaan televisi belum terlaksana; 8) Belanja pengadaan rak belum terlaksana; 9) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.
12	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Ngaglik	52,54	37,55	1) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 2) Belanja Listrik masih dalam proses SPJ; 3) Belanja makanan dan minuman rapat masih dalam proses SPJ; 4) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.
13	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Ngemplak	44,57	7,69	1) Honorarium penyelenggaraan kegiatan dalam proses SPJ; 2) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 3) Belanja Sewa Sound System dalam proses SPJ; 4) Belanja sewa panggung masih dalam proses SPJ; Belanja modal pengadaan filling kabinet pengurusan SPJ terhambat di rekanan; 5) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.
14	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Pakem	59,83	37,21	1) Belanja jasa keamanan kantor dalam proses SPJ; 2) Belanja pemeliharaan mebeleur dalam proses SPJ; 3) Belanja modal AC masih dalam proses belanja karena sampai akhir Juni belum mendapatkan rekanan; 4) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 5) PPDB baru berakhir

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.
15	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Seyegan	60,93	44,29	1) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 2) Belanja sewa sarana mobilitas darat baru akan dilaksanakan pada bulan Agustus; 3) Belanja makan dan minum rapat kegiatan belum dilaksanakan; 4) Belanja makan dan minum harian umum akan dilaksanakan pada bulan Agustus; 5) Belanja jasa tenaga ahli/Narasumber/Instruktur belum bisa terealisasi karena kegiatan baru selesai pada awal Juli; 6) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.
16	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Sleman	55,98	33,57	1) Belanja jasa tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber belum teralisasi karena beberapa kegiatan seperti Ekstrakurikuler dan BBI volume berkurang dikarenakan waktu bertabrakan dengan hari libur dan ujian; 2) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 3) Belanja sewa mobilitas darat belum terealisasi karena pelaksanaan kegiatan mundur dari yang direncanakan; 4) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.
17	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Sleman	50	23,87	1) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 2) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni; 3) Kesalahan angkas terbagi rata menjadi 12.
18	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Tempel	59,85	40,06	1) Belanja alat-alat/perengkapan terdapat sisa karena harga pasar lebih rendah daripada harga di DPA; 2) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 4) Belanja makan minum harian umum tertunda karena kegiatan selanjutnya akan dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus; 5) Belanja perjalanan dinas belum terlaksana; 6) Belanja modal pengadaan filing kabinet dalam proses SPJ; 7) Belanja modal pengadaan kipas angin dalam proses SPJ; 8) Belanja modal pengadaan rak dalam proses SPJ; 9) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni.

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
19	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Cangkringan	77,56	37,72	1) Honorarium Penyelenggaraan kegiatan belum terlaksana karena kegiatan mundur dari jadwal yang sudah ditentukan; 2) Belanja alat-alat/perengkapan tidak jadi dilaksanakan karena harga di pasar lebih rendah dari harga yang dianggarkan (di efisiensi); 3) Belanja sewa meja kursi dalam proses SPJ; 4) Belanja sewa generator dalam proses SPJ; 5) Belanja sewa tenda panggung dalam proses SPJ; 6) Belanja sewa Listrik/AC dalam proses SPJ; 7) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 8) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni;
20	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Depok	75,56	33,37	1) Terdapat perbedaan unit cost pelaksanaan sertifikasi UKK LSP P1 setiap sekolah berbeda per anak @ 450.00, 400.000 dan 500.000; 2) Pengadaan komputer masing proses e-Purchasing; 3) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 4) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni;
21	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Depok	54,32	30,39	1) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 2) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni;
22	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Godean	65,19	43,78	1) Terdapat perbedaan unit cost pelaksanaan sertifikasi UKK LSP P1 setiap sekolah berbeda per anak @ 450.00, 400.000 dan 500.000; 2) Honorarium penyelenggaraan kegiatan dalam proses SPJ; 3) Belanja Pemeliharaan Pagar dalam proses SPJ; 4) Belanja buku/bahan pustaka dalam proses SPJ.
23	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Godean	62,93	25,56	1) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 2) Honorarium penyelenggaraan kegiatan dalam proses SPJ; 3) Belanja barang percontohan dalam tahap Revisi SPJ; 4) Belanja makanan dan minuman harian umum masih dalam tahap Revisi SPJ; 5) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni;
24	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Kalasan	59,95	25,92	1) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 2) Honorarium penyelenggaraan kegiatan dalam proses SPJ; 3) Belanja jasa Tenaga

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				Ahli/Instruktur/Narasumber belum terserap karena kegiatan masih belum terlaksana; 4) Belanja modal pengadaan Note Book dalam proses SPJ; 5) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni; 6) Pengadaan gamelan, orgen, LCD proyektor, sound system belum terlaksana
25	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Seyegan	70,47	24,13	1) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 2) Belanja bahan percontohan masih melengkapi dokumen dari rekanan dan revisi dari Balai; 3) Belanja ATK dalam proses SPJ; 4) Belanja Alat-alat/perengkapan dalam proses pembetulan dokumen SPJ; 5) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni; 6) Belanja modal pengadaan alat-alat Lab bahan bangunan konstruksi; Belanja Modal Pengadaan Alat Lab Logam, Mesin, Listrik; Belanja Modal Pengadaan Alat Praktek Bidang Studi : Otomotif dan Belanja Modal Pengadaan Alat Praktek Bidang Studi : Komputer dan Jaringan tersendat di tingkat pembuatan dokumen dengan rekanan.
26	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Tempel	54,95	26,74	1) Terdapat perbedaan unit cost pelaksanaan sertifikasi UKK LSP P1 setiap sekolah berbeda per anak @ 450.00, 400.000 dan 500.000; 2) Belanja pengadaan peralatan umum dalam proses SPJ; 3) Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber dalam Proses SPJ; 4) Belanja pemeliharaan bangunan dan fasilitas sekolah dalam tahap revisi di balai. 4) Bukti pembayaran BPJS dari pihak ke 3 belum disampaikan kesekolah untuk melengkapi syarat pencairan; 5) Belanja makan dan minum dalam proses SPJ; 6) 5) PPDB baru berakhir pada akhir bulan Juli, pembayaran iuran jatuh pada bulan Juni;
27	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman	63,8	28,67	1) Kegiatan LCC SM (bahasa Jawa belum dilaksanakan karena jadwal dari Provinsi belum ada; 2) Kegiatan Debat Bahasa Indonesia dan Inggris belum dilaksanakan karena jadwal pelaksanaan dari tingkat provinsi belum keluar; 3) Masih ada beberapa hadiah untuk diberikan kepada para juara masih blm dicairkan karena keterlambatan pengumpulan rekening.

**V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa**

Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman pada tahun 2019 memiliki 4 paket pengadaan yang dilelangkan. 2 paket telah tanda tangan kontrak, dengan satu paket diantaranya telah direalisasikan 50% secara fisik dan akan selesai kontrak pada Desember 2019. Terdapat 1 paket pengadaan yang telah mempunyai pemenang kontrak (Belanja Modal Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia), namun nilai kontraknya sangat jauh dari HPS sehingga perlu perhatian khusus terkait pengawasan terhadap kualitas pekerjaan yang akan dilaksanakan. Secara umum Pelaksanaan PBJ di Balai Dikmen Kabupaten Sleman telah berjalan dengan baik sesuai jadwal.

**VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD tidak diisi lengkap
2	Kualitas KAK	Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Penerima manfaat, lokasi kegiatan dan dasar penjadwalan kegiatan dapat diuraikan dengan jelas
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, namun tahapan aktifitas fisik khususnya pada kegiatan-kegiatan Pelayanan Pendidikan di SMA/SMK perlu lebih diperinci pada tahap pelaksanaannya. Terdapat kesalahan input bobot acuan pada kegiatan Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman
4	Inovasi/Kebaruan	Cukup	Sudah mengisi entry inovasi untuk beberapa kegiatan meskipun secara kualitas masih perlu untuk di tingkatkan. Inovasi yang diterapkan berupa pemanfaatan Google Drive untuk berbagi pake file sehingga lebih efisien dalam pelaksanaan kegiatan. Tujuannya adalah kemudahan akses agar pelaksanaan kegiatan agar lebih efektif dan efisien.

**VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	81,87

No	Program/ Kegiatan	Score
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	87,60
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	81,87
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	83,53
2.2	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	76,87
2.3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	76,87
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH</b>	
3.1	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Cangkringan	77,07
3.2	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Depok	73,67
3.3	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Gamping	75,67
3.4	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Godean	80,40
3.5	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Kalasan	77,07
3.6	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Minggir	77,07
3.7	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Mlati	77,07
3.8	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Ngaglik	47,40
3.9	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Ngaglik	59,73
3.10	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Ngemplak	72,07
3.11	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Pakem	77,07
3.12	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Prambanan	78,73
3.13	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Seyegan	77,07
3.14	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Sleman	77,07
3.15	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Sleman	77,07
3.16	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Tempel	77,07
3.17	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Turi	77,07
3.18	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Cangkringan	72,07
3.19	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Depok	72,07
3.20	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Depok	77,07
3.21	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Godean	77,07
3.22	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Godean	72,07
3.23	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Kalasan	57,40
3.24	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Seyegan	57,40
3.25	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Tempel	77,07
<b>4</b>	<b>PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH SLEMAN</b>	
4.1	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman	71,47
<b>Rata-rata</b>		<b>74,39</b>

**VIII. Catatan:**

1. Secara umum pelaksanaan kegiatan di **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman** sudah cukup baik. Namun perlu mendapat perhatian adalah deviasi keuangan yang terjadi pada Triwulan II/2019 ini masih relatif besar yang disebabkan beberapa kegiatan yang mengalami kendala baik yang bersifat external maupun internal

- (keterlambatan SPJ, kesalahan aliran kas, kurang cermatan dalam penentuan harga dan input laporan)
2. Deviasi keuangan dengan besaran >10% terjadi hampir di semua kegiatan (27 kegiatan dari 31 kegiatan yang dilaksanakan). Penyebab keterlambatan realisasi keuangan ini masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu berkaitan dengan keterbatasan SDM di sekolah baik secara kuantitas maupun kualitas.
  3. Penyusunan ROPK kegiatan masih perlu ditingkatkan kualitasnya terutama dalam hal rincian tahapan aktifitas fisik pada kegiatan-kegiatan pelayanan pendidikan di SMA/SMK agar lebih terperinci proses pelaksanaan aktifitas operasional rutin sekolah. Selanjutnya inovasi pada tingkat kegiatan belum ada sehingga ke depannya agar dapat dilakukan inovasi-inovasi yang bersifat mempermudah pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun keuangan terlebih Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman masih menemui kendala internal pelaksanaan kegiatan yang ditandai dengan terjadinya deviasi fisik maupun keuangan karena faktor internal pada sebagian besar kegiatan.
  4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman** adalah **74,39** (kategori **Cukup**). Pelaksanaan program/kegiatan yang lebih baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran program yang menjadi kinerja Balai.

#### **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Selanjutnya perlu mengoptimalkan SDM yang ada untuk menyelesaikan tata kelola keuangan.
2. Pada triwulan berikutnya, dalam melakukan input PKKI agar selalu dicek kembali dan dipastikan seluruh kegiatan telah selesai diinput.
3. Perbaiki terhadap penyusunan ROPK dan mengupayakan inovasi pada level kegiatan.
4. Khusus pengadaan barang dan jasa, terdapat 1 paket pengadaan yang telah mempunyai pemenang kontrak (Belanja Modal Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia) di SMK N 2 Depok, namun nilai kontraknya sangat jauh dari HPS (selisih 90 jt) sehingga perlu perhatian khusus terkait pengawasan terhadap kualitas pekerjaan yang akan dilaksanakan
5. Melakukan pengawasan, pembinaan, pendampingan dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat meminimalkan terjadinya deviasi baik fisik maupun keuangan.
6. Inovasi yang dilakukan diharapkan lebih berkualitas dan bersifat mempermudah pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun keuangan serta dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

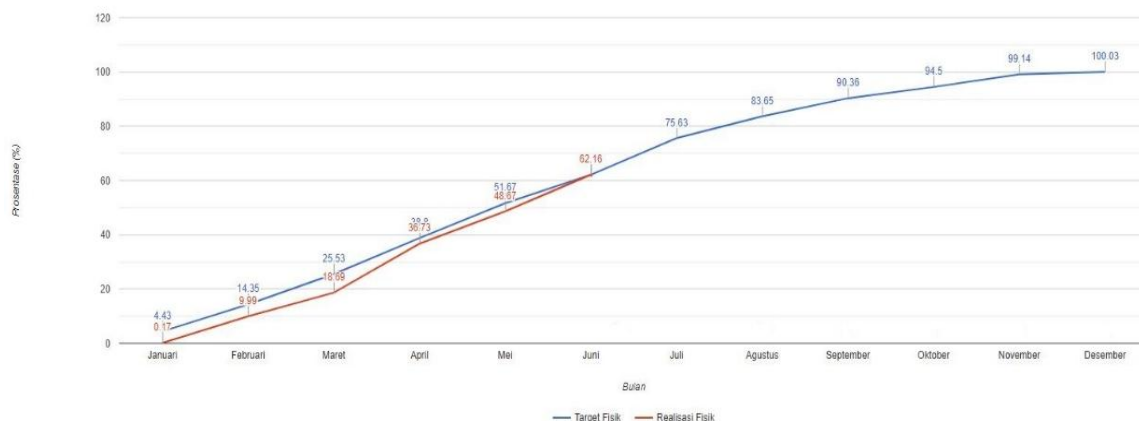
Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

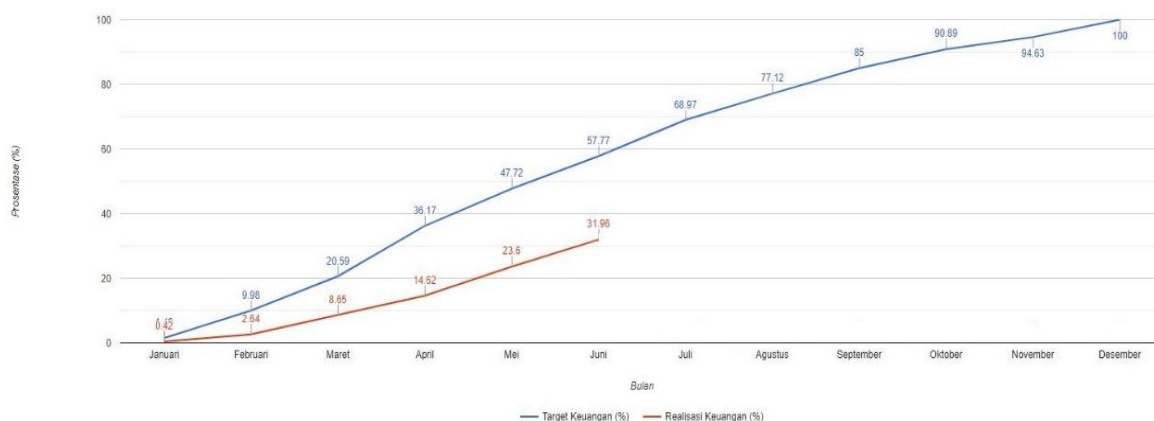
Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola\* : Rp. 113.401.578.332,-  
Jumlah Belanja Langsung : Rp 40.041.325.450,-  
Jumlah Program : 4 Program  
Jumlah Kegiatan : 29 Kegiatan  
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan : -

*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan  
FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan sudah baik, sehingga tidak terdapat deviasi atau sesuai dengan target. Untuk kinerja keuangan, sepanjang triwulan II terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi sebesar 25,81%.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	Nihil	--	--	--	--

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL	--	--	--
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	54,90	37,43	Operasional BBM dan servis kendaraan untuk operasional kendaraan dinas sudah cukup.
1	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Karangmojo	55,24	21,92	1) Belanja Pengadaan rak dalam proses SPJ; 2) Belanja perlengkapan kantor dalam pengajuan pembayaran di Balai Dikmen; 3) Belanja modal mebelair dalam Proses SPJ; 4) Pengadaan AC dalam proses pengajuan pembayaran di Balai Dikmen.
2	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Panggang	52,49	25,08	1) Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih pengadaan diakhir Juni dan sedang proses pengajuan pembayaran; 2) Belanja Alat tulis dalam proses pengadaan diakhir Juni dan sedang proses pengajuan pembayaran; 3) Belanja mebelair, AC, penangkal petir dan

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				rak dalam proses pengadaan diakhir Juni dan sedang proses pengajuan pembayaran.
3	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Playen	54,70	25,09	1) Belanja perjalanan dinas dalam daerah dalam proses SPJ; 2) Belanja Penggandaan dalam proses SPJ.
4	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Rongkop	70,40	20,74	1) Pengadaan komputer dan peralatan lab komputer menunggu rekomendasi dari Kominfo yang baru turun tanggal 26 April 2019. Pengadaan komputer dan peralatan lab komputer melalui e-katalog (fisik 100% di triwulan II, keuangan tertunda di triwulan II); 2) Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering) dalam proses pembayaran; 3) Belanja pemeliharaan bangunan dan fasilitas sekolah dalam proses SPJ; 4) Belanja modal pengadaan komputer mainframe/server, komputer PC, UPS/stabilizer dalam proses e-purchasing.
5	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Semanu	61,99	13,04	1) Belanja bahan percontohan dalam proses SPJ; 2) Belanja alat-alat perlengkapan dalam proses SPJ
6	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Semin	75,66	46,36	1) Belanja iuran kerjasama, cetak dan penggandaan, belanja pakaian seragam khusus (tonti) dalam proses pengajuan pembayaran; 2) Belanja modal pengadaan CCTV dalam proses pengajuan dan pembayaran; 5) Belanja alat tulis (LS) proses pencairan.
7	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Tanjungsari	75,40	51,40	1) Belanja modal pengadaan mesin jahit/obras dalam proses pembayaran; 2) Belanja modal pengadaan LCD/Viewer dalam proses pembayaran.
8	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Wonosari	57,04	38,53	1) Belanja pemeliharaan alat-alat kantor dan fasilitas sekolah tertunda karena belum ada kerusakan; 2) Belanja modal pengadaan LCD/Viewer dan buku koleksi dalam proses SPJ.
9	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Wonosari	66,71	55,01	1) Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering) dalam proses SPJ; 2) Belanja penggandaan dalam proses SPJ; 3) Belanja perjalanan dinas dalam daerah dalam proses SPJ; 4) Belanja modal pengadaan AC dan alat kesenian dalam proses pembayaran
10	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Gedangsari	52,08	28,20	1) Pengadaan komputer dan peralatan lab komputer menunggu rekomendasi dari Kominfo yang baru turun tanggal 26 April 2019. Pengadaan komputer dan peralatan lab komputer melalui e-katalog (fisik 100% di triwulan II, keuangan tertunda di triwulan II); 2) Kesalahan dalam penyusunan anggaran kas yang

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				masuk dalam triwulan I yang tidak bisa direvisi sebesar Rp. 296.394.610,- sehingga tidak bisa di SPJ kan. Seharusnya kegiatan tersebut berada di Triwulan III dan IV. Belanja tersebut diantaranya: Belanja alat tulis kantor; Belanja alat listrik dan elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering); Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih; Belanja alat tulis; Belanja sewa gedung/kantor; Belanja sewa gedung/kantor/tempat/box deposit; Belanja pemeliharaan bangunan dan fasilitas sekolah; Belanja modal pengadaan almari, filling kabinet; Belanja modal pengadaan TV, pengadaan rak, komputer mainframe/server.
11	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Girisubo	56,76	18,41	1) Biaya sewadalam proses pembayaran; 2) Belanja pemeliharaan bangunan dan fasilitas sekolah tertunda karena sampai saat ini belum ada kerusakan; 3) Pengadaan komputer PC, <i>note book</i> , dan peralatan jaringan komputer dalam proses SPJ; Pengadaan alat praktek bidang studi otomotif dalam proses SPJ.
12	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Ngawen	48,54	22,00	1) Pengadaan komputer dan peralatan lab komputer menunggu rekomendasi dari Kominfo yang baru turun tanggal 26 April 2019. Pengadaan komputer dan peralatan lab komputer melalui e-katalog (fisik 100% di triwulan II, keuangan tertunda di triwulan II); 2) Belanja modal pengadaan komputer PC dan printer dalam proses pembayaran.
13	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Nglipar	59,50	26,62	1) Pengadaan komputer dan peralatan lab komputer menunggu rekomendasi dari Kominfo yang baru turun tanggal 26 April 2019. Pengadaan komputer dan peralatan lab komputer melalui e-katalog (fisik 100% di triwulan II, keuangan tertunda di triwulan II); 2) Iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan tertunda karena ada 2 pegawai di terima CPNS; 3) Belanja penggandaan secara fisik 100% pada bulan November; 4) Belanja perjalanan dinas dalam daerah dalam proses SPJ; 5) Belanja modal pengadaan komputer PC, <i>hard disk</i> , meja kerja, kursi kerja, kamera, alat paraktek bidang studi otomotif dan komputer jaringan dalam proses SPJ.
14	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Ponjong	54,21	13,77	1) Pengadaan komputer dan peralatan lab komputer menunggu rekomendasi dari Kominfo yang baru turun tanggal 26 April 2019. Pengadaan komputer dan

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				peralatan lab komputer melalui e-katalog (fisik 100% di triwulan II, keuangan tertunda di triwulan II); 2) Belanja bahan percontohan menjadi LS bahan percontohan dalam proses; 3) Perjalanan dinas dalam daerah dalam proses SPJ; 4) Belanja modal pengadaan komputer PC, <i>note book</i> , meja komputer dan alat praktek bidang studi teknik informatika/multimedia dalam proses pembayaran.
15	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Purwosari	61,39	18,84	1) Belanja jasa keamanan kantor dan kebersihan kantor dalam proses pencairan; 3) Belanja makanan dan minuman rapat dan harian umum dalam proses SPJ; 4) Belanja sewa gedung, kursi dalam proses SPJ; 5) Belanja pemeliharaan instalasi listrik, bangunan dan fasilitas sekolah terhambat karena belum ada kerusakan; 6) Belanja modal pengadaan generator/genset dalam proses pencairan, 7) Pembelian mebelair dalam proses pencairan.
16	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Saptosari	68,74	35,55	1) Belanja modal pengadaan alat-alat studio dalam proses pembayaran; 2) Pengadaan meja kerja dan meja makan dalam proses pembayaran
17	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Tanjungsari	66,85	13,68	1) Belanja alat tulis kantor dan alat listrik dan elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering) dalam proses SPJ; 2) Belanja jasa keamanan kantor dan kebersihan kantor sebesar dalam proses SPJ; 3) Belanja pemeliharaan bangunan dan fasilitas sekolah dalam proses pembayaran; 4) Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium perikanan dalam proses pembayaran; 5) Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian pagar dalam proses pembayaran.
18	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Tepus	53,39	25,93	1) Belanja dokumentasi dalam proses pembayaran; 2) Sewa meja kursi, panggung/tenda, sound system dan alat kesenian dalam proses pembayaran; 3) Belanja modal pengadaan alat jilid dalam proses SPJ; 4) Belanja modal pengadaan alat praktek bidang studi: otomotif dan audio/video dalam proses SPJ.
19	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Wonosari	62,40	43,61	1) Belanja bahan percontohan dalam proses pembayaran; 2) Belanja retribusi/pajak dalam proses SPJ; 3) Belanja sewa gedung, tenda/panggung, sound system, tikar/karpet, listrik/AC dalam proses SPJ; 4) Belanja modal pengadaan mesin

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				hitung terkendala adanya perubahan kurikulum sehingga tidak menggunakan alat tersebut; 5) Belanja Modal pengadaan papan visual dan AC dalam proses pencairan.
20	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Wonosari	42,34	24,95	1) Pengadaan komputer dan peralatan lab komputer menunggu rekomendasi dari Kominfo yang baru turun tanggal 26 April 2019. Pengadaan komputer dan peralatan lab komputer melalui e-katalog (fisik 100% di triwulan II, keuangan tertunda di triwulan II); 2) Belanja perjalanan dinas dalam daerah dalam proses penyusunan dokumen; 3) Belanja pemeliharaan pagar terkendala karena sampai saat ini belum terjadi kerusakan; 4) Pengadaan komputer PC dalam proses pencairan; 5) Pengadaan alat lab elektronika dan daya dalam proses pencairan; 6) Pengadaan komputer <i>note book</i> dalam proses pencairan.
21	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 3 Wonosari	67,09	36,84	1) Belanja alat-alat/perengkapan masih menunggu pencairan; 2) Belanja perjalanan dinas dalam daerah dalam proses pengajuan; 3) Belanja modal pengadaan <i>electric generating set</i> dan almari dalam proses pengajuan dokumen penyedia jasa; 4) Belanja modal pengadaan pemesinan : <i>mechanical workshop</i> , alat praktek bidang studi: audio/video, alat praktek bidang studi: teknik elektronika dalam proses pencairan.
1	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul	50,52	38,82	1) Sewa ruang rapat/pertemuan masih tersisa saldo Rp. 10.000.000,- dikarenakan jumlah peserta kegiatan sedikit sehingga ruang menyesuaikan; 2) Sewa gedung/kantor terkendala pihak ketiga belum memberikan tagihan; 3) Terdapat sisa pelaksanaan kegiatan berupa: uang untuk diberikan kepada pihak ketiga sebesar Rp. 22.750.000,- karena jumlah peserta kegiatan tidak sesuai rencana sehingga berpengaruh pada jumlah Tim Yuri; 4) Belanja obat-obatan tidak dibelanjakan karena ada kerjasama dengan Puskesmas.

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2019 tidak memiliki paket pengadaan yang dilelangkan.

VI. **Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD tidak diisi lengkap
2	Kualitas KAK	Sangat baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Penerima manfaat, lokasi kegiatan dan dasar penjadwalan kegiatan dapat diuraikan dengan jelas
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, namun tahapan aktifitas fisik khususnya pada kegiatan-kegiatan Pelayanan Pendidikan di SMA/SMK perlu lebih diperinci pada tahap pelaksanaannya.
4	Inovasi/Kebaruan	Cukup	Sudah mengisi entry inovasi untuk beberapa kegiatan dan beberapa sekolah meskipun secara kualitas masih perlu untuk di tingkatkan. Inovasi yang diterapkan berupa pembuatan group WA untuk tujuan koordinasi dan beberapa kegiatan yang bersifat koordinatif dan rekreatif seperti: senam pagi bersama, apel pagi budaya satriya, rekonsiliasi keuangan bulanan, pengajian mingguan jum'at pagi serta kerja bakti bersama. Tujuannya adalah untuk mempererat kerjasama antar pegawai dan fungsi komunikasi serta koordinasi terkait kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat lebih efektif dan efisien.

VII. **Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	87,60
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	84,27
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	95,20
2.2	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	81,87
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH</b>	

No	Program/ Kegiatan	Score
3.1	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Karangmojo	78,67
3.2	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Panggang	80,87
3.3	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Patuk	80,33
3.4	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Playen	82,53
3.5	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Playen	80,87
3.6	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Rongkop	82,27
3.7	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Semanu	82,27
3.8	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Semin	82,27
3.9	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Tanjungsari	78,67
3.10	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Wonosari	77,27
3.11	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Wonosari	83,93
3.12	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Gedangsari	82,00
3.13	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Gedangsari	82,27
3.14	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Girisubo	82,27
3.15	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Ngawen	78,67
3.16	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Nglipar	82,27
3.17	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Ponjong	78,67
3.18	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Purwosari	78,67
3.19	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Saptosari	78,67
3.20	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Tanjungsari	82,27
3.21	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Tepus	78,67
3.22	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Wonosari	82,27
3.23	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Wonosari	82,27
3.24	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 3 Wonosari	82,27
<b>4</b>	<b>PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH GUNUNGGIDUL</b>	
4.1	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul	83,67
<b>Rata-rata</b>		<b>81,91</b>

#### VIII. Catatan:

1. Secara umum pelaksanaan kegiatan di **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul** sudah cukup baik. Namun perlu mendapat perhatian adalah deviasi keuangan yang terjadi pada Triwulan II/2019 ini masih relatif besar yang disebabkan beberapa kegiatan yang mengalami kendala, antara lain pelaksanaan kegiatan pengadaan komputer dan peralatan lab terutama berkaitan dengan adanya faktor keterlambatan terbitnya surat rekomendasi dari Dinas Kominfo yang merupakan salah satu persyaratan dalam pengadaan tersebut.
2. Sebagaimana kondisi pada tahun sebelumnya, faktor kekurangan SDM juga masih terjadi dan memiliki andil yang cukup besar dalam keterlambatan/ketidaktercapaian target pelaksanaan dan pertanggungjawaban kegiatan. Selain itu penguasaan teknis pelaksanaan kegiatan juga perlu kiranya ditingkatkan, seperti penyusunan dokumen kontrak, pemahaman terhadap ROPK kegiatan, aliran kas dll.



3. Penyusunan ROPK kegiatan masih perlu ditingkatkan kualitasnya terutama dalam hal rincian tahapan aktifitas fisik pada kegiatan-kegiatan pelayanan pendidikan di SMA/SMK agar lebih terperinci proses pelaksanaan aktifitas operasional rutin sekolah.
4. Penerapan inovasi pada tingkat kegiatan dan di beberapa sekolah sudah menunjukkan perkembangan yang sangat baik namun kedepannya masih perlu dilakukan inovasi-inovasi lain yang bersifat mempermudah pelaksanaan kegiatan utamanya keuangan serta dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, terlebih Balai Pendidikan Menengah Gunungkidul masih menemui kendala internal pelaksanaan kegiatan yang ditandai dengan terjadinya deviasi keuangan karena faktor internal pada sebagian besar kegiatan.
5. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul** adalah **81,91** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran program yang menjadi kinerja Balai.

#### **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perlu adanya pendampingan teknis terkait penguasaan teknis pelaksanaan kegiatan di lapangan seperti pendampingan penyusunan dokumen kontrak, pemahaman terhadap ROPK kegiatan, pendampingan penyusunan aliran kas dll.
2. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Selanjutnya perlu mengoptimalkan SDM yang ada untuk menyelesaikan tata kelola keuangan.
3. Melakukan pengawasan, pembinaan, pendampingan dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat meminimalkan terjadinya deviasi baik fisik maupun keuangan.
4. Inovasi yang dilakukan diharapkan lebih berkualitas dan bersifat mempermudah pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun keuangan serta dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

**CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG  
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

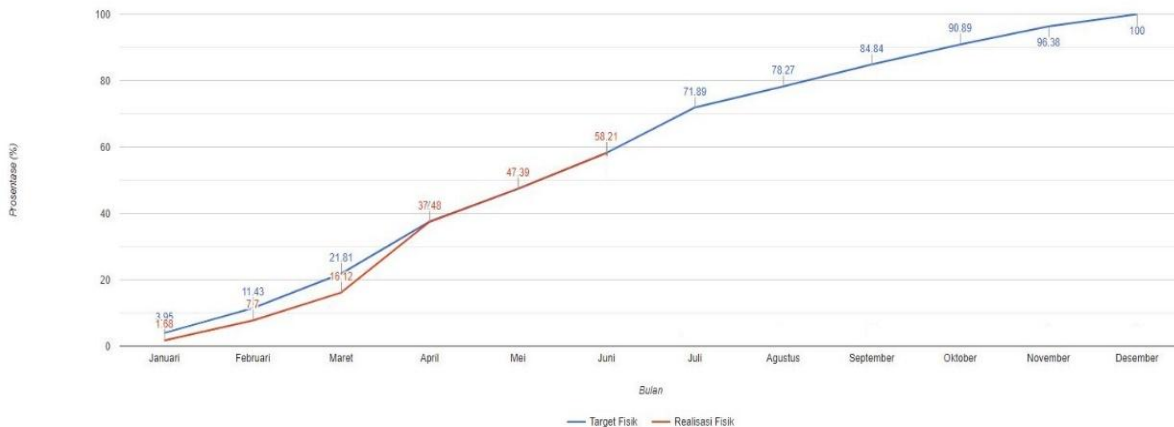
Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

**I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan**

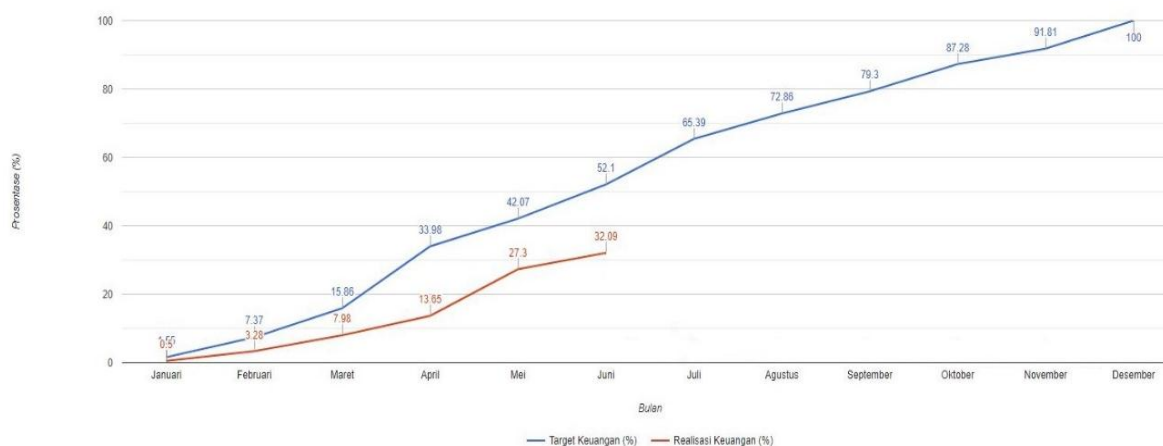
Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola\* : Rp. 135.862.589.571,-  
Jumlah Belanja Langsung : Rp 44.667.428.075,-  
Jumlah Program : 4 Program  
Jumlah Kegiatan : 26 Kegiatan  
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan : 8 Paket

*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

**II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan  
FISIK**



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan sudah baik, sehingga tidak terdapat deviasi kinerja fisik antara target dan realisasinya. Untuk kinerja keuangan, sepanjang triwulan II terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi sebesar 20,01%.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	NIHIL	--	--	--	--

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
1	NIHIL	--	--	--
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	42,57	20,1	SPPD belum terealisasi, dikarenakan pelaksanaan kegiatan di bulan Agustus 2019.
2	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	42,79	5,92	Belanja pemeliharaan belum terealisasi dikarenakan kesalahan angkas.
3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	51,96	37,26	SPJ dalam proses penyelesaian.
4	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Yogyakarta	50,15	28,05	1) Belanja makan minum harian umum SPJ proses; 2) LS Internet dokumen sedang proses; 3) Belanja modal fotocopy belum terlaksana.
5	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Yogyakarta	46,89	28,91	1) LS Belanja pemeliharaan taman sekolah SPJ masih proses di rekanan dan akan direalisasikan di bulan Juli; 2) Belanja narasumber

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				ekstrakurikuler TW II mundur dalam proses menunggu SPJ; 3) Sewa <i>Cloud Bosnas</i> dalam proses pencairan bulan Juli; 4) Belanja modal pengadaan komputer dll sedang proses, terkendala surat rekomendasi Kominfo (SPJ bulan Juli).
6	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 4 Yogyakarta	58,13	47,67	1) Sebagian belanja ada yang belum terealisasi da ada yang dalam proses SPJ; 2) Terdapat kelebihan dalam penganggaran; 3) Terdapat kegiatan pengadaan yang harga di bawah HPS sehingga tidak dapat di realisasikan.
7	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 5 Yogyakarta	37,91	47,67	1) Honor pengelola kegiatan dalam proses SPJ; 2) Belanja BBM dalam proses SPJ; 3) Belanja cetak dalam proses SPJ; 4) Belanja perawatan mabelair dalam proses SPJ; 5) Belanja jasa telephon kelebihan dalam penganggaran.
8	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 6 Yogyakarta	59,2	37,52	1) LS jasa kebersihan dan internet dalam proses pengajuan pencairan; 2) Belanja modal mesin presensi dan software dalam proses pembelian; 3) Pemeliharaan LCD dalam proses SPJ; 4) Pemeliharaan mebeler (lemari) tidak maksimal karena kesalahan satuan.
9	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 7 Yogyakarta	46,99	28,8	1) LS Jasa kebersihan, keamanan, dan jasa internet salah menempatkan angkas di bulan Juni, sehingga baru terealisasi di bulan Juli; 2) Belanja makan minum harian umum, honor pendamping kegiatan lomba luar sekolah dalam proses SPJ.
10	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 8 Yogyakarta	54,32	29,21	1) LS Belanja jasa kantor (jasa kebersihan dan keamanan angkas di bulan Juni mundur karena proses dilaksanakan di akhir Juni sehingga akan direalisasikan di Bulan Juli); 2) LS Jasa kebersihan termin II sudah proses SPP; 3) Belanja sewa <i>Cloud Bosnas</i> proses pencairan di bulan Juli; 4) Belanja publikasi, cetak, belanja makan dan minum rapat, belanja makan dan minum harian proses menunggu pencairan.
11	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 9 Yogyakarta	62,9	51,14	1) LS ATK dalam proses; 2) honorarium narasumber kelebihan penganggaran
12	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 11 Yogyakarta	62,72	32,14	1) LS ATK, jasa keamanan dan internet dalam proses SPJ; 2) Beberapa honor kegiatan dalam proses SPJ.
13	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri	61,89	47,01	1) Kelebihan anggaran di Belanja

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
	1 Yogyakarta			Listrik, LS jasa keamanan dan kebersihan; 2) Honorarium penyelenggaraan Kegiatan belum maksimal terealisasi khususnya honor PTS karena bapak/ibu guru belum lengkap untuk mengumpulkan administrasi pendukung.
14	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Yogyakarta	66,6	28,73	1) Belanja honorarium PNS (Kegiatan Pertika, Malaba, Persami) SPJ Proses revisi; 2) Belanja ATK proses SPJ (kendala pada kesalahan di harga satuan di DPA; 3) Belanja BBM belum dibelanjakan karena plat mobil masih hitam sedang proses pengajuan plat merah; 4) Belanja bahan percontohan baru proses di ULP kendala ada kesalahan satuan dan harga satuan di DPA; 5) Belanja penggandaan belum di SPJ kan.
15	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 4 Yogyakarta	52,26	15,85	Beberapa kegiatan masih dalam proses penyelesaian SPJ
16	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 6 Yogyakarta	69,12	36,1	1) Lelang genset, LS jasa kebersihan dan keamanan termin II dalam proses pencairan dana (Juli).

#### V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

**Balai Layanan Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta** pada tahun 2019 memiliki 8 paket pengadaan yang dilelangkan. Namun terdapat 2 paket pengadaan (jasa kebersihan) di rubah menjadi LS dan 1 paket pengadaan (pengadaan laptop) pembelian melalui e-katalog. Sampai dengan akhir triwulan II terdapat 5 paket yang sudah masuk BLP dengan 3 paket diantaranya telah tanda tangan kontrak. Secara umum paket pengadaan barang dan jasa dapat berjalan dengan baik sesuai jadwal.

#### VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD belum diisi.
2	Kualitas KAK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan.
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, namun tahapan aktifitas fisik khususnya pada kegiatan-kegiatan Pelayanan Pendidikan di

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			SMA/SMK perlu lebih diperinci pada tahap pelaksanaannya.
4	Inovasi/Kebaruan	Kurang	Tidak ada pelaporan inovasi. Belum ada satupun kegiatan yang menerapkan inovasi yang bersifat mempermudah pelaksanaan kegiatan utamanya fisik dan keuangan serta dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik

#### VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	76,87
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	77,20
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	76,87
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	76,87
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH</b>	
3.1	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Yogyakarta	64,07
3.2	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Yogyakarta	64,07
3.3	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 3 Yogyakarta	78,73
3.4	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 4 Yogyakarta	78,73
3.5	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 5 Yogyakarta	77,07
3.6	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 6 Yogyakarta	72,07
3.7	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 7 Yogyakarta	72,07
3.8	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 8 Yogyakarta	77,07
3.9	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 9 Yogyakarta	78,73
3.10	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 10 Yogyakarta	79,00
3.11	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 11 Yogyakarta	67,67
3.12	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Yogyakarta	77,07
3.13	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Yogyakarta	72,27
3.14	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 3 Yogyakarta	69,07
3.15	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 4 Yogyakarta	64,07
3.16	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 5 Yogyakarta	80,33
3.17	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 6 Yogyakarta	70,67
3.18	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 7 Yogyakarta	82,00
<b>4</b>	<b>PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KOTA</b>	

No	Program/ Kegiatan	Score
4.1	Pelayanan Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta	78,67
<b>Rata-rata</b>		<b>75,65</b>

#### VIII. Catatan:

1. Secara umum pelaksanaan kegiatan di **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta** sudah cukup baik. Namun perlu mendapat perhatian adalah deviasi keuangan yang terjadi pada Triwulan II/2019 ini masih relatif besar yang disebabkan beberapa kegiatan yang mengalami kendala baik yang bersifat external maupun internal (keterlambatan SPJ dan Input laporan).
2. Pada Triwulan II/2019 ini deviasi keuangan dengan besaran >10% terjadi pada 16 kegiatan dari 26 kegiatan yang dilaksanakan (bertambah dari sebelumnya 5 kegiatan di Triwulan I/2019). Hal ini disebabkan antara lain karena keterlambatan proses SPJ dan kesalahan perencanaan anggaran. Kondisi tersebut secara umum masih sama seperti kondisi tahun sebelumnya, yaitu dipengaruhi oleh faktor keterbatasan SDM di sekolah baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.
3. Penyusunan ROPK kegiatan masih perlu ditingkatkan kualitasnya terutama dalam hal rincian tahapan aktifitas fisik pada kegiatan pelayanan pendidikan di SMA/SMK agar lebih terperinci proses pelaksanaan aktifitas operasional rutin sekolah.
4. Pada Triwulan II/2019 ini Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta belum melakukan inovasi pada semua kegiatan. Di harapkan pada triwulan selanjutnya agar dapat dilakukan inovasi-inovasi yang bersifat mempermudah pelaksanaan kegiatan serta dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, terlebih masih menemui kendala internal pelaksanaan kegiatan yang ditandai dengan terjadinya deviasi keuangan karena faktor internal pada sebagian besar kegiatan.
5. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta** adalah **75,65** (kategori **Cukup**). Pelaksanaan program/kegiatan yang lebih baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran program yang menjadi kinerja Balai.

#### IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Selanjutnya perlu mengoptimalkan SDM yang ada untuk menyelesaikan tata kelola keuangan.
2. Perlu mendorong upaya penerapan inovasi di semua kegiatan terutama yang mempunyai pengaruh terhadap perbaikan internal maupun peningkatan pelayanan kepada masyarakat.



3. Melakukan pengawasan, pembinaan, pendampingan dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat meminimalkan terjadinya deviasi baik fisik maupun keuangan.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**



## PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613

Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [santel@jogjaprov.go.id](mailto:santel@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

### CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

### BALAI LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

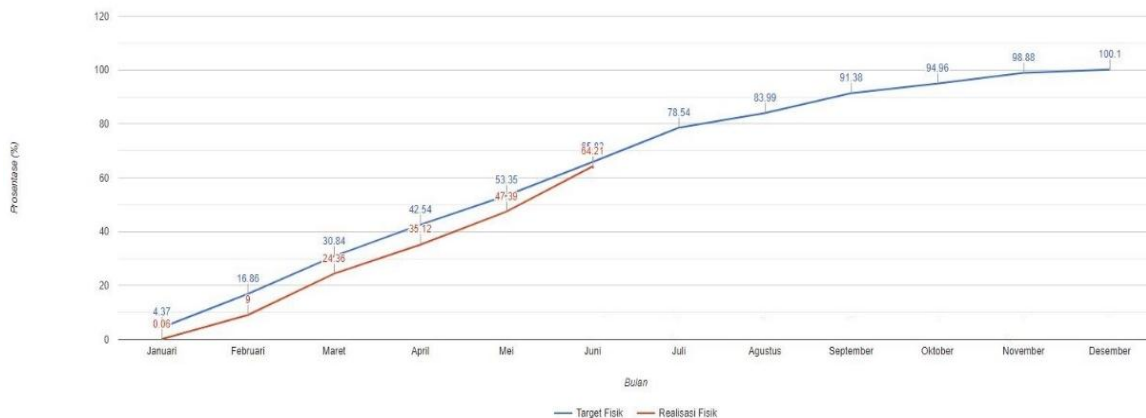
Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat <http://sungguh.jogjaprov.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

#### I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

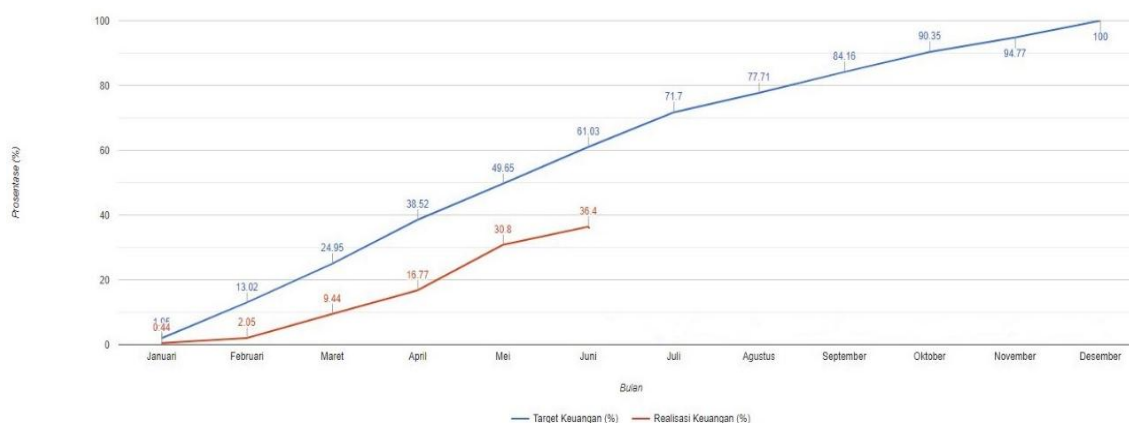
Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 90.514.699.510,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 26.703.234.560,-
Jumlah Program	: 4 Program
Jumlah Kegiatan	: 27 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 1 Paket

*\*) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

#### II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan FISIK



## KEUANGAN



Kinerja **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan sudah baik, meskipun terdapat deviasi yang relative kecil sebesar 1,62%. Untuk kinerja keuangan, sepanjang triwulan II terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi sebesar 24,63%.

### III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	100	100	79,81

### IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 5\%$ , Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
<b>Deviasi Fisik <math>\geq 5\%</math></b>				
	NIHIL	--	--	--
<b>Deviasi Keuangan <math>\geq 10\%</math></b>				
1	Penyedia jasa, peralatan, dan perlengkapan perkantoran	31,32	19,65	Masih dalam proses SPJ.
2	Penyedia rapat-rapat, koordinasi, dan konsultasi	45,21	23,21	Masih dalam proses SPJ.
3	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100,00	79,81	Masih dalam proses SPJ.
4	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan	85,87	0,00	Masih dalam proses SPJ.
5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	77,35	8,47	Terdapat sisa anggaran pelaksanaan kegiatan (efisiensi).
6	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Galur	59,11	27,24	1) Masih dalam proses SPJ; 2) Pembayaran iuran BPJS kesehatan tidak dibelanjakan karena telah memiliki BPJS PBI.
7	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Girimulyo	64,79	36,38	1) Dalam proses SPJ; 2) Belanja JKK/JKM tenaga kontrak tidak boleh direalisasikan.
8	Pelayanan Pendidikan SMA	67,78	35,63	1) Dalam proses SPJ; 2) Belanja sewa tenda

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
	Negeri 1 Kalibawang			panggung, sewa pakaian adat, sewa soundsystem, dan belanja alat kesenian blm realisasi karena belum ada kegiatan.
9	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Kokap	50,39	29,26	1) Masih dalam proses SPJ; 2) Pembayaran iuran BPJS kesehatan tidak dibelanjakan karena telah memiliki BPJS PBI.
10	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Lendah	60,48	27,41	1) Dalam proses SPJ; 2) Belanja pengadaan printer dan kursi pejabat masih dalam proses (barang belum dikirim).
11	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Pengasih	55,08	26,16	Masih dalam proses SPJ.
12	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Samigaluh	54,37	33,99	Masih dalam proses SPJ.
13	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Sentolo	62,17	38,14	1) Dalam proses SPJ; 2) Belanja pemeliharaan gedung dan fasilitas sekolah belum terlaksana.
14	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Temon	56,51	24,17	Masih dalam proses SPJ.
15	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Wates	64,78	36,63	1) Dalam proses SPJ; 2) Belanja kegiatan penguatan muatan lokal belum dilaksanakan.
16	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Wates	65,76	53,13	1) Dalam proses SPJ; 2) Belanja pengadaan komputer dan hardisk belum terlaksana (dalam proses).
17	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Girimulyo	63,64	28,02	1) Dalam proses SPJ; 2) Belanja JKK/JKM tenaga kontrak tidak boleh direalisasikan.
18	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Kokap	64,04	33,95	Masih dalam proses SPJ.
19	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Nanggulan	51,70	27,10	Masih dalam proses SPJ.
20	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Panjatan	74,22	47,81	1) Dalam proses SPJ; 2) Belanja kegiatan bedah SKL tidak terlaksana karena padatnya kegiatan menjelang UN.
21	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Pengasih	62,67	49,15	Masih dalam proses SPJ.
22	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Pengasih	56,35	32,00	1) Dalam proses SPJ; 2) Belanja pengadaan komputer notebook/laptop barang belum dikirim (pengadaan melalui e-katalog); 3) Belanja bahan percontohan termin 2 belum tebayar karena proses lelang mundur.
23	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Temon	66,21	37,85	1) Dalam proses SPJ; 2) Belanja pengadaan <i>auto level/ waterpass</i> , pengadaan theodolit, pengadaan GPS, dan pengadaan kompas geologi tidak terlaksana karena harga lebih tinggi dari harga di DPA.
24	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Samigaluh	60,11	27,07	Masih dalam proses SPJ.
25	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo	77,51	55,55	Masih dalam proses SPJ.

**V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa**

Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2019 memiliki 1 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Belanja Bahan Percontohan SMK N 2 Pengasih. Paket tersebut telah selesai di kerjakan dengan realisasi fisik 100%. Pelaksanaan PBJ di Balai Dikmen Kabupaten Kulon Progo telah berjalan dengan baik sesuai jadwal.

**VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD tidak diisi lengkap
2	Kualitas KAK	Sangat baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Penerima manfaat, lokasi kegiatan dan dasar penjadwalan kegiatan dapat diuraikan dengan jelas
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, namun tahapan aktifitas fisik khususnya pada kegiatan-kegiatan Pelayanan Pendidikan di SMA/SMK perlu lebih diperinci pada tahap pelaksanaannya.
4	Inovasi/Kebaruan	Cukup	Sudah mengisikan beberapa inovasi yang berupaya memperbaiki kualitas pelaksanaan kegiatan. Inovasi yang diterapkan berupa pembuatan group WA untuk tujuan koordinasi. Tujuannya adalah fungsi komunikasi dan koordinasi terkait kendala pelaksanaan kegiatan agar lebih efektif dan efisien.

**VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019**

Kinerja kegiatan Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>1</b>	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	76,87
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	79,27
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	88,53
2.2	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	76,87
2.3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	76,87

No	Program/ Kegiatan	Score
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH</b>	
3.1	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Galur	76,07
3.2	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Girimulyo	73,67
3.3	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Kalibawang	73,67
3.4	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Kokap	78,67
3.5	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Lendah	73,67
3.6	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Pengasih	73,67
3.7	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Samigaluh	73,67
3.8	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Sentolo	66,33
3.9	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Temon	73,67
3.10	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 1 Wates	73,67
3.11	Pelayanan Pendidikan SMA Negeri 2 Wates	75,33
3.12	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Girimulyo	78,67
3.13	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Kokap	73,67
3.14	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Nanggulan	73,67
3.15	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Panjatan	74,87
3.16	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Pengasih	73,67
3.17	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 2 Pengasih	68,73
3.18	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Samigaluh	73,67
3.19	Pelayanan Pendidikan SMK Negeri 1 Temon	68,73
<b>4</b>	<b>PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KULON PROGO</b>	
4.1	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo	74,87
<b>Rata-rata</b>		<b>75,24</b>

#### VIII. Catatan:

1. Secara umum pelaksanaan kegiatan di Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo sudah cukup baik. Namun perlu mendapat perhatian adalah deviasi keuangan yang terjadi pada Triwulan II/2019 ini masih relatif besar yang disebabkan beberapa kegiatan yang mengalami kendala baik yang bersifat external maupun internal (keterlambatan SPJ, kesalahan aliran kas, kurang cermatan dalam penentuan harga dan input laporan)
2. Pada Triwulan II/2019 ini deviasi keuangan dengan besaran >10% terjadi pada 25 kegiatan dari 27 kegiatan yang dilaksanakan (meningkat dari triwulan sebelumnya yang hanya terjadi pada 15 kegiatan). Penyebab keterlambatan realisasi keuangan ini masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu berkaitan dengan keterbatasan SDM di sekolah baik sejangka kuantitas maupun kualitas.
3. Penyusunan ROPK kegiatan masih perlu ditingkatkan kualitasnya terutama dalam hal rincian tahapan aktifitas fisik pada kegiatan-kegiatan pelayanan pendidikan di SMA/SMK agar lebih terperinci proses pelaksanaan aktifitas operasional rutin sekolah.
4. Terkait penerapan inovasi, sudah dilakukan pada beberapa kegiatan. Namun ke depannya agar dapat dilakukan inovasi-inovasi lain yang bersifat mempermudah pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun keuangan serta dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, terlebih Balai Pendidikan Menengah Kulon Progo masih

menemui kendala internal pelaksanaan kegiatan yang ditandai dengan terjadinya deviasi keuangan karena faktor internal pada sebagian besar kegiatan.

5. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Layanan Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo** adalah **75,24** (kategori **Cukup**). Pelaksanaan program/kegiatan yang lebih baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran program yang menjadi kinerja Balai.

#### **IX. Rekomendasi**

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Selanjutnya perlu mengoptimalkan SDM yang ada untuk menyelesaikan tata kelola keuangan.
2. Koordinasi dengan instansi terkait yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan agar dapat terus ditingkatkan.
3. Melakukan pengawasan, pembinaan, pendampingan dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat meminimalkan terjadinya deviasi baik fisik maupun keuangan.
4. Inovasi yang dilakukan diharapkan lebih berkualitas dan bersifat mempermudah pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun keuangan serta dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

**a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
SEKRETARIS DAERAH**

**Ir. GATOT SAPTADI  
NIP. 19590902 198803 1 003**